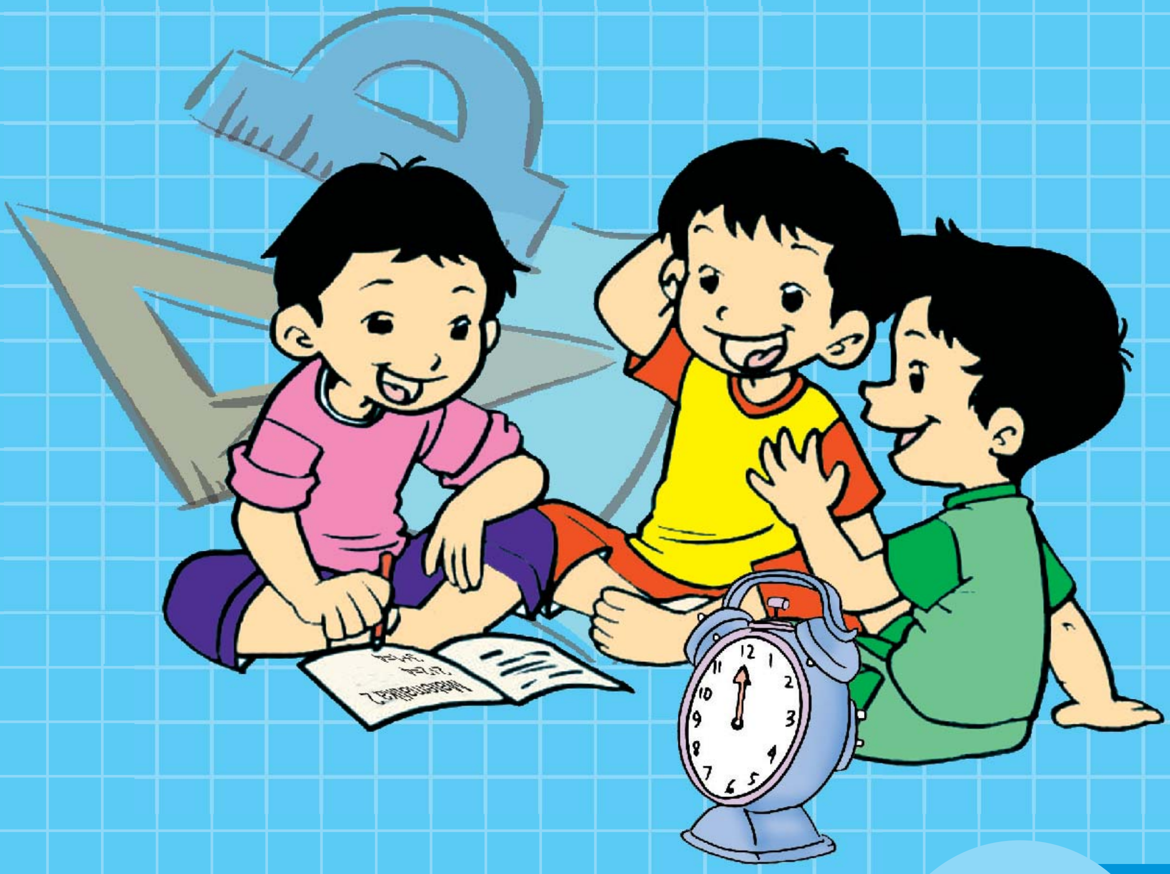
Fatkul Anam
Maria Pretty Tj
Suryono

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK bse

Matematika

Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2



2

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Fatkul Anam, Maria Pretty Tj, Suryono

Matematika Kelas 2

Fatkul Anam
Maria Pretty Tj
Suryono

Matematika

untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

2

Matematika 2

untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2

Penulis	:	Fatkul Anam Pretty Tj Suryono
Editor	:	Roekhan Abdul Rani
Penata Letak	:	Yono
Perancang Cover	:	Moch. Hariyanto
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

372.7
FAT FATKUL Anam
m Matematika 2: Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2
penulis, Fatkul Anam, Maria Pretty Tj, Suryono ; editor, Roekhan, Abdul Rani
. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
xi, 166 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 161
Indeks : hlm. 166

ISBN 978-979-068-528-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-533-8

1. Matematika-Studi dan Pengajaran
2. Matematika-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Maria Pretty Tj, Suryono III. Roekhan IV. Abdul Rani

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Media Ilmu

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/ penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar dewasa ini telah berkembang dengan pesat. Bertitik tolak pada perkembangan-perkembangan tersebut maka penyusunan buku ini ditulis dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, serta berbagai kemungkinan masa depan.

Isi dan penyajian materi dalam buku ini telah kami upayakan semaksimal mungkin untuk mencapai sasaran tujuan penyajian Matematika di sekolah, yaitu:

a. mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efektif;
b. mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Penyajian materi dalam buku ini kami rancang praktis dan ringkas dengan harapan dapat membantu siswa dan orangtua siwa dalam memahami buku ini. Variasi soal mulai dari yang paling sederhana sampai dengan memerlukan pemikiran rumit diharapkan dapat membuat siswa semakin menyukai matematika. Lebih lanjut, agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehari-hari, kami latih mereka dengan memberikan soal-soal yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

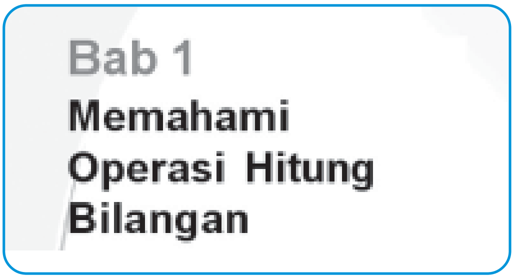
Kami berharap buku ini dapat membantu para siswa dan para orangtua siswa dalam mempelajari matematika. Saran dan kritik yang bersifat membangun dari para rekan guru dan semua pihak sangat kami harapkan demi lebih sempurnanya buku di masa datang.

Februari 2007

Penyusun

Petunjuk Penggunaan Buku

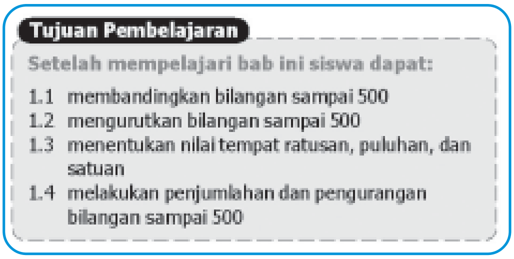
Bab
Judul bab agar pembahasan pada setiap materi dapat terarah


Bab 1
Memahami Operasi Hitung Bilangan

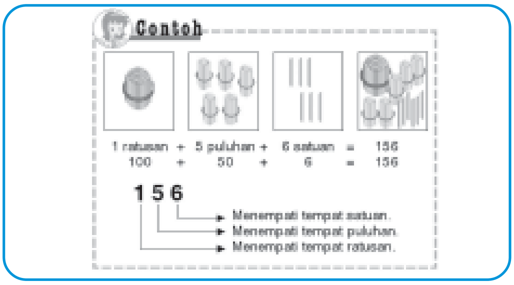
Peta Konsep
Hubungan antara konsep dalam setiap pelajaran materi yang akan diberikan dalam setiap materi



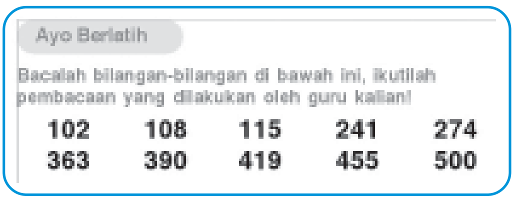
Tujuan Pembelajaran
Digunakan untuk memudahkan penggunaan buku dalam mengorganisasikan pembelajaran dalam pencapaian suatu kompetensi


Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari bab ini siswa dapat:
1.1 membandingkan bilangan sampai 500
1.2 mengurutkan bilangan sampai 500
1.3 menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan
1.4 melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Materi
Uraian materi secara rinci agar siswa dapat ikut berpikir kreatif dan mampu memahami materi dengan benar



Ayo Berlatih
Bahan latihan untuk mendalami materi pembelajaran pada tiap pokok bahasan


Ayo Berlatih
Bacalah bilangan-bilangan di bawah ini, ikutilah pembacaan yang dilakukan oleh guru kalian!

102	108	115	241	274
363	390	419	455	500

Kegiatan kelompok

Kegiatan kelompok diberikan untuk memperdalam materi yang diajarkan dan untuk memupuk kerjasama antar siswa

Kegiatan Kelompok

Bentuklah sebuah kelompok kerja. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Pilihlah 10 benda di sekitar kelas kemudian ukurlah beratnya dengan timbangan baku yang tersedia di sekolah. Tulis hasilnya pada tabel di bawah ini!

No.	Nama Benda	Berat Benda dalam kg, ons atau gram
1.	....	....

Rangkuman

Berisi ringkasan materi pada bab itu untuk memudahkan siswa mengingat kembali materi yang diajarkan

Rangkuman

1. Nilai tempat
   1 8 9
   - 9 → Menempati tempat satuan
   - 8 → Menempati tempat puluhan
   - 1 → Menempati tempat ratusan

Uji Kompetensi

Bahan latihan untuk mendalami materi pembelajaran pada tiap akhir bab

Uji Kompetensi

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini!

1. Nama bilangan 374 adalah ....
2. lambang bilangan dari dua ratus sembilan puluh lima adalah ....
3. Susunlah bilangan-bilangan berikut mulai dari yang terkecil! 273, 151, 265, 268, 184, 276, 153, 177.

Refleksi

Berupa umpan balik untuk mengetahui kemampuan diri siswa

Refleksi

Setelah kalian mempelajari bab 3, cek (√) kemampuan diri kalian!

No	Kemampuan yang diharapkan	Sudah mampu	Belum mampu
1.	Aku dapat mengenal arti perkalian sebagai penjumlahan berulang		

Glosarium

Daftar istilah penting dan maknanya

GLOSARIUM

Acak : sembarang
Baku : utama/pokok
Bilangan : satuan jumlah
Digital : berhubungan dengan angka-angka
Fakta : sesuatu yang benar-benar terjadi
Ganjil : bilangan yang tidak habis dibagi 2
Genap : bilangan yang habis dibagi 2

Indeks

Kata-kata kunci dalam buku yang dapat ditemukan

INDEKS

A
acak, 8
B
baku, 59
bilangan. 2, 3, 4, 5.6. 99, 98, 100, 101, 102, 104, 105
D
digital, 46

Daftar Isi

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
Mata Pelajaran Matematika Kelas 2
untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Kelas 2 Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bilangan 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.	1.1 Membandingkan bilangan sampai 500. 1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500 1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan. 1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
Geometri dan Pengukuran 2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.	2.1 Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam. 2.2 Menggunakan alat ukur panjang tidak baku dan baku (cm, m) yang sering digunakan. 2.3 Menggunakan alat ukur berat 2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda.

Kelas 2 Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bilangan 3. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka.	3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka. 3.2 Melakukan pembagian bilangan dua angka. 3.3 Melakukan operasi hitung campuran.
Geometri dan Pengukuran 4. Mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana.	4.1 Mengelompokkan bangun datar. 4.2 Mengenal sisi-sisi bangun datar. 4.3 Mengenal sudut-sudut bangun datar.

Bab 1

Memahami Operasi Hitung Bilangan



Peta Konsep

Memahami Operasi Hitung Bilangan

- Membandingkan Bilangan
- Mengurutkan Bilangan
- Nilai tempat
- Penjumlahan dan pengurangan bilangan

Kata kunci : bilangan, penjumlahan, dan pengurangan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa dapat:

1.1 membandingkan bilangan sampai 500
1.2 mengurutkan bilangan sampai 500
1.3 menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan
1.4 melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Semester 1

A. Membandingkan Bilangan

1. Membaca Lambang Bilangan dari 101 sampai 500

Di kelas satu kalian sudah mengenal bilangan mulai dari 1 sampai 100. Sekarang kalian akan mempelajari bilangan yang nilainya lebih besar yaitu mulai dari 101 sampai dengan 500. Perhatikanlah tabel bilangan di bawah ini!

Lambang Bilangan	Nama Bilangan
101	seratus satu
105	seratus lima
111	seratus sebelas
119	seratus sembilan belas
138	seratus tiga puluh delapan
173	seratus tujuh puluh tiga
226	dua ratus dua puluh enam
257	dua ratus lima puluh tujuh
349	tiga ratus empat puluh sembilan
382	tiga ratus delapan puluh dua
407	empat ratus tujuh
416	empat ratus enam belas
420	empat ratus dua puluh
463	empat ratus enam puluh tiga
494	empat ratus sembilan puluh empat
500	lima ratus

416 → Lambang bilangan

Empat ratus enam belas → Nama bilangan

Ayo Berlatih

1. Bacalah bilangan-bilangan di bawah ini dengan benar!

101	102	103	104	105	116	117	118
119	120	141	142	143	144	145	146
273	274	275	228	229	230	271	272
273	274	275	296	297	298	299	300
301	302	303	304	305	336	337	338
339	340	351	352	355	356	357	360
395	396	397	398	399	400	401	402
403	404	405	441	442	443	444	445
466	467	468	469	470	481	482	483
484	485	495	496	497	498	499	500

2. Tulislah nama bilangannya!

Contoh

Lambang Bilangan	Nama Bilangan
146	seratus empat puluh enam
408	empat ratus delapan

No.	Lambang Bilangan	Nama Bilangan
1.	103	....
2.	156	....
3.	199	....
4.	221	....
5.	280	....
6.	309	....
7.	391	....
8.	456	....
9.	456	....
10.	489	....

2. Menulis Lambang Bilangan 101 sampai dengan 500

Contoh

Nama Bilangan	Lambang Bilangan
seratus lima puluh dua	152
seratus tujuh puluh enam	176

Ayo Berlatih

1. Tulislah lambang bilangannya!

No.	Nama Bilangan	Lambang Bilangan
1.	Seratus delapan	....
2.	Seratus tujuh puluh lima	....
3.	Seratus sembilan puluh	....

4.	Dua ratus dua puluh tujuh	....
5.	Dua ratus tiga puluh enam	....
6.	Tiga ratus enam	....
7.	Tiga ratus dua puluh satu	....
8.	Empat ratus dua puluh sembilan	....
9.	Empat ratus tiga puluh dua	....
10.	Empat ratus delapan puluh sembilan	....

2. Tulislah dengan lambang bilangan yang benar!

a. Jumlah kursi di balai RW sebanyak seratus lima puluh buah.
   Seratus lima puluh lambang bilangannya ....
b. Ibu membeli satu gros sendok atau seratus empat puluh empat buah.
   Seratus empat puluh empat lambang bilangannya ....
c. Peserta lomba lari ada dua ratus delapan belas orang.
   Dua ratus delapan belas lambang bilangannya ....
d. Para siswa membayar iuran empat ratus rupiah.
   Empat ratus lambang bilangannya ....
e. Tiga ratus empat puluh delapan ton beras telah dikirim ke lokasi bencana.
   Tiga ratus empat puluh delapan lambang bilangannya....
f. Pak Soleh mempunyai tiga ratus tujuh puluh enam ekor ayam.
   Tiga ratus tujuh puluh enam lambang bilangannya ....
g. Pak Yahya memotong empat ratus dua puluh tujuh batang tebu.
   Empat ratus dua puluh tujuh lambang bilangannya ....
h. Tinggi rumah Pak Salim empat ratus lima puluh sentimeter.

Empat ratus lima puluh lambang bilangannya ....

i. Soni mengoleksi tiga ratus enam puluh tujuh lembar perangko.

Tiga ratus enam puluh tujuh lambang bilangannya ....

j. Pada hari Minggu jeruk telah terjual sebanyak lima ratus buah.

Lima ratus lambang bilangannya ....

3. Menentukan Suatu Bilangan ”lebih dari”, ”kurang dari” atau ”sama dengan” Bilangan Lain

Cara mudah untuk menentukan suatu bilangan **lebih dari**, **kurang dari** atau **sama dengan** bilangan lain adalah:

Contoh

a. 5**6** lebih dari 5**4** (perhatikan angka satuannya)
b. **2**83 kurang dari **3**41 (perhatikan angka ratusan-nya)
c. 427 **sama dengan** 427

- Jika nilai ratusannya sama, maka bandingkan nilai puluhannya.
- Bandingkan nilai ratusannya.
- Jika nilai puluhannya sama, maka bandingkan nilai satuannya
- Jika susunan kedua bilangan sama, maka kedua bilangan itu sama.

A. Bandingkan bilangan-bilangan di bawah ini dengan menulis lebih dari, kurang dari, atau sama dengan!

Ayo Berlatih

1. 125 . . . 151
2. 132 . . . 132
3. 145 . . . 154
4. 192 . . . 231
5. 261 . . . 248
6. 257 . . . 375
7. 332 . . . 246
8. 451 . . . 451
9. 426 . . . 462
10. 492 . . . 429

Menggunakan tanda <, > atau =.

Tanda > artinya lebih dari

Tanda < artinya kurang dari

Tanda = artinya sama dengan

B. Bandingkan kedua bilangan dengan tanda >, < atau =!

Contoh

57 > 52	artinya 57 lebih dari 52
127 < 154	artinya 127 kurang dari 154
325 = 325	artinya 325 sama dengan 325

1. 128 . . . 131
2. 144 . . . 139
3. 158 . . . 173
4. 286 . . . 305
5. 323 . . . 299
6. 391 . . . 389
7. 402 . . . 420
8. 425 . . . 352
9. 427 . . . 472
10. 438 . . . 463

C. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tanda >, <, = se-

Contoh

Soal	Jawab:
a. 52 ... 55 ... 63	a. 52 < 55 < 63
b. 78 ... 73 ... 70	b. 78 > 73 > 70
c. 82 ... 82 ... 87	c. 82 = 82 > 57

hingga jawaban menjadi benar!

1. 71 . . . 71 . . . 75
2. 80 . . . 85 . . . 89
3. 87 . . . 91 . . . 91
4. 93 . . . 90 . . . 85
5. 111 . . . 110 . . . 101
6. 145 . . . 135 . . . 129
7. 217 . . . 207 . . . 177
8. 321 . . . 312 . . . 300
9. 384 . . . 448 . . . 484
10. 405 . . . 402 . . . 400



B. Mengurutkan Bilangan

1. Menyusun Bilangan dari Terkecil ke Terbesar

Contoh

Bilangan-bilangan di bawah ini letaknya masih acak dan tidak teratur. Susunlah bilangan-bilangan dari terkecil ke terbesar!

103, 108, 104, 107, 101, 110, 106, 109, 102, 105

Jawab:

101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110

Ayo Berlatih

Susunlah bilangan-bilangan berikut dari yang terkecil ke terbesar!

1. 125, 127, 123, 130, 121, 128, 126, 109, 122, 124

   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...
2. 126, 130, 132, 128, 133, 125, 131, 134, 127, 129

   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...
3. 213, 218, 215, 220, 211, 216, 219, 212, 217, 214

   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...
4. 251, 255, 257, 250, 254, 256, 252, 258, 259, 253

   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...

5. 179, 176, 180, 183, 175, 181, 184, 177, 182, 178
   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...
6. 263, 268, 265, 270, 261, 269, 262, 270, 264, 267
   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...
7. 244, 247, 250, 248, 243, 246, 252, 251, 248, 249
   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...
8. 305, 303, 304, 302, 304, 309, 301, 306, 308, 300
   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...
9. 326, 330, 323, 329, 325, 328, 321, 322, 324, 327
   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...
10. 375, 379, 382, 376, 380, 378, 381, 383, 374, 377
   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...

2. Menyusun Bilangan dari yang Terbesar ke Terkecil

Contoh

Susunlah bilangan-bilangan berikut ini dengan urutan dari yang terbesar ke terkecil!
132, 137, 134, 136, 138, 131, 135, 140, 139, 133

Jawab:
140, 139, 138, 137, 136, 135, 134, 133, 132, 131

Ayo Berlatih

Susunlah bilangan-bilangan berikut dari yang terbesar ke terkecil!

1. 143, 147, 149, 144, 148, 141, 146, 150, 142, 145
   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...
2. 209, 203, 207, 208, 201, 210, 202, 204, 206, 205
   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...
3. 162, 152, 160, 166, 150, 158, 164, 154, 168, 156
   ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...

4. 195, 187, 193, 197, 185, 201, 189, 203, 191, 199
...., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...

5. 145, 136, 151, 130, 142, 152, 133, 148, 139, 154
...., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...

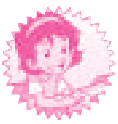
6. 213, 198, 210, 206, 190, 218, 194, 214, 202, 219
...., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...

7. 206, 198, 210, 206, 190, 218, 194, 214, 202, 222
...., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...

8. 335, 350, 320, 355, 315, 330, 345, 325, 360, 340
...., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...

9. 186, 171, 181, 161, 201, 166, 206, 176, 196
...., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...

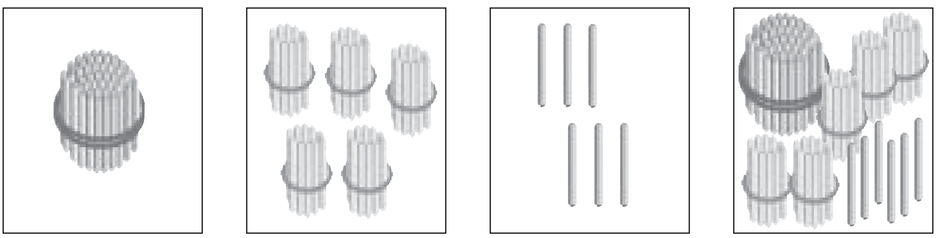
10. 150, 180, 120, 190, 140, 210, 170, 200, 130, 160
...., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ..., ...



C. Nilai Tempat

Mengenal nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan. Perhatikanlah contoh berikut!

Contoh



1 ratusan	+	5 puluhan	+	6 satuan	=	156
100	+	50	+	6	=	156

1 5 6

- 6 → Menempati tempat satuan.
- 5 → Menempati tempat puluhan.
- 1 → Menempati tempat ratusan.

Ayo Berlatih

A. Isilah titik-titik di bawah ini!

Contoh

1 2 5	1 menempati tempat ratusan 2 menempati tempat puluhan 5 menempati tempat satuan

1. **173** 1 menempati tempat ....
   7 menempati tempat ....
   3 menempati tempat ....
2. **189** 1 menempati tempat ....
   8 menempati tempat ....
   9 menempati tempat ....
3. **241** 2 menempati tempat ....
   4 menempati tempat ....
   1 menempati tempat ....
4. **356** 3 menempati tempat ....
   5 menempati tempat ....
   6 menempati tempat ....
5. **497** 4 menempati tempat ....
   9 menempati tempat ....
   7 menempati tempat ....

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

Contoh

a. 1 ratusan + 6 puluhan + 7 satuan = 167
b. 3 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan = 352
c. 281 = 2 ratusan + 8 puluhan + 1 satuan
d. 407 = 4 ratusan + 8 puluhan + 7 satuan

1. 1 ratusan + 2 puluhan + 4 satuan = ...
2. 2 ratusan + 6 puluhan + 1 satuan = ...
3. 2 ratusan + 9 puluhan + 0 satuan = ...
4. 3 ratusan + 7 puluhan + 9 satuan = ...
5. 4 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan = ...

C. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 158 = ... ratusan + ... puluhan + ... satuan
2. 263 = ... ratusan + ... puluhan + ... satuan
3. 384 = ... ratusan + ... puluhan + ... satuan
4. 480 = ... ratusan + ... puluhan + ... satuan
5. 497 = ... ratusan + ... puluhan + ... satuan

Contoh

a. 189 = 100 + 80 + 9
b. 345 = 300 + 40 + 5
c. 200 + 70 + 3 = 273
d. 400 + 50 + 9 = 459

D. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. 129 = ... + ... + ...
2. 195 = ... + ... + ...
3. 226 = ... + ... + ...
4. 209 = ... + ... + ...
5. 297 = ... + ... + ...
6. 303 = ... + ... + ...
7. 340 = ... + ... + ...
8. 428 = ... + ... + ...
9. 484 = ... + ... + ...
10. 499 = ... + ... + ...

E. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 100 + 70 + 3 = ...
2. 100+ 80 + 4 = ...
3. 200 + 20 + 9 = ...
4. 200 + 30 + 7 = ...
5. 200 + 90 + 1 = ...
6. 300 + 40 + 3 = ...
7. 300 + 10 + 8 = ...
8. 400 + 60 + 2 = ...
9. 400 + 70 + 0 = ...
10. 400 + 80 + 2 = ...

F. Lengkapilah tabel dibawah ini!

No	Ratusan	Puluhan	Satuan	Bilangan
1.	1	0	5	....
2.	1	...	...	174
3.	2	4	9	...
4.	...	5	3	253
5.	...	...	4	284
6.	3	5	1	...
7.	3	...	...	308

G. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 1 ratusan + 4 puluhan + 7 satuan = 100 + 40 + 7 = ...
2. 1 ratusan + 7 puluhan + 2 satuan = ... + ... + ... = ...
3. 2 ratusan + 0 puluhan + 9 satuan = ... + ... + ... = ...
4. 2 ratusan + 6 puluhan + 8 satuan = ... + ... + ... = ...
5. 2 ratusan + 4 puluhan + 5 satuan = ... + ... + ... = ...
6. 3 ratusan + 8 puluhan + 3 satuan = ... + ... + ... = ...
7. 3 ratusan + 9 puluhan + 4 satuan = ... + ... + ... = ...
8. 4 ratusan + 0 puluhan + 5 satuan = ... + ... + ... = ...
9. 4 ratusan + 3 puluhan + 6 satuan = ... + ... + ... = ...
10. 5 ratusan + 0 puluhan + 0 satuan = ... + ... + ... = ...

Nilai angka pada suatu bilangan

Perhatikan bilangan 175!
Angka 1 menempati tempat ratusan, mempunyai nilai angka 100.
Angka 7 menempati tempat puluhan, mempunyai nilai angka 70.
Angka 5 menempati tempat satuan, mempunyai nilai angka 5.

Ayo Berlatih

A. Isilah titik-titik di bawah ini!

Contoh

Pada bilangan 264,
2 mempunyai nilai angka 200,
6 mempunyai nilai angka 60,
4 mempunyai nilai angka 4.

1. **189** 1 mempunyai nilai angka ....
   8 mempunyai nilai angka ....
   9 mempunyai nilai angka ....
2. **204** 2 mempunyai nilai angka ....
   0 mempunyai nilai angka ....
   4 mempunyai nilai angka ....
3. **324** 3 mempunyai nilai angka ....
   2 mempunyai nilai angka ....
   4 mempunyai nilai angka ....
4. **358** 3 mempunyai nilai angka ....
   5 mempunyai nilai angka ....
   8 mempunyai nilai angka ....
5. **498** 4 mempunyai nilai angka ....
   9 mempunyai nilai angka ....
   8 mempunyai nilai angka ....

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

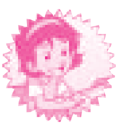
1. Nilai angka 2 pada bilangan 125 adalah ....
2. Nilai angka 0 pada bilangan 208 adalah ....
3. Nilai angka 3 pada bilangan 374 adalah ....
4. Nilai angka 9 pada bilangan 493 adalah ....
5. Nilai angka 1 pada bilangan 417 adalah ....

C. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Pada bilangan 54, tempat puluhan ditempati angka ....
2. Pada bilangan 243, tempat ratusan ditempati angka ....
3. Pada bilangan 492, tempat puluhan ditempati angka ....
4. Angka 1 pada bilangan 145 menempati tempat ....
5. Angka 0 pada bilangan 350 menempati tempat ....

D. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Pada bilangan 172, angka 7 menempati tempat … dan nilainya ….
2. Pada bilangan 193, angka 1 menempati tempat … dan nilainya ….
3. Pada bilangan 217, angka 7 menempati tempat … dan nilainya ….
4. Pada bilangan 354, angka 3 menempati tempat … dan nilainya ….
5. Pada bilangan 483, angka 8 menempati tempat … dan nilainya ….



D. Penjumlahan dan Pengurangan

1. Penjumlahan

Menjumlahkan tanpa teknik menyimpan

Menjumlahkan bilangan dua angka dengan tiga angka

Contoh

242 + 34 = ….

a. Cara bersusun panjang

$$\begin{array}{rl} 242 = & 200 + 40 + 2 \\ 34 = & \phantom{200 + {}} 30 + 4 \\ \hline & 200 + 70 + 6 = 276 \end{array} +$$

Jadi, 242 + 34 = 276

b. Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 242 \\ 34 \\ \hline 276 \end{array} +$$

- Jumlahkan satuan dengan satuan, 2 + 4 = 6
- Jumlahkan puluhan dengan puluhan, 4 + 3 = 7
- Jumlahkan ratusan dengan ratusan, 2 + 0 = 2

Jadi, 242 + 34 = 276

Ayo Berlatih

A. Selesaikan soal penjumlahan berikut dengan cara bersusun panjang!

1. 123 = … + … + …
   35 = … + … +
   … + … + … = ….
2. 137 = … + … + …
   22 = … + … +
   … + … + … = ….
3. 143 = … + … + …
   35 = … + … +
   … + … + … = ….
4. 157 = … + … + …
   42 = … + … +
   … + … + … = ….
5. 214 = … + … + …
   53 = … + … +
   … + … + … = ….
6. 207 = … + … + …
   81 = … + … +
   … + … + … = ….
7. 231 = … + … + …
   58 = … + … +
   … + … + … = ….
8. 324 = … + … + …
   43 = … + … +
   … + … + … = ….

9. 417 = ... + ... + ...
   32 = ... + ... +
   ... + ... + ... = ...

10. 425 = ... + ... + ...
    54 = ... + ... +
    ... + ... + ... = ...

B. Selesaikan dengan cara bersusun pendek!

1. 124 41 + ...	2. 165 32 + ...	3. 173 23 + ...	4. 215 24 + ...	5. 226 43 + ...
6. 241 58 + ...	7. 305 32 + ...	8. 418 61 + ...	9. 345 44 + ...	10. 432 67 + ...

C. Selesaikan soal-soal di bawah ini!

1. 25 + 143 = ...
2. 18 + 151 = ...
3. 33 + 245 = ...
4. 56 + 242 = ...
5. 62 + 305 = ...
6. 263 + 30 = ...
7. 327 + 42 = ...
8. 412 + 80 = ...
9. 437 + 51 = ...
10. 466 + 33 = ...

Menjumlahkan dua bilangan yang terdiri dari tiga angka

Contoh

143 + 232 = ...

143
232 +
375

3 + 2 = 5
4 + 3 = 7
1 + 2 = 3

Jadi, 143 + 232 = 375

Ayo Berlatih

A. Selesaikan penjumlahan di bawah ini!

1. 105	2. 119	3. 137	4. 215	5. 227
183 +	170 +	212 +	183 +	172 +
....	....	....	....	....
6. 258	7. 261	8. 256	9. 316	10. 363
111 +	127 +	242 +	123 +	131 +
....	....	....	....	....

B. Selesaikanlah pejumlahan di bawah ini!

1. 119 + 260 = ...
2. 138 + 141 = ...
3. 223 + 235 = ...
4. 242 + 153 = ...
5. 267 + 121 = ...
6. 270 + 126 = ...
7. 309 + 150 = ...
8. 312 + 166 = ...
9. 328 + 151 = ...
10. 357 + 132 = ...

2. Menjumlahkan dengan Teknik Menyimpan

Menjumlahkan dua angka dan tiga angka

Contoh

a. 45 + 138 = ...

```
 ①◄──────────┐
 45          │ disimpan
138          │
───── +      │
183 ──► 5 + 8 = 13
 ▲           │
 └───────────┘
   ditulis
```

Jadi, 45 + 138 = 183

b. 267 + 72 = ...

```
①◄───────────┐
267          │ disimpan
 72          │
───── +      │
339 ──► 6 + 7 = 13
 ▲           │
 └───────────┘
   ditulis
```

Jadi, 267 + 72 = 339

Ayo Diskusi

Coba kalian diskusikan dengan teman kelompokmu. Bagaimana cara menjumlahkan dengan teknik menyimpan

Ayo Berlatih

A. Selesaikanlah penjumlahan di bawah ini seperti contoh di atas!

1.	2.	3.	4.	5.
127	174	241	327	224
34 +	19 +	19 +	47 +	38 +
....	....	....	....	....

6.	7.	8.	9.	10.
154	295	318	344	369
92 +	82 +	91 +	84 +	56 +
....	....	....	....	....

B. Hitunglah dengan cara bersusun!

1. 125 + 25 = ...
2. 148 + 37 = ...
3. 137 + 46 = ...
4. 183 + 26 = ...
5. 213 + 27 = ...
6. 239 + 45 = ...
7. 315 + 66 = ...
8. 322 + 59 = ...
9. 346 + 26 = ...
10. 374 + 19 = ...
11. 142 + 76 = ...
12. 151 + 58 = ...
13. 229 + 80 = ...
14. 246 + 73 = ...
15. 254 + 61 = ...
16. 263 + 74 = ...
17. 272 + 85 = ...
18. 331 + 94 = ...
19. 358 + 81 = ...
20. 367 + 92 = ...

Menjumlahkan dua bilangan tiga angka.

Contoh

a. 125 + 146 = ...

```
  1  ← Menyimpan
 125
 146
 ---- +
 271
```

Jadi, 125 + 146 = 271

b. 243 + 192 = ...

```
 1   ← Menyimpan
 243
 192
 ---- +
 435
```

Jadi, 243 + 192 = 435

Ayo Berlatih

A. Hitunglah!

```
1.  136      2.  153      3.  164      4.  261      5.  374
    148          127          129          119          118
    ---- +       ---- +       ---- +       ---- +       ---- +
    ....         ....         ....         ....         ....

6.  152      7.  167      8.  215      9.  236     10.  184
    252          271          192          183          164
    ---- +       ---- +       ---- +       ---- +       ---- +
    ....         ....         ....         ....         ....
```

B. Selesaikanlah dengan cara menyusun ke bawah!

1. 110 + 293 = ...
2. 115 + 266 = ...
3. 127 + 192 = ...
4. 136 + 148 = ...
5. 182 + 196 = ...
6. 218 + 138 = ...
7. 227 + 181 = ...
8. 248 + 119 = ...
9. 265 + 192 = ...
10. 273 + 117 = ...

Menjumlahkan tiga bilangan secara berurut-turut.

Contoh

218 + 25 + 32 = ...

a. Cara 1

```
 ①
 218
 125
  32
 ---- +
 375 → 8+5+2=15
```

b. Cara 2

```
 ①
 218
 125
 ---- +
 343 → 8 + 5 = 13
  32
 ---- +
 375
```

Ayo Berlatih

A. Hitunglah!

1.	2.	3.	4.	5.
132	218	128	231	52
116	125	117	48	118
27 +	43 +	33 +	118 +	124 +
....	....	....	....	....

6.	7.	8.	9.	10.
131	220	327	118	134
25	115	117	131	115
117 +	36 +	32 +	129 +	36 +
....	....	....	....	....

B. Hitunglah dengan cara menyusun ke bawah!

1. 117 + 237 + 24 = ...
2. 33 + 211 + 127 = ...
3. 120 + 45 + 117 = ...
4. 219 + 37 + 132 = ...

5. 125 + 30 + 219 = ...
6. 118 + 119 + 32 = ...
7. 240 + 38 + 119 = ...
8. 53 + 116 + 215 = ...
9. 343 + 21 + 119 = ...
10. 69 + 311 + 118 = ...

Menyelesaikan soal cerita.

Contoh

Ani mempunyai 152 karet gelang. Ani membeli lagi 34 karet gelang. Berapa banyak karet gelang Ani sekarang?

Jawab: Ani mempunyai 152 karet gelang. Ani membeli lagi 34 karet gelang. Banyak karet gelang Ani (152 + 34) buah

$$\begin{array}{r} 152 \\ 34 \\ \hline 186 \end{array} +$$

Jadi, banyak karet gelang Ani sekarang ada 186 buah

Ayo Berlatih

Selesaikan soal cerita di bawah ini!

1. Cici mengumpulkan 235 batang lidi. Ia mendapat 47 lidi dari kakaknya. Berapa batang lidi Cici sekarang?
2. Di perpustakaan terdapat 125 buku cerita dan 318 buku pelajaran. Berapa banyak buku di perpustakaan?
3. Di kolam ikan Pak Sidi terdapat 243 ikan mujair dan 237 ikan bader. Berapa banyak ikan di kolam Pak Sidi?
4. Pada tahun pertama seorang pilot menerbangkan pesawat sebanyak 127 kali. Pada tahun kedua ia menerbangkan pesawat sebanyak 291 kali. Berapa kali pilot itu menerbangkan pesawat?

5. Pak Agus membeli bibit 163 kg jagung Hibrida sebanyak 124 kg kacang tanah dan 118 kg padi di KUD. Berapa kg bibit tanaman yang dibeli oleh Pak Agus di KUD?

3. Pengurangan

Mengurangkan tanpa teknik meminjam

Mengurangkan bilangan dua angka dari bilangan tiga angka.

Contoh

157 – 31 = ...

a. Cara bersusun panjang

$$\begin{array}{rcl} 157 & = & 100 + 50 + 7 \\ 31 & = & 30 + 1 \\ \hline & & 100 + 20 + 6 = 126 \end{array} -$$

Jadi, 157 – 31 = 126

b. Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 157 \\ 31 \\ \hline 126 \end{array} -$$

7 – 1 = 6

5 – 3 = 2

1 – 0 = 1

Jadi, 157 – 31 = 126

Ayo Berlatih

A. Hitunglah dengan cara bersusun panjang!

1. 128 = ... + ... + ...
   31 = ... + ... –
   ... + ... + ... = ...

2. 137 = ... + ... + ...
   25 = ... + ... –
   ... + ... + ... = ...

3. 245 = ... + ... + ...
   14 = ... + ... –
   ... + ... + ... = ...

4. 287 = ... + ... + ...
   32 = ... + ... –
   ... + ... + ... = ...

5. 298 = ... + ... + ...
   56 = ... + ... –
   ... + ... + ... = ...

6. 359 = ... + ... + ...
   21 = ... + ... –
   ... + ... + ... = ...

7. 396 = ... + ... + ...
   45 = ... + ... –
   ... + ... + ... = ...

8. 399 = ... + ... + ...
   89 = ... + ... –
   ... + ... + ... = ...

9. 456 = ... + ... + ...
   35 = ... + ... –
   ... + ... + ... = ...

10. 489 = ... + ... + ...
    76 = ... + ... –
    ... + ... + ... = ...

B. Hitunglah dengan cara bersusun pendek!

1. 137 – 16 = ...
2. 148 – 13 = ...
3. 175 – 43 = ...
4. 267 – 44 = ...
5. 289 – 37 = ...
6. 296 – 56 = ...
7. 368 – 27 = ...
8. 384 – 64 = ...
9. 469 – 63 = ...
10. 497 – 16 = ...

C. Selesaikanlah pengurangan di bawah ini!

1. 384 – 43 = ...
2. 398 – 57 = ...
3. 396 – 32 = ...
4. 399 – 48 = ...
5. 388 – 83 = ...
6. 448 – 17 = ...
7. 455 – 34 = ...
8. 468 – 43 = ...
9. 479 – 37 = ...
10. 486 – 46 = ...

Mengurangkan dua bilangan tiga angka.

Contoh

249 – 124 = ...

a.

249	
124 –	
125 ←	9 – 4 = 5
	4 – 2 = 2
	2 – 1 = 1

Jadi, 249 – 124 = 125

Ayo Berlatih

A. Hitunglah!

1. 158 125 –	2. 175 104 –	3. 192 170 –	4. 279 153 –	5. 297 143 – ....
6. 368 146 –	7. 376 205 –	8. 398 294 –	9. 468 317 –	10. 473 373 – ....

B. Selesaikanlah dengan cara menyusun ke bawah!

1. 183 – 162 = ...
2. 248 – 143 = ...
3. 274 – 164 = ...
4. 295 – 172 = ...
5. 299 – 194 = ...
6. 352 – 142 = ...
7. 374 – 203 = ...
8. 397 – 215 = ...
9. 424 – 313 = ...
10. 488 – 464 = ...

Mengurangkan dengan teknik meminjam

Mengurangkan bilangan dua angka dari bilangan tiga angka.

Contoh

a. 235 – 19 = ...

```
                2 15
  235     →     235
   19              19 –
 ----  –      -----
 ....         216 ← 15 – 9 = 6
                       2 – 1 = 1
                       2 – 0 = 2
```

Jadi, 235 – 19 = 216

b. 327 – 45 = ...

```
                2 12
  327     →     327
   45              45 –
 ----  –      -----
 ....         282 ← 7 – 5 = 2
                       12 – 4 = 8
                       2 – 0 = 2
```

Jadi, 327 – 45 = 282

Ayo Berlatih

A. Selesaikanlah!

```
1.  143      2.  166      3.  213      4.  242      5.  280
     81 –         48 –         51 –         16 –         39 –
    ----         ----         ----         ----         ----
    ....         ....         ....         ....         ....

6.  315      7.  345      8.  390      9.  415     10.  487
     93 –         95 –         83 –         73 –         59 –
    ----         ----         ----         ----         ----
    ....         ....         ....         ....         ....
```

B. Hitunglah!

1. 125 – 16 = ...
2. 143 – 62 = ...
3. 164 – 38 = ...
4. 215 – 64 = ...
5. 260 – 49 = ...
6. 311 – 60 = ...
7. 346 – 73 = ...
8. 384 – 93 = ...
9. 418 – 96 = ...
10. 451 – 37 = ...

Mengurangkan bilangan tiga angka.

Contoh

a. 328 – 153 = ...

```
           ②⑫
328        328
153 _  →   153 _
....       175 ← 8 – 3 = 5
                 12 – 5 = 7
                 2 – 1 = 1
```

Jadi, 328 – 153 = 175

b. 453 – 229 = ...

```
            ④⑬
435         453
229 _  →    229 _
....        229 ← 13 – 9 = 4
                  4 – 2 = 2
                  4 – 2 = 2
```

Jadi, 453 – 229 = 224

Ayo Berlatih

A. Selesaikanlah!

```
1.  185     2.  213     3.  215     4.  243     5.  253
    137 _       151 _       108 _       126 _       139 _
    ....        ....        ....        ....        ....
```

6. $\begin{array}{r} 317 \\ 162 \\ \hline .... \end{array}$ −	7. $\begin{array}{r} 337 \\ 218 \\ \hline .... \end{array}$ −	8. $\begin{array}{r} 401 \\ 271 \\ \hline .... \end{array}$ −	9. $\begin{array}{r} 452 \\ 229 \\ \hline .... \end{array}$ −	10. $\begin{array}{r} 468 \\ 339 \\ \hline .... \end{array}$ −

B. Hitunglah!

1. 163 – 138 = ...
2. 176 – 168 = ...
3. 203 – 162 = ...
4. 236 – 162 = ...
5. 266 – 293 = ...
6. 347 – 129 = ...
7. 373 – 292 = ...
8. 415 – 265 = ...
9. 451 – 326 = ...
10. 494 – 326 = ...

Mengurangkan tiga bilangan berturut-turut.

Contoh

Untuk mengurangkan tiga bilangan berturut-turut, mulailah dengan mengurangkan dari kiri.

a. 436 – 242 – 53 = ...

Cara:

$$\begin{array}{r} 436 \\ 242 \\ \hline 194 \end{array} - \quad \longrightarrow \quad \begin{array}{r} 194 \\ 53 \\ \hline 141 \end{array} - \quad \text{atau} \quad \begin{array}{r} 194 \\ 242 \\ \hline 194 \\ 53 \\ \hline 141 \end{array}$$

Jadi, 436 – 242 – 53 = 141

b. 461 – 146 – 93 = ...

Cara:

$$\begin{array}{r} 461 \\ 146 \\ \hline 315 \end{array} - \quad \longrightarrow \quad \begin{array}{r} 315 \\ 193 \\ \hline 122 \end{array} - \quad \text{atau} \quad \begin{array}{r} 461 \\ 146 \\ \hline 315 \\ 193 \\ \hline 122 \end{array}$$

Jadi, 461 – 146 – 93 = 222

Ayo Berlatih

Hitunglah!

1. 237 – 118 – 25 = ...
2. 243 – 128 – 49 = ...
3. 257 – 129 – 38 = ...
4. 264 – 147 – 55 = ...
5. 288 – 193 – 39 = ...
6. 346 – 127 – 35 = ...
7. 358 – 176 – 83 = ...
8. 371 – 125 – 108 = ...
9. 385 – 167 – 116 = ...
10. 388 – 193 – 107 = ...
11. 390 – 56 – 123 = ...
12. 394 – 68 – 217 = ...
13. 403 – 92 – 128 = ...
14. 417 – 75 – 248 = ...
15. 423 – 82 – 245 = ...
16. 436 – 94 – 143 = ...
17. 443 – 119 – 121 = ...
18. 450 – 136 – 143 = ...
19. 476 – 184 – 132 = ...
20. 499 – 288 – 145 = ...

Menyelesaikan Soal Cerita Tentang Pengurangan.

Contoh

Pak Diman memiliki 156 ekor ayam. 84 ekor ayam dijual ke pasar. Berapa ekor ayam Pak Diman sekarang?

Jawab: Pak Diman memiliki 156 ekor ayam dijual 84 ekor. Ayam Pak Diman sekarang ada (156 – 84 = 72) Banyak ayam Pak Diman sekarang ada 72 ekor.

Ayo Berlatih

Selesaikanlah soal cerita di bawah ini!

1. Ani mengumpulkan 325 biji jagung untuk hiasan. 143 biji sudah direkatkan pada triplek. Berapa banyak biji jagung yang tersisa?
2. Adik mempunyai uang Rp 450,00. Ia membeli permen seharga Rp 325,00. Berapa sisa uang adik?

3. Seorang penjual buku menyediakan 476 buku di tokonya. Buku yang telah terjual 268 buku dan 125 buku telah dikembalikan pada penerbit. Berapa banyak buku yang masih tersimpan di toko?
4. Dalam membangun sebuah rumah, ayah membeli 486 genting berwarna merah dan hijau. Genteng yang berwarna merah sebanyak 395 buah. Berapa buah genteng yang berwarna hijau?
5. Pak Endro seorang pedagang peralatan sekolah. Ia mempunyai persediaan pensil sebanyak 320 buah. Pada hari pertama terjual 70 buah dan pada hari kedua terjual 125 buah. Berapa banyak pensil yang belum terjual?

4. Operasi Hitung Campuran Penjumlahan dan Pengurangan

Operasi penjumlahan dan pengurangan sama kuat. Operasi yang berada di depan dikerjakan lebih dahulu.

Perhatikanlah contoh berikut!

Contoh

a. 136 + 147 – 93 = ...

$$\begin{array}{r} 136 \\ 147 \\ \hline 283 \end{array} + \quad \rightarrow \quad \begin{array}{r} 283 \\ 93 \\ \hline 190 \end{array} - \quad \text{atau} \quad \begin{array}{r} 136 \\ 147 \\ \hline 283 \\ 93 \\ \hline 190 \end{array}$$

Jadi, 136 + 147 – 93 = 190

b. 373 – 128 + 25 = ...

$$\begin{array}{r} 373 \\ 128 \\ \hline 245 \end{array} - \quad \rightarrow \quad \begin{array}{r} 245 \\ 25 \\ \hline 270 \end{array} + \quad \text{atau} \quad \begin{array}{r} 373 \\ 128 \\ \hline 245 \\ 25 \\ \hline 270 \end{array}$$

Jadi, 373 – 128 + 25 = 270

Ayo Berlatih

A. Selesaikanlah dengan cara menyusun ke bawah!

1. 143 + 128 – 136 = ...
2. 268 – 173 + 108 = ...
3. 175 + 163 – 192 = ...
4. 284 – 192 + 145 = ...
5. 183 + 172 – 126 = ...
6. 273 – 191 + 346 = ...
7. 407 + 158 – 384 = ...
8. 384 – 229 + 263 = ...
9. 185 + 283 – 294 = ...
10. 291 – 187 + 278 = ...

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1.	2.	3.	4.	5.
245	453	289	427	216
174 –	228 –	194 –	341 –	193 +
....	....	....	....	....
287 +	149 +	173 +	292 +	284 –
....	....	....	....	....

6.	7.	8.	9.	10.
306	373	114	185	263
155 –	127 –	294 +	193 +	181 –
....	....	....	....	....
229 +	192 +	262 –	185 –	395 +
....	....	....	....	....

5. Hubungan antara Penjumlahan dan Pengurangan

Perhatikanlah penjumlahan berikut ini!

125 + 268 = **393**

Penjumlahan di atas dapat diubah ke dalam bentuk pengurangan sebagai berikut:

393 – 268 = 125
393 – 125 = 268

Contoh

Isilah titik-titik di bawah ini!

a. 127 + ... = 256

$$\begin{array}{r} 256 \\ 127 \\ \hline 129 \end{array} -$$

Jadi, 127 + 129 = 256

b. ... + 27 = 168

$$\begin{array}{r} 168 \\ 27 \\ \hline 195 \end{array} -$$

Jadi, 195 – 27 = 168

c. ... + 243 = 362

$$\begin{array}{r} 362 \\ 243 \\ \hline 119 \end{array} -$$

Jadi, 119 + 243 = 362

d. 428 – ... = 163

$$\begin{array}{r} 428 \\ 163 \\ \hline 265 \end{array} -$$

Jadi, 428 – 265 = 163

Ayo Berlatih

A. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 43 + ... = 182

$$\begin{array}{r} 182 \\ 43 \\ \hline .... \end{array} -$$

2. 37 + ... = 159

$$\begin{array}{r} 159 \\ 37 \\ \hline .... \end{array} -$$

3. 64 + ... = 182

$$\begin{array}{r} 182 \\ 64 \\ \hline .... \end{array} -$$

4. 77 + ... = 238

$$\begin{array}{r} 238 \\ 77 \\ \hline .... \end{array}$$

5. 92 + ... = 245

$$\begin{array}{r} 245 \\ 92 \\ \hline .... \end{array}$$

B. Hitunglah!

1. 125 + ... = 267
2. 116 + ... = 278
3. 123 + ... = 272
4. 145 + ... = 239
5. 156 + ... = 243
6. 204 + ... = 383
7. 217 + ... = 376
8. 256 + ... = 346
9. 261 + ... = 485
10. 342 + ... = 438

C. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. ... − 29 = 154

$$\begin{array}{r} 154 \\ 29 \\ \hline .... \end{array} +$$

2. ... − 61 = 175

$$\begin{array}{r} 175 \\ 61 \\ \hline .... \end{array} +$$

3. ... − 75 = 215

$$\begin{array}{r} 215 \\ 75 \\ \hline .... \end{array} +$$

4. ... − 88 = 261

$$\begin{array}{r} 261 \\ 88 \\ \hline .... \end{array} +$$

5. ... − 95 = 294

$$\begin{array}{r} 294 \\ 95 \\ \hline .... \end{array} +$$

D. Hitunglah!

1. ... – 128 = 069
2. ... – 145 = 073
3. ... – 124 = 082
4. ... – 249 = 125
5. ... – 255 = 163
6. ... – 123 = 249
7. ... – 156 = 271
8. ... – 218 = 239
9. ... – 237 = 248
10. ... – 361 = 098

E. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. ... + 52 = 148

   148
   52 –
   ....

2. ... + 66 = 194

   194
   66 –
   ....

3. ... + 71 = 158

   158
   71 –
   ....

4. ... + 82 = 290

   290
   82 –
   ....

5. ... + 94 = 278

   278
   94 –
   ....

F. Hitunglah!

1. ... + 107 = 193
2. ... + 114 = 182
3. ... + 124 = 205
4. ... + 131 = 216
5. ... + 143 = 239
6. ... + 157 = 249
7. ... + 160 = 292
8. ... + 204 = 361
9. ... + 236 = 395
10. ... + 318 = 481

G. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 127 – ... = 45

   127
   45 –
   ....

2. 138 – ... = 64

   138
   64 –
   ....

3. 234 – ... = 83

   234
   83 –
   ....

4. 263 – ... = 128

   263
   128 –
   ....

5. 345 – … = 165

```
345
165 –
----
....
```

H. Hitunglah!

1. 138 – … = 53
2. 164 – … = 118
3. 204 – … = 162
4. 218 – … = 109
5. 234 – … = 115
6. 317 – … = 164
7. 342 – … = 218
8. 355 – … = 226
9. 405 – … = 241
10. 467 – … = 149

Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Contoh

a. Pada pagi hari, seorang peternak bebek mengambil 74 butir telur dari kandang. Dan siang harinya ia mengambil lagi 108 butir. Kemudian ia menjual sebanyak 66 butir. Berapa telur bebek yang tersisa?
Jawab: Pada pagi hari diambil 72 butir. Siang hari diambil lagi 108 butir. Dijual 66 butir sisa ada 74 + 108 – 66 = 116

```
 74
108 +
---
182
 66 –
---
116
```

Jadi, sisa telur bebek peternak itu ada 166 butir.

b. Bu Ali memiliki 146 kancing baju. 129 kancing digunakan untuk membuat baju. Kemudian ia membeli lagi 288 butir. Berapa kancing baju Bu Ali sekarang?

Jawab: Ibu memiliki 146 kancing digunakan 124 kancing. Ibu membeli lagi 128 kancing kancing ibu sekarang ada
(146 – 129 + 288) = 305

```
 146
 129 –
 ---
  17
 288 +
 ---
 305
```

Jadi, banyak kancing Bu Ali sekarang ada 305 butir.

Ayo Berlatih

Selesaikanlah soal cerita di bawah ini dengan benar!

1. Di sebuah kebun binatang terdapat 398 ekor hewan. Pada pergantian musim 29 ekor hewan mati. Lalu pemerintah mengirim 112 ekor hewan baru. Berapa ekor hewan di kebun binatang itu sekarang?
2. Pak RT membeli 350 paving. 225 paving digunakan untuk memperbaiki jalan. Kemudian Pak RT membeli lagi sebanyak 345 paving. Berapa banyak paving sekarang?
3. Seorang pengrajin mula-mula membuat 254 ikat pinggang. Dikirim ke toko sebanyak 148 buah. Dikirim kepada pemesan sebanyak 75 buah. Berapa ikat pinggang yang masih tersisa?
4. Seorang pengrajin rotan membuat 236 keranjang. Setelah terjual 154 buah, ia membuat lagi 265 keranjang. Berapa persediaan keranjang rotan pengrajin itu sekarang?
5. Sebuah perpustakaan memesan 476 buku. Pada hari pertama dikirim 280 buku dan pada hari kedua dikirim 158 buku. Berapa banyak buku yang belum dikirim?

Rangkuman

1. Nilai tempat

   1 8 9
   - 9 → Menempati tempat satuan
   - 8 → Menempati tempat puluhan
   - 1 → Menempati tempat ratusan

2. Penjumlahan

   a. tanpa teknik menyimpan

   $$\begin{array}{r} 242 \\ 134 \\ \hline 376 \end{array} +$$

   - 2 + 4 = 6
   - 4 + 3 = 7
   - 2 + 1 = 3

   b. dengan teknik menyimpan

   $$\begin{array}{r} {}^{1} \\ 267 \\ 172 \\ \hline 439 \end{array} +$$

   - 7 + 2 = 9
   - 6 + 7 = 13, ditulis 3, simpan 1
   - 1 + 2 + 1 = 4

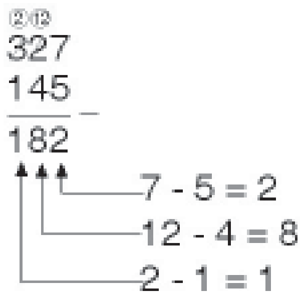
3. Pengurangan

   a. tanpa teknik meminjam

   $$\begin{array}{r} 249 \\ 124 \\ \hline 125 \end{array} -$$

   - 9 - 4 = 5
   - 4 - 2 = 2
   - 2 - 1 = 1

b. dengan teknik meminjam



4. Penjumlahan dan pengurangan

Operasi penjumlahan dan pengurangan sama kuat. Operasi yang berada di depan dikerjakan lebih dahulu

Contoh:

143 + 128 – 136 = (143 + 128) – 136 = 271 – 136 = 135

(penjumlahan dikerjakan lebih dahulu)

268 - 173 + 108 = (268 - 173) + 108 = 84 + 108 = 192

(pengurangan dikerjakan lebih dahulu)

Uji Kompetensi

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini!

1. Nama bilangan 374 adalah ....
2. Lambang bilangan dari dua ratus sembilan puluh lima adalah ....
3. Susunlah bilangan-bilangan berikut mulai dari yang terkecil!
   273, 151, 265, 268, 184, 276, 153, 177.
4. Susunlah bilangan-bilangan berikut mulai dari yang terbesar!
   124, 110, 115, 142, 135, 118, 136, 121.
5. 1 ratusan + 2 puluhan + 4 satuan = ...
6. 435 = ... + ... + ...
7. Pada bilangan 398, angka 9 menempati tempat ....
8. 125 + 30 + 219 = ...
9. Adi mempunyai 125 kelereng. Firman mempunyai 213 kelereng. Banyak kelereng mereka ... buah.
10. 499 – 288 – 142 = ...

11. Suratman menyusun 273 batu bata di halaman. Keesokan harinya paman menggunakan 158 dari batu bata itu untuk membuat pagar. Berapa sisa batu bata?
12. Di dalam ruang pertemuan terdapat 410 kursi plastik. Pada saat pembersihan, 207 kursi dikeluarkan. Berapa banyak kursi yang masih berada dalam ruang pertemuan?
13. Fina membeli 350 lembar kertas folio. 180 lembar digunakan untuk menulis tugas dan 76 lembar diminta oleh kakaknya. Berapa lembar kertas folio Fina yang masih tersisa?
14. Sebuah perusahaan tas memproduksi 500 tas yang terdiri dari tas sekolah dan tas kantor. Tas kantor ada sebanyak 150 buah. Berapa banyak tas sekolah?
15. Sebuah dealer sepeda motor menyediakan 283 unit sepeda motor. Mula-mula terjual 158 unit, kamudian terjual 107 unit. Berapa banyak sepeda motor yang belum terjual?
16. Seorang pedagang mangga mula-mula mempunyai 132 buah mangga. Sebanyak 80 buah telah terjual. Kemudian ia mendapat kiriman 95 buah mangga. Berapa buah mangga pedagang itu sekarang?
17. Sebuah pengembang membangun 218 unit rumah pada tahap I. Pada tahap II membangun lagi sebanyak 135 unit rumah. Rumah-rumah itu telah terjual 282 unit. Berapa unit rumah yang belum terjual?
18. Udin seorang penjual ikan. Suatu pagi ia menyediakan 375 ekor ikan. Mula-mula terjual 127 ekor. Lalu terjual lagi sebanyak 162 ekor. Berapa ekor ikan yang belum terjual?
19. Di sebuah gudang beras milik Pak Sukri mula-mula terdapat 162 kuintal. Datang kiriman beras lagi sebanyak 248 kuintal. Kemudian Pak Sukri mengirim 361 kuintal kepada langganannya. Berapa kuintal beras yang masih berada di gudang Pak Sukri?
20. Seorang penjual buah kelapa mendapat kiriman 176 buah dari desa. Dan kemudian buah itu dijual ke pasar sebanyak 108 buah. Keesokan harinya ia mendapat kiriman lagi sebanyak 128 buah. Berapa persediaan buah kelapa pedagang itu sekarang?

Refleksi

Setelah kalian mempelajari bab 1, cek (√) kemampuan diri kalian!

No	Kemampuan yang diharapkan	Sudah mampu	Belum mampu
1.	Aku dapat membandingkan dua bilangan		
2.	Aku dapat mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya		
3.	Aku dapat mengenal nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan		
4.	Aku dapat menjumlahkan tanpa teknik menyimpan		
5.	Aku dapat menjumlahkan dengan teknik menyimpan		
6.	Aku dapat mengurangkan tanpa teknik meminjam		
7.	Aku dapat mengurangkan dengan teknik meminjam		
8.	Aku dapat melakukan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan		
9.	Aku dapat mengetahui hubungan antara penjumlahan dan pengurangan		
10.	Aku dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan		

Kalian dapat melanjutkan untuk mempelajari materi berikutnya, jika kalian menjawab **sudah mampu** semua**.**

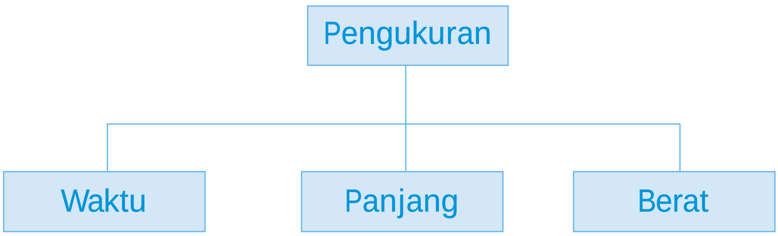
Apabila masih ada materi yang **belum mampu**, maka pelajarilah kembali materi tersebut hingga kalian benar-benar menguasai.

Bab 2

Pengukuran



Peta Konsep



Kata kunci : waktu, panjang, dan berat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa dapat:

2.1 menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam

2.2 menggunakan alat ukur panjang tidak baku dan baku (cm, m) yang sering digunakan

2.3 menggunakan alat ukur berat

2.4 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda

A. Waktu

1. Membaca Jam

Membaca jam yang menunjukkan waktu tepat

Perhatikanlah contoh gambar-gambar jam di bawah ini!



Sumber: Clip art

Gambar 2.1. Macam -macam Arloji dan Jam

Marilah kita pelajari cara membaca jam dengan benar!

Contoh



a. Jarum panjang menunjuk angka 12.
Jarum pendek menunjuk angka 1.
Jam menunjukkan pukul 01.00 dibaca **"pukul satu".**

b. Jarum panjang menunjuk angka 12.
Jarum pendek menunjuk angka 3.
Jam menunjukkan pukul 03.00 dibaca **"pukul tiga".**

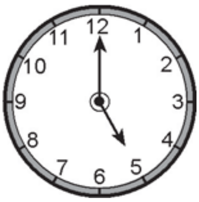




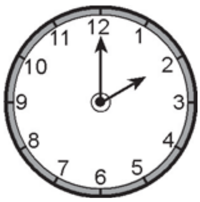
c. Jarum panjang menunjuk angka 12. Jarum pendek menunjuk angka 8. Jam menunjukkan pukul 08.00 dibaca **“pukul delapan”.**

Ayo Berlatih

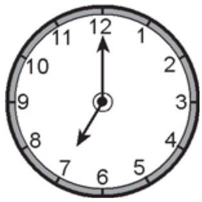
A. Marilah kita baca jam di bawah ini dengan benar secara bersama-sama!

1. 

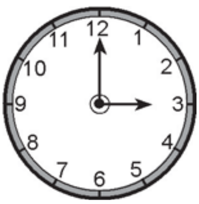
   Pukul 05.00

2. 

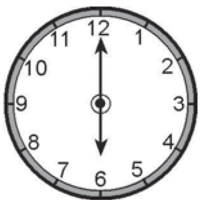
   Pukul 02.00

3. 

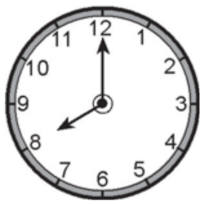
   Pukul 07.00

4. 

   Pukul 03.00

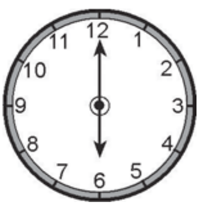
5. 

   Pukul 06.00

6. 

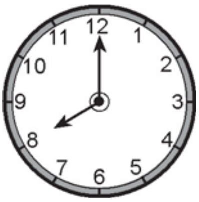
   Pukul 08.00

Contoh

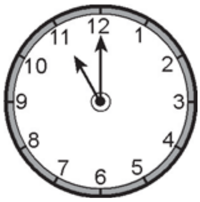


Jam menunjukkan pukul 06.00

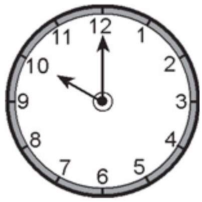
B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 

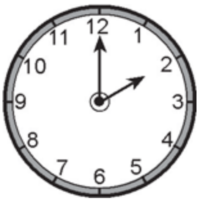
   Pukul ....

2. 

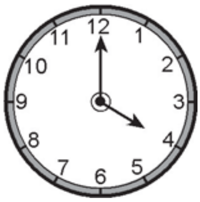
   Pukul ....

3. 

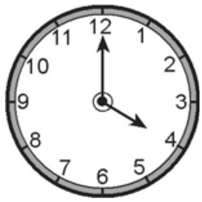
   Pukul ....

4. 

   Pukul ....

5. 

   Pukul ....

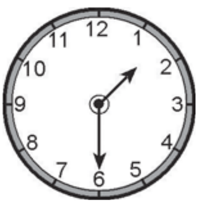
6. 

   Pukul ....

Membaca jam yang menunjukkan waktu setengah jam.

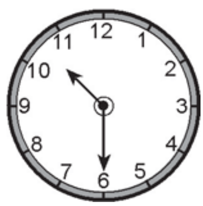
Marilah mempelajari cara membaca jam di bawah ini!

Contoh



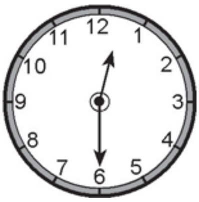
a. Jarum panjang menunjuk angka 6.
   Jarum pendek menunjuk di tengah antara angka 1 dan angka 2.
   Jam menunjukkan pukul 01.30 atau "pukul setengah dua".

b. Jarum panjang menunjuk angka 6.
   Jarum pendek menunjuk di tengah antara angka 10 dan 11.
   Jam menunjuk pukul 10.30 atau "pukul setengah sebelas".



Ayo Berlatih

Perhatikan kedua jarum jam! Menunjuk pukul berapa?

1. 

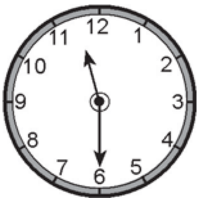
Pukul ....

2. 

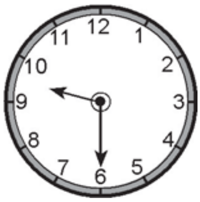
Pukul ....

3. 

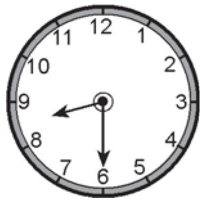
Pukul ....

4. 

Pukul ....

5. 

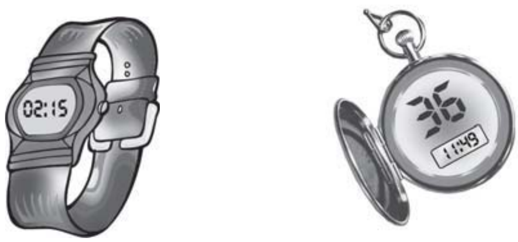
Pukul ....

6. 

Pukul ....

Membaca waktu pada jam digital

Perhatikanlah contoh gambar jam di bawah ini!



Gambar 2.2. Jam digital

Gambar di atas disebut dengan jam digital.

Jam digital sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Perhatikanlah cara penulisan dan arti jam digital berikut ini!

02:15	Dibaca: pukul 2 lebih 15 menit.
06:23	Dibaca: pukul 6 lebih 23 menit.
11:49	Dibaca: pukul 11 lebih 49 menit.

Contoh

Cara penulisan jam digital terdiri dari empat angka. Setiap dua angka dipisahkan oleh sebuah titik.

12:32 07:16

Ayo Berlatih

A. Bacalah jam digital di bawah ini dengan benar!

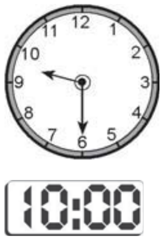
1. 08:45
2. 01:53
3. 12:39
4. 10:21
5. 05:24
6. 03:19
7. 07:59
8. 11:13
9. 02:42
10. 09:51
11. 06:17
12. 04:38
13. 02:49
14. 12:05
15. 08:03

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata-kata!

1. 03:12
   Pukul .... lebih .... menit.
2. 05:45
   Pukul .... lebih .... menit.
3. 12:15
   Pukul .... lebih .... menit.
4. 11:32
   Pukul .... lebih .... menit.
5. 07:06
   Pukul .... lebih .... menit.
6. 01:26
   Pukul .... lebih .... menit.
7. 10:25
   Pukul .... lebih .... menit.
8. 09:55
   Pukul .... lebih .... menit.
9. 08:09
   Pukul .... lebih .... menit.
10. 02:17
    Pukul .... lebih .... menit.

Contoh

Pukul 09.30 }
Pukul 10.00 }

1. 

Selisih waktu = 10.00 - 09.30 = 30 menit

C. Tentukanlah selisih waktu yang ditunjukkan oleh kedua jam di bawah ini!

1. 

Selisih waktu . . . menit

2. 

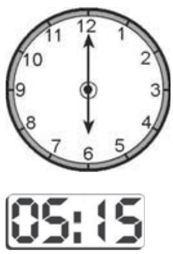
Selisih waktu . . . menit

3. 

Selisih waktu . . . menit

4. 

Selisih waktu . . . menit

5. 

Selisih waktu . . . menit

6. 

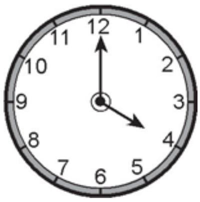
Selisih waktu . . . menit

2. Mengatur Letak Jarum Jam

Setelah mempelajari cara membaca jam, sekarang marilah kita belajar cara menentukan letak jarum jam!

Perhatikanlah contoh berikut ini!

Contoh



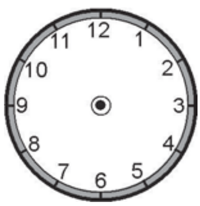
a. Pukul 04.00
   Jarum panjang menunjuk angka 12.
   Jarum pendek menunjuk angka 4.



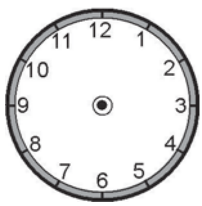
b. Pukul 07.30
   Jarum panjang menunjuk angka 6.
   Jarum pendek menunjuk antara angka 7 dan angka 8.

Ayo Berlatih

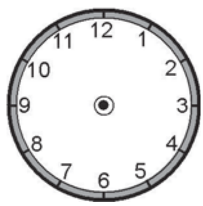
A. Gambarlah jarum jam yang tepat, sesuai waktu yang ditentukan!

1. 

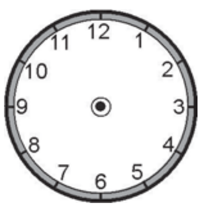
   Pukul 04.00

2. 

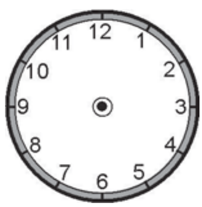
   Pukul 03.30

3. 

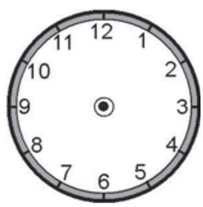
   Pukul 11.00

4. 

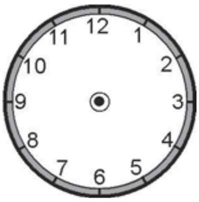
   Pukul 12.30

5. 

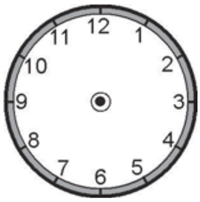
   Pukul 04.30

6. 

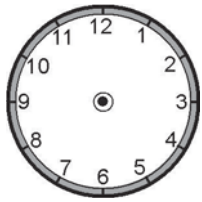
   Pukul 07.30

7. 

Pukul 12.00

8. 

Pukul 01.30

9. 

Pukul 05.00

II. Gambarlah jam bundar lengkap dengan jarumnya sesuai dengan waktu berikut ini!

1. Pukul 06.00
2. Pukul 11.30
3. Pukul 09.30
4. Pukul 10.00
5. Pukul 12.00
6. Pukul 07.30
7. Pukul 01.30
8. Pukul 11.30
9. Pukul 05.30
10. Pukul 03.00

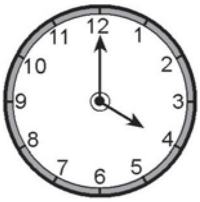
Dalam kehidupan sehari-hari waktu sesudah pukul 12.00 siang sering ditulis dengan pukul 13.00, 14.00, 15.00 dan seterusnya sampai pukul 24.00.

Hal itu dikarenakan dalam satu hari ada 24 jam.

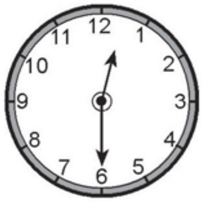
Jadi, Pukul 01.00 siang ditulis pukul 13.00
Pukul 02.00 siang ditulis pukul 14.00
Pukul 03.00 siang ditulis pukul 15.00
Pukul 04.00 siang ditulis pukul 16.00
Pukul 05.00 sore ditulis pukul 17.00
Pukul 06.00 sore ditulis pukul 18.00
Pukul 07.00 malam ditulis pukul 19.00
Pukul 08.00 malam ditulis pukul 20.00
Pukul 09.00 malam ditulis pukul 21.00
Pukul 10.00 malam ditulis pukul 22.00
Pukul 11.00 malam ditulis pukul 23.00
Pukul 12.00 malam ditulis pukul 24.00

Pergantian hari atau tanggal adalah tepat pada pukul 24.00 atau pukul 00.00.

Contoh

a. 

Pukul 04.00

b. 

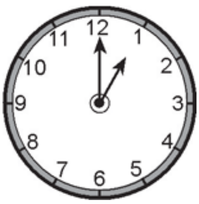
Pukul 12.30

Ayo Berlatih

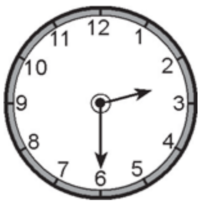
3. Menentukan Tanda Waktu yang Ditunjukkan oleh Jarum Jam

Perhatikanlah contoh berikut ini!

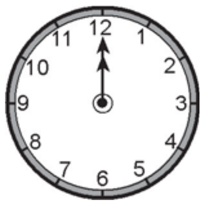
I. Isilah titik-titik di bawah ini sesuai dengan waktu yang ditunjukkan pada jam bundar di bawah ini!

1. 

Pukul ....

2. 

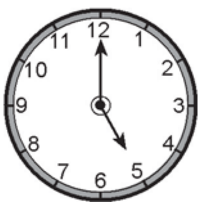
Pukul ....

3. 

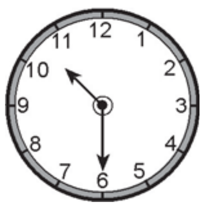
Pukul ....

4. 

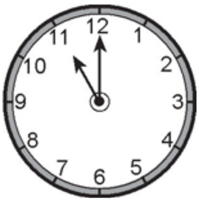
Pukul ....

5. 

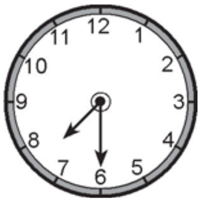
Pukul ....

6. 

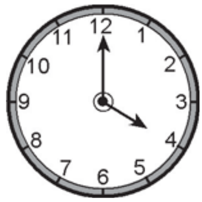
Pukul ....

7. 

Pukul ....

8. 

Pukul ....

9. 

Pukul ....

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Satu jam sesudah pukul 12.00 adalah pukul ....
2. Setengah jam sebelum pukul 07.00 adalah pukul ....
3. Setengah jam sesudah pukul 05.00 adalah pukul ....
4. Satu jam sebelum pukul 10.00 adalah pukul ....
5. Satu jam sesudah pukul 03.30 adalah pukul ....
6. Setengah jam sesudah pukul 06.30 adalah pukul ....
7. Setengah jam sebelum pukul 08.30 adalah pukul ....
8. Satu jam sesudah pukul 12.15 adalah pukul ....
9. Satu jam sebelum pukul 07.26 adalah pukul ....
10. Dua jam sesudah pukul 11.30 adalah pukul ....

4. Menunjukkan Jam dalam Kehidupan Sehari-hari

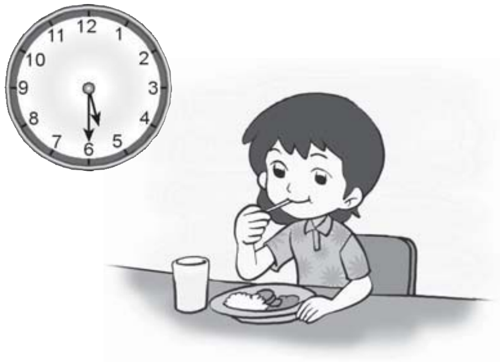
Kalian pasti pernah ditanya oleh bapak atau ibu guru, mengenai pukul berapa biasanya bangun pagi, berangkat ke sekolah, pelajaran dimulai, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan penggunaan waktu dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh

a. Ayu bangun pagi pada pukul 05.00. Setelah bangun ia merapikan tempat tidur, mandi pagi, dan memakai seragam sekolah.



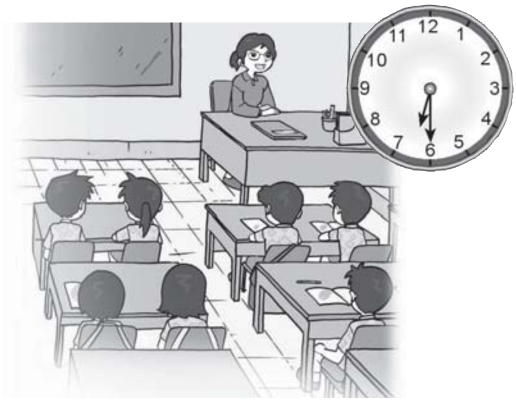
b. Pada pukul 05.30, Ayu makan pagi kemudian memeriksa kembali buku yang akan dibawanya ke sekolah.



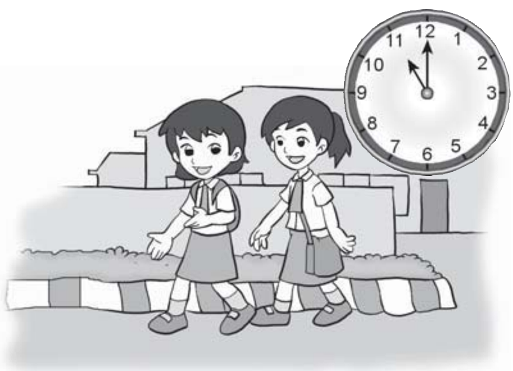
c. Setelah semua siap Ayu berangkat ke sekolah pada pukul 06.00.



d. Pada pukul 06.30 lonceng sekolah berbunyi dan anak-anak berbaris masuk ke dalam kelas.

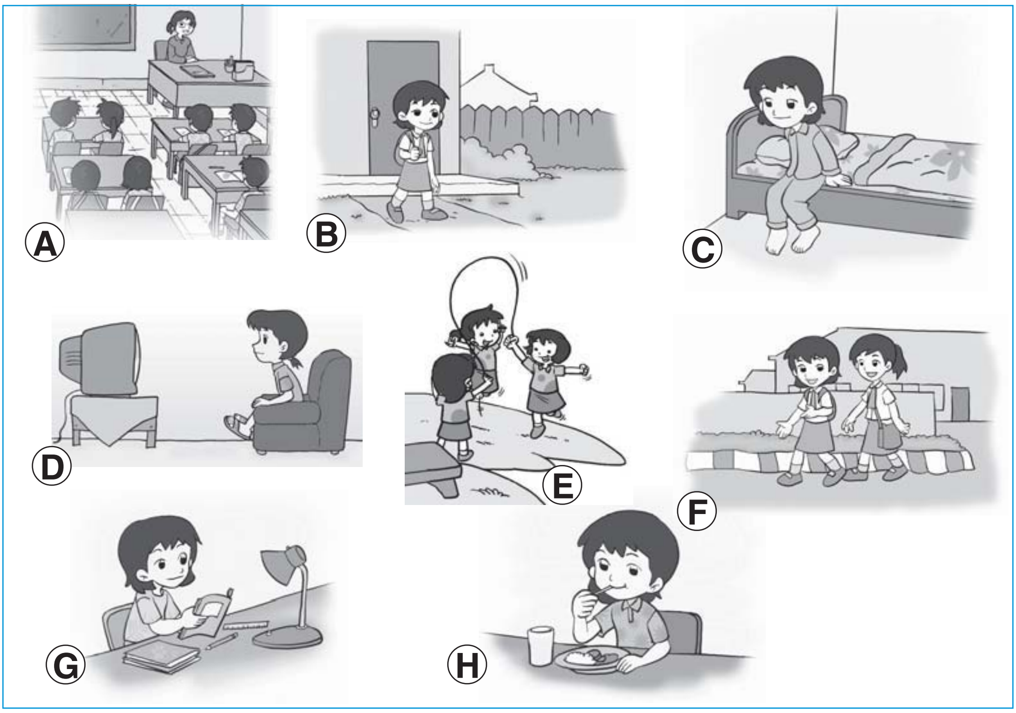


e. Tepat pukul 11.00 lonceng berbunyi tanda sekolah telah usai. Ayu pulang ke rumah dengan hati gembira.



Ayo Berlatih

Perhatikanlah gambar di bawah ini, kemudian urutkan dan tuliskan waktu yang sesuai!



Gambar 2.3. Macam -macam kegiatan anak sehari-hari

Urutan Huruf	Pukul
C	05.00
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....

Tugas Mandiri

Anak yang baik akan memiliki jadwal kegiatan sehari-hari yang teratur dan terarah. Buatlah jadwal kegiatanmu sehari-hari dan usahakan dirimu selalu menepatinya!

No.	Waktu	Kegiatan
1.	pukul 05.00	bangun pagi
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

5. Menyatakan Lama Waktu Kegiatan dalam Satuan Jam

Contoh

Siswa kelas II dan ibu guru pergi ke Kebun Binatang. Kami masuk ke Kebun Binatang pukul 09.00. Kebun Binatang itu sangat luas dan terdapat beraneka ragam hewan. Kami melihat banyak binatang dan bermain-main. Tepat pada pukul 12.00 kami berkumpul kembali di dekat pintu keluar. Berapa lama kami di sana? Kami berada di Kebun Binatang selama 3 jam.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan lama waktu kegiatan yang dilaksanakan!

1. Ibu mulai memasak di dapur pukul 08.00. Pada pukul 10.00 masakan telah matang. Berapa jam ibu memasak?
2. Ina mengerjakan PR di rumah mulai pukul 06.00 sore sampai pukul 08.00 malam. Berapa jam Ina mengerjakan PR?
3. Beni bermain sepak bola di lapangan RW bersama teman-temannya mulai pukul 04.00 sore sampai pukul 05.00 sore. Berapa jam Beni bermain sepak bola?
4. Agar tidak tertinggal kereta api, ayah tiba di stasiun pukul 07.00. Kereta api tiba pada pukul 08.00 dan ayah segera naik kereta api. Berapa jam ayah menunggu kereta api di stasiun?
5. Tuti pergi ke supermarket pukul 01.00 siang. Pukul 03.00 sore Tuti sudah tiba di rumah. Berapa jam Tuti pergi ke supermarket?
6. Pada hari Senin ayah mengajar matematika mulai pukul 11.00. Pukul 01.00 siang ayah pulang ke rumah. Berapa jam ayah mengajar matematika?
7. Seorang petani mulai bekerja di sawah pukul 07.00. Pukul 11.00 ia berhenti bekerja. Berapa jam petani itu bekerja di sawah?
8. Adik bayi tidur siang mulai pukul 12.00 sampai pukul 03.00 sore. Berapa jam adik bayi tidur siang?
9. Bu Rufi mengajar kursus bahasa asing mulai pukul 04.00 sore. Pada pukul 06.00 sore waktu kursus sudah selesai. Berapa jam bu Rufi mengajar kursus bahasa asing?
10. Pada hari Minggu warga desa kami mengadakan kerja bakti mulai pukul 06.00 sampai pukul 09.00. Berapa jam warga desa melaksanakan kerja bakti?

B. Panjang

1. Membandingkan Panjang Dua Benda

Perhatikanlah contoh di bawah ini!

Contoh



a. Pensil di sebelah kiri lebih panjang dari pensil di sebelah kanan.



b. Penggaris di sebelah kiri lebih pendek dari penggaris di sebelah kanan .



c. Penghapus di sebelah kiri sama panjang dengan penghapus di sebelah kanan.

Ayo Berlatih

Bandingkanlah panjang benda-benda di bawah ini kemudian isilah titik-titik dengan "lebih panjang dari", "lebih pendek dari" atau "sama panjang dengan"!

1.  .... 

2.  .... 

3.  .... 

4.  .... 

5.  .... 

Ayo Berlatih

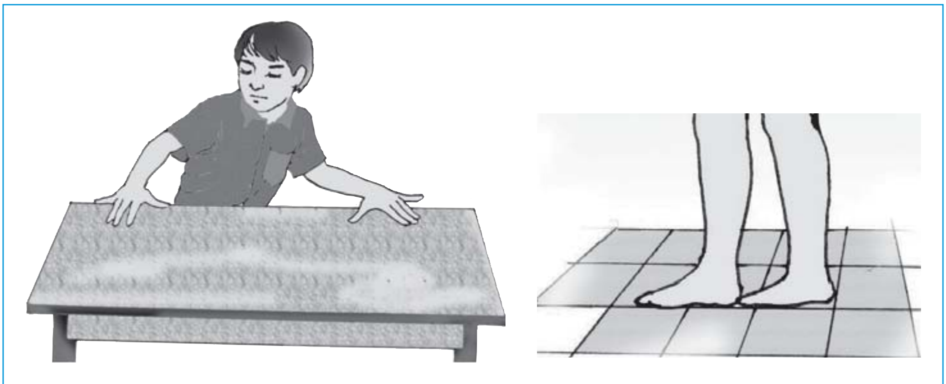
Amatilah benda-benda di kolom sebelah kiri dan benda-benda di sebelah kanan. Berilah tanda yang sama untuk benda-benda sejenis yang sama panjang!

1.		
2.		
3.		
4.		

5.		
6.		
7.		
8.		

2. Mengukur Panjang Benda dengan Satuan tidak Baku

Pernahkah kalian mempelajari cara mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku? Satuan tidak baku antara lain kaki (telapak kaki), jengkal, hasta, langkah, lidi, dan sebagainya. Ukuran badan manusia tidak sama, sehingga hasil pengukuran tidak baku akan berbeda-beda untuk orang yang berbeda.



Gambar 2.4. Jengkal, telapak kaki

Ayo Berlatih

a. Ukurlah panjang benda-benda di sekitarmu dengan telapak kaki!

No.	Benda	Kaki
1.	satu ubin	....
2.	lebar pintu kelas	....
3.	panjang kelas	....
4.	lebar kelas	....
5.	lebar almari kelas	....

b. Ukurlah benda-benda di sekitarmu dengan jengkal!

No.	Benda	Jengkal
1.	meja siswa	....
2.	meja guru	....
3.	almari kelas	....
4.	jendela kelas	....
5.	pintu kelas	....
6.	papan tulis	....
7.	buku matematika	....
8.	buku gambar	....
9.	tinggi kursi siswa	....
10.	tinggi kursi guru	....

3. Mengukur Panjang Benda dengan Satuan Baku

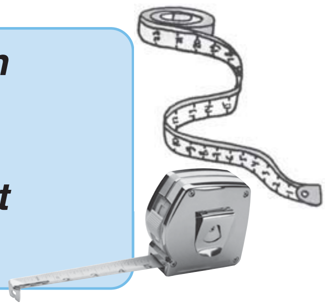
Mengenal satuan baku meter dan sentimeter

Kalian pasti sudah mengenal benda-benda yang digunakan untuk mengukur dalam kehidupan sehari-hari.

Penggaris adalah alat ukur panjang dengan skala sentimeter. Penggaris sering digunakan siswa untuk membuat garis atau mengukur panjang suatu benda.

Meteran adalah alat ukur panjang dengan skala sentimeter yang sering digunakan oleh seorang penjahit, tukang kayu, tukang bangunan atau keperluan rumah tangga.

Meter dan sentimeter adalah satuan baku untuk ukuran panjang.
1 meter = 100 centimeter.
Meter disingkat m, sentimeter disingkat cm.



Contoh



a. Panjang kotak pensil Husein adalah 25 cm. Satuan yang digunakan adalah **sentimeter**.



b. Panjang ruang kelas II A adalah 8 m. Satuan yang digunakan adalah **meter**.

Ayo Berlatih

Tulislah satuan baku yang digunakan pada keterangan berikut ini!

No.	Keterangan	Satuan Baku
1.	Panjang sebuah pigura 40 cm	....
2.	Nenek membeli selendang dengan panjang 2 m	....

3.	Panjang ruang tamu sekolah adalah 4 m	....
4.	Panjang pita adik 50 cm	....
5.	Lapangan sepak bola memiliki panjang 120 m	....
6.	Ayah membeli eternit dengan panjang sisi 1 m	....
7.	Paman membeli ubin dengan panjang sisi 20 cm	....
8.	Panjang pintu gerbang sekolah 6 m	....
9.	Panjang diameter panci Ibu 15 cm	....

Menggunakan alat ukur meteran dengan skala sentimeter

Apakah kamu pernah mengukur tinggi badanmu? Pernahkah kamu mengukur lebar buku tulismu?

Contoh

Tinggi badan Desi adalah 120 cm.



Kegiatan Kelompok

Lakukan kegiatan mengukur bersama teman-teman di dalam kelas dengan menggunakan meteran. Kemudian isilah titik-titik di bawah ini!

No.	Benda yang Diukur	Panjang dalam Sentimeter
1.	Panjang meja guru	....
2.	Tinggi meja guru	....
3.	Lebar papan tulis	....
4.	Tinggi kursi kelas	....

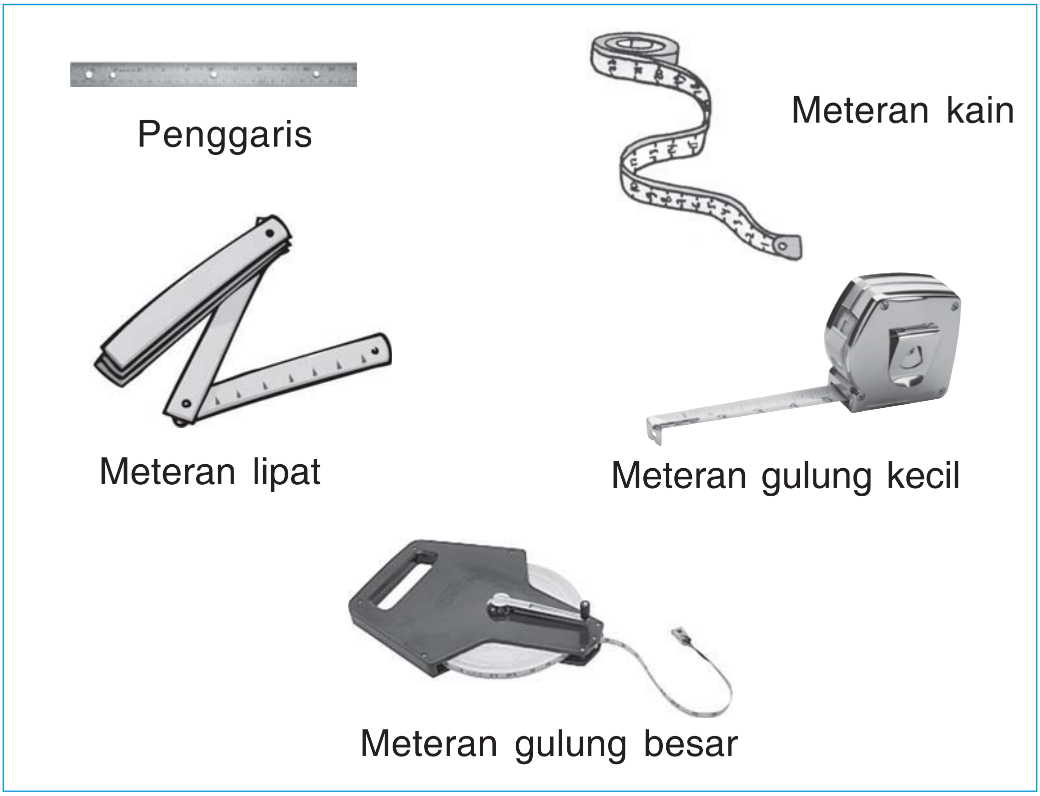
5.	Lebar almari kelas	....
6.	Tinggi kursi siswa	....
7.	Lebar jendela kelas	....
8.	Lebar pintu kelas	....
9.	Lebar meja guru	....
10.	Lebar meja siswa	....

Lakukan kegiatan mengukur di rumah dengan menggunakan meteran dan tulislah hasilnya!

No.	Benda yang Diukur	Panjang dalam Sentimeter
1.	Lebar pintu rumah	....
2.	Tinggi meja rumah	....
3.	Panjang tempat tidurmu	....
4.	Lebar tempat tidurmu	....
5.	Tinggi tempat tidurmu	....
6.	Panjang meja tamu	....
7.	Tinggi kursi di kamarmu	....
8.	Panjang pintu pagar rumah	....
9.	Tinggi pintu pagar rumah	....
10.	Tinggi badanmu	....

4. Menggunakan Alat Ukur Panjang yang Sesuai dengan Benda yang Diukur

Di atas telah dijelaskan contoh alat ukur yaitu penggaris dan meteran. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat berbagai macam alat ukur (meteran) dengan skala sentimeter yang bentuknya disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 2.5. Macam-macam alat ukur panjang

Siapakah yang sering menggunakan alat ukur tersebut?

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Ibu akan membuat sebuah baju untuk adik. Dengan alat ukur apa ibu mengukur lingkar pinggang adik?
2. Ida akan mengukur panjang gambar di buku paket. Dengan alat ukur apa Ida mengukurnya?
3. Ayah mengukur tinggi pintu rumah. Dengan apa ayah mengukurnya?
4. Ibu membeli 5 meter kain di toko. Dengan alat ukur apa penjual kain mengukurnya?

5. Seorang tukang kayu mengukur panjang ruangan. Dengan alat ukur apa tukang kayu mengukurnya?
6. Seorang pemborong mengukur panjang lahan. Dengan alat ukur apa pemborong itu mengukurnya?

Kegiatan Kelompok

Kerjakanlah secara berkelompok. Lakukan kegiatan mengukur tinggi badan siswa-siswi di sekolah. Catat hasilnya pada kolom seperti di bawah ini!

No.	Nama	Tinggi Badan
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....
6.	....	....
7.	....	....
8.	....	....
9.	....	....
10.	....	....



C. Berat

Kalian pasti pernah belanja bersama ibu ke pasar atau supermarket. Di tempat itu kita dapat melihat kegiatan menimbang berat benda, misalnya berat beras, gula, daging, buah, sayuran, dan lain sebagainya. Para penjual menggunakan alat timbangan baku untuk menimbang barang dagangannya.

Timbangan baku itu antara lain timbangan duduk, neraca (untuk menimbang emas), timbangan digital, dan lain-lain.



Gambar 2.6. Berbagai macam timbangan baku

Selain menimbang berat benda dengan satuan baku, kita juga dapat menimbang berat benda dengan satuan tidak baku. Misalnya, dengan memperkirakan berat benda secara langsung saat menjinjing, memikul, membawa atau membandingkan berat dengan kedua tangan. Menimbang berat benda dengan satuan tidak baku dapat juga dilakukan dengan mengganti anak timbangan (timbel) dengan benda lain seperti batu, kelereng, atau benda lain.

1. Membandingkan Berat Dua Benda

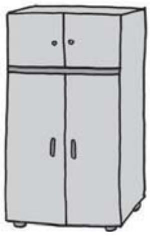
Terdapat tiga pernyataan yang dapat kita katakan pada saat menimbang/membandingkan berat dua benda. Ketiga pernyataan itu antara lain:

"lebih berat dari", "lebih ringan dari" atau "sama berat dengan".

Contoh

Pensil **lebih ringan dari** tas

Lemari **lebih berat dari** kursi

Sandal kiri **sama berat dengan** sandal kanan

Ayo Berlatih

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat "lebih berat dari", "lebih ringan dari" atau "sama berat dengan"!

1.  .... 

2.  .... 

3.  .... 

4.  .... 

5.  .... 

Tugas Mandiri

Tulislah sepuluh benda yang ada di sekitarmu! Kemudian buatlah daftar yang memuat nama benda-benda yang kalian tulis, mulai dari yang paling berat!

No.	Urutan Benda Mulai yang Paling Berat
1.	....
2.	....
3.	....
4.	....
5.	....

2. Mengukur Berat Benda

Untuk mengetahui berat suatu benda dapat dilakukan dengan cara menimbang. Dalam menimbang benda, kita dapat menggunakan takaran atau patokan. Takaran atau patokan itu dapat berupa benda lain misalnya batu, kayu, dan lain-lain. Alat yang digunakan untuk menimbang disebut timbangan.

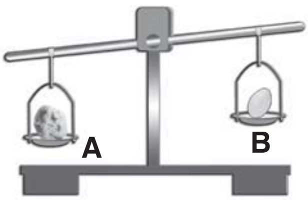
Kegiatan Kelompok

Lakukanlah bersama kelompokmu untuk belajar menggunakan timbangan

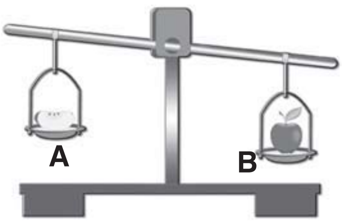
Perhatikanlah kedudukan timbangan berikut ini!



Jika timbangan dalam kedudukan seimbang, maka berat benda A sama dengan berat benda B.



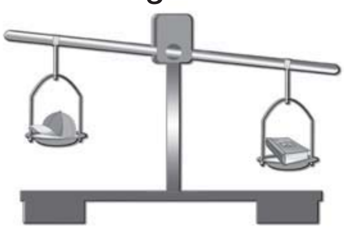
Jika kedudukan A turun ke bawah berarti benda A lebih berat dari benda B.



Jika kedudukan B turun ke bawah berarti benda B lebih berat dari benda A.

Contoh

Andi menimbang sebuah buku. Alat patokannya adalah sebuah topi dari kain. Kedudukan timbangan sebagai berikut:



Kesimpulan yang dapat diambil dari kedudukan di samping adalah buku **lebih berat** dari topi kain atau topi kain **lebih ringan** dari buku.

Ayo Berlatih

A. Gunakan timbangan untuk membandingkan berat benda-benda di bawah ini!

Kemudian isilah titik-titik dengan “lebih berat dari”, “lebih ringan dari” atau “sama berat dengan”!

1. Sandal ... sepatu.
2. Penggaris ... bolpen.
3. Penghapus ... spidol.
4. Kelereng ... penghapus.
5. Buku ... sendok.
6. Garpu ... gelas.
7. Amplop ... kertas.
8. Topi ... kaos kaki.
9. Gelang ... pensil.
10. Pisau ... gelang.

B. Gunakan perkiraan untuk menentukan benda yang lebih berat. Beri tanda (x) untuk benda yang lebih berat!

1. sikat gigi ☐ pasta gigi ☐
2. kaos badan ☐ kaos kaki ☐
3. sapuk ijuk ☐ sapu lidi ☐
4. kaos bayi ☐ anak TK ☐
5. helm ☐ topi ☐
6. koran ☐ majalah ☐
7. sikat gigi ☐ pasta gigi ☐
8. ember ☐ gayung ☐
9. meja kayu ☐ meja besi ☐
10. taplak meja ☐ baju ☐

Kegiatan Kelompok

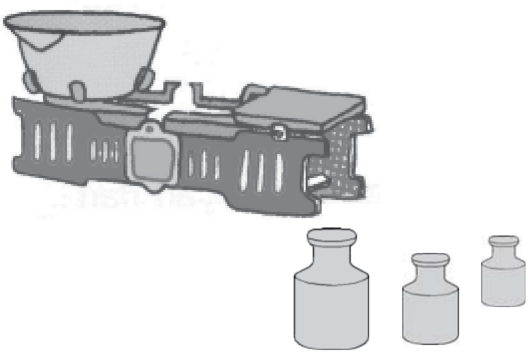
Cobalah bermain *jungkat-jungkit* bersama temanmu. Bandingkanlah berat badanmu dengan berat badan teman-temanmu. Tulislah dalam daftar di bawah ini namamu dan nama teman-temanmu, kemudian tentukan yang paling ringan badannya!

No.	Nama Siswa	Nama Siswa	Siswa yang Lebih Ringan
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....

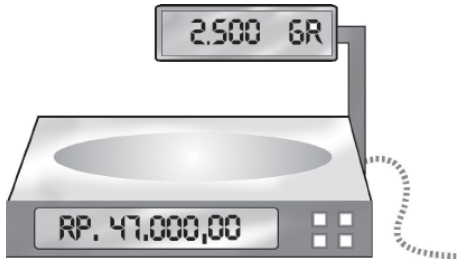
3. Mengukur Berat Benda dengan Satuan Baku

Pada suatu pagi bibi pergi ke pasar tradisional. Bibi membeli 5 ons daging sapi segar, 2 ons udang, 1 kilogram wortel dan 2 kilogram kentang. Untuk menimbang barang-barang yang dibeli bibi, penjual menggunakan timbangan seperti pada gambar berikut ini.

Anak timbangan dari timbangan duduk mempunyai ukuran satuan berat 2 kg, 1kg, 5ons, 2 ons, 1ons, $\frac{1}{2}$ ons.



1 kg = 10 ons
1 ons = 100 gram
1 pon = 5 ons
1 pon = $\frac{1}{2}$ kilogram
$\frac{1}{2}$ ons = 50 gram

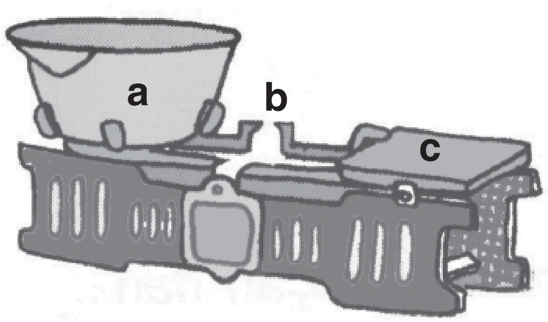


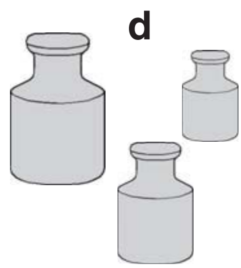
Jika kita berbelanja barang-barang kebutuhan dapur di supermarket, timbangan duduk ini sudah jarang digunakan. Timbangan yang digunakan adalah timbangan yang modern dengan angka-angka digital yang muncul pada layar. Angka digital itu menunjukkan ukuran berat barang yang ditimbang sekaligus harga yang harus dibayar.

Pengamatan

Cara menggunakan timbangan baku untuk mengukur berat benda.

Perhatikanlah timbangan baku beserta anak timbangan di bawah ini!





Keterangan:

a. tempat benda yang ditimbang
b. alat ukur seimbang
c. tempat anak timbangan
d. anak timbangan

Berbagai ukuran berat anak timbangan:



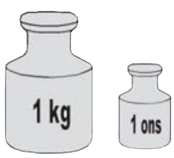
2 kg 1 kg $\frac{1}{2}$ kg 2 ons 1ons $\frac{1}{2}$ ons

Langkah-langkah menimbang benda

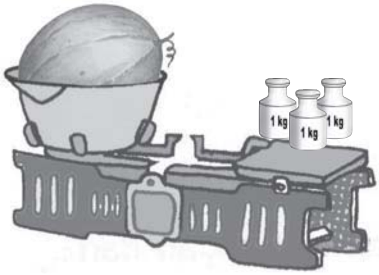
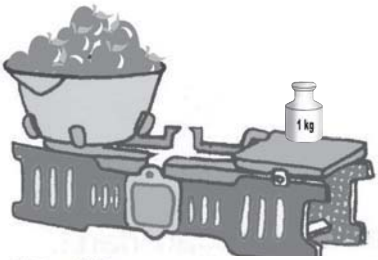
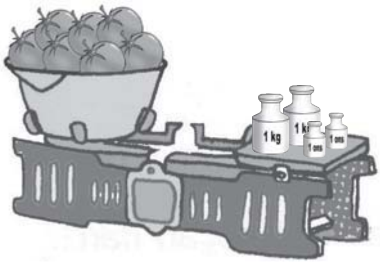
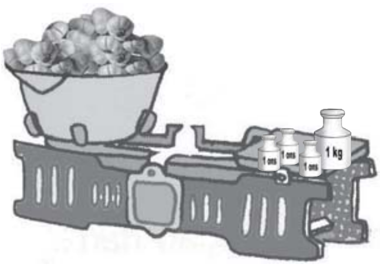
1. letakkan benda yang ditimbang pada tempat benda!
2. letakkan satu atau lebih anak timbangan pada tempat anak timbangan menurut kebutuhan!
3. jika bagian kiri dan kanan alat ukur seimbang (sama tinggi) maka berat benda sama dengan berat anak timbangan.
4. jika tempat anak timbangan lebih tinggi berarti benda yang ditimbang lebih berat.
5. jika tempat anak timbangan lebih rendah berarti benda yang ditimbang lebih ringan.
6. untuk menentukan berat benda atau menginginkan benda dengan berat tertentu maka kita harus menyeimbangkan antara berat benda dengan berat anak timbangan.

Ayo Berlatih

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan ukuran berat benda menurut banyak anak timbangan yang digunakan!



(1kg dan 1 ons anak timbangan)

No.	Timbangan	Berat benda
1.		berat semangka = 3 kg
2.		berat apel = ... kg
3.		berat tomat = ... kg + ... ons
4.		berat bawang putih = ... kg + ... ons

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Disediakan:

a. 3 timbel A (anak timbangan) dengan berat masing-masing 1 kg.

b. 2 timbel B dengan berat masing-masing 500 gram (½ kg).
c. 4 timbel C dengan berat masing-masing 100 gram (1 ons).
d. 7 timbel D dengan berat masing-masing 50 gram (½ ons).

1. Berat benda 1 kg 5 ons. Timbel apa saja yang digunakan?
2. Berat benda 750 gram. Timbel apa saja yang digunakan?
3. Berat benda 4 kg. Timbel apa saja yang digunakan?
4. Berat benda 2 kg 5 ons. Timbel apa saja yang digunakan?
5. Berat benda 3 kg 6 ons. Timbel apa saja yang digunakan?

Kegiatan Kelompok

Bentuklah sebuah kelompok kerja. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Pilihlah 10 benda di sekitar kelas kemudian ukurlah beratnya dengan timbangan baku yang tersedia di sekolah. Tulis hasilnya pada tabel di bawah ini!

No.	Nama Benda	Berat Benda dalam kg, ons atau gram
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....
6.	....	....
7.	....	....
8.	....	....
9.	....	....
10.	....	....

4. Memilih Alat Ukur Berat yang Sesuai dengan Benda yang Diukur

Di sekitar kita terdapat beraneka ragam barang mulai dari yang ringan sampai yang berat. Untuk mengetahui berat beraneka ragam benda itu digunakan bermacam-macam alat ukur berat.

Perhatikanlah berbagai macam alat ukur berat seperti tampak pada gambar di bawah ini!



Gambar 2.7. Berbagai macam alat ukur berat

Fungsi dari masing-masing jenis timbangan di atas adalah untuk mengukur berat satuan barang. Hanya kegunaannya dibedakan menurut berat dan bentuk benda yang ditimbang. Sebagai contoh tidak mungkin menimbang beras dengan neraca sebab neraca digunakan untuk mengukur berat benda yang kecil/ringan seperti gelang, kalung atau cincin.

Ayo Berlatih

1. Timbangan apa yang selalu terdapat di Posyandu?
2. Timbangan apa yang terdapat di ruang periksa dokter umum?
3. Timbangan apa yang digunakan ibu menimbang terigu jika akan membuat kue?
4. Timbangan apa yang digunakan untuk menimbang beras seberat 60 kg di pasar?
5. Timbangan apa yang digunakan oleh pedagang perhiasan?
6. Timbangan apa yang digunakan di supermarket untuk menimbang telur 2 kg?
7. Timbangan apa yang digunakan oleh pedagang buah di pasar?
8. Timbangan apa yang digunakan oleh pedagang mutiara dan berlian?
9. Timbangan apa yang digunakan oleh toko grosir yang melayani pembelian barang seberat 50 kg?
10. Timbangan apa yang digunakan nenek untuk menimbang gula dan mentega di rumah?

Ayo Berlatih

Lengkapilah tabel di bawah ini!

No.	Nama Benda yang Ditimbang	Alat yang Digunakan
1.	Bayi berumur 6 bulan	...
2.	Anak berumur 7 tahun	...
3.	Ikan seberat 3 kg	...
4.	Terigu 25 ons	...
5.	Beras 100 kg	...
6.	Apel 4 kg	...

7.	Semen 25 kg	...
8.	Manusia 45 kg	...
9.	Gelang emas 20 gram	...
10.	Kacang tanah 2 kg	....

Kegiatan Kelompok

Bentuklah sebuah kelompok dengan anggota 6 orang. Lakukan kegiatan menimbang badan dengan timbangan berat badan!

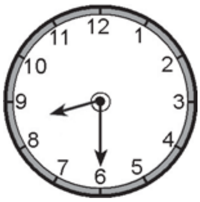
- Catatlah berat badan teman-teman anggota kelompokmu dalam tabel!
- Laporkan hasil yang telah kamu buat kepada gurumu!

No.	Nama	Berat Badan (kg)
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....
6.	....	....
7.	....	....
8.	....	....
9.	....	....
10.	....	....

Rangkuman

1. Membaca dan menulis jam
   Jarum panjang menunjuk angka 12.
   Jarum pendek menunjuk angka 3.
   Dibaca pukul tiga.
   Ditulis pukul 03.00.





   Jarum panjang menunjuk angka 6.
   Jarum pendek menunjuk antara angka 8 dan 9.
   Dibaca pukul delapan tigapuluh .
   Ditulis pukul 08.30.

2. Jam digital sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
   Perhatikan cara penulisan dan arti jam digital!



   Dibaca: pukul enam lebih dua puluh tiga menit

3. Dalam kehidupan sehari-hari waktu sesudah pukul 12.00 siang sering ditulis dengan pukul 13.00, 14.00, 15.00, dan seterusnya sampai pukul 24.00. Hal ini karena dalam satu hari ada 24 jam.
   Contoh:
   - pukul 05.00 sore ditulis 17.00.
   - pukul 08.00 malam ditulis 20.00.

4. Lama waktu
   Ibu memasak di dapur mulai pukul 06.00.
   Pada pukul 08.00 masakan telah matang.
   Ibu memasak dari pukul 06.00 sampai pukul 08.00
   Ibu memasak selama 2 jam.

5. Membandingkan panjang dua benda





   Penggaris lebih panjang daripada penghapus

6. Satuan ukuran panjang tidak baku antara lain:
   a. kaki (telapak kaki)

b. jengkal
c. hasta
d. langkah
e. lidi

7. Satuan ukuran panjang baku adalah
   a. Sentimeter (disingkat cm)
   b. Meter (disingkat m)

   1 m = 100 cm

8. Membandingkan berat dua benda



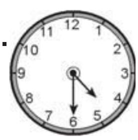
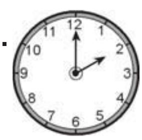

Mobil lebih berat daripada sepeda motor.

9. Satuan berat baku antara lain
   a. Kilogram (disingkat kg)
   b. ons
   c. gram (disingkat g)

   1 kg = 1000 g
   1 kg = 10 ons
   1 ons = 100 g
   1 pon = 5 ons
   1 pon = 0,5 kg

Uji Kompetensi

A. Menunjukkan pukul berapakah gambar jam berikut!

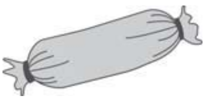
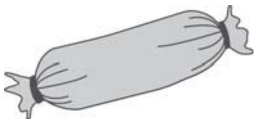
1. 
   Pukul ....
2. 
   Pukul ....
3. 
   Pukul ....
4. 
   Pukul ....
5. 
   Pukul ....

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Vidi belajar matematika selama 2 jam. Jika ia belajar mulai pukul 04.00 sore, maka ia selesai belajar pada pukul ....
2. Agus bermain musik selama 1 jam. Jika ia selesai bermain musik pukul 01.00 siang, maka ia mulai bermain musik pada pukul ....
3. Sekarang pukul 08.00. Dua jam yang lalu saya makan pagi. Saya makan pagi pada pukul ....
4. Bu Ani mengajar di sekolah selama 4 jam. Jika ia mulai mengajar pukul 07.00 pagi, maka ia selesai mengajar pada pukul ....
5. Saat ini pukul 12.00. Tiga jam lagi ayah pulang dari kantor. Ayah pulang pada pukul ....
6. Endang berangkat ke Mojokerto 3 jam yang lalu. Jika sekarang pukul 01.00 siang maka Endang berangkat ke Mojokerto pukul ....
7. Imam pergi berenang selama 2 jam. Jika ia mulai berenang pada pukul 08.00 pagi maka ia selesai berenang pada pukul ....
8. Sekarang pukul 11.00 4 jam yang lalu hujan turun lebat sekali. Hujan turun lebat sekali pada pukul ....
9. Toto memperbaiki sepeda motornya selama 2 jam. Jika perbaikan selesai pada pukul 04.00 sore, perbaikan dimulai pada pukul ....
10. Pertunjukan sirkus dilaksanakan selama 2 jam. Jika pertunjukan dimulai pukul 11.00 maka pertunjukan usai pada pukul ....

C. Bandingkanlah panjang benda di bawah ini!

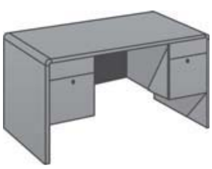
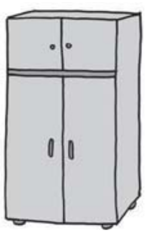
Isilah titik-titik dengan ***"lebih panjang dari", lebih pendek dari*"** atau ***sama panjang dengan"*!**

1.  .... 
2.  .... 
3.  .... 
4.  .... 
5.  .... 

D. Tulislah satuan baku yang digunakan!

No.	Keterangan	Satuan Baku
1.	Panjang sebuah jalan layang 500 m	....
2.	Panjang sebuah batu bata 25 cm	....
3.	Panjang sebuah tongkat pramuka 2 m	....
4.	Panjang telapak kaki adik 10 cm	....
5.	Panjang sebuah balok kayu 4m	....

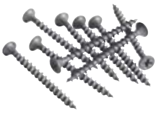
E. Urutkan benda-benda di bawah ini mulai dari yang paling ringan dengan menuliskan hurufnya!

1.   

a b c

2.   

a b c

3.   

a b c

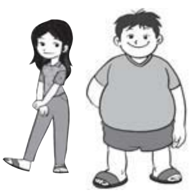
4.   

a b c

5.   

a b c

F. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Adi kuat menggendong adiknya sebab berat badan adiknya ….
2.  Berat badan Tuti … dari berat badan Dimas.
3. Dalam olah raga angkat berat, pemenangnya adalah atlit yang dapat mengangkat besi paling ....
4. Berat lima buah pensil sama dengan berat dua bolpen. Jadi, berat sebuah pensil ... sebuah bolpen.
5. Berat sebuah kamus bahasa sama dengan berat 8 buku tulis. Jadi, berat kamus bahasa … dari berat sebuah buku tulis.

G. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

Disediakan:

a. 3 timbel A (anak timbangan) dengan berat masing-masing 1 kg.
b. 2 timbel B dengan berat masing-masing 500 gram (½ kg).
c. 4 timbel C dengan berat masing-masing 100 gram (1 ons).
d. 7 timbel D dengan berat masing-masing 50 gram (½ ons).

1. Berat benda 6 ons. Timbel apa saja yang digunakan?
2. Berat benda 2 kg. Timbel apa saja yang digunakan?
3. Berat benda 1 kg 250 gram. Timbel apa saja yang digunakan?
4. Berat benda 2 kg 350 gram. Timbel apa saja yang digunakan?
5. Berat benda 4 kg 150 gram. Timbel apa saja yang digunakan?

Refleksi

Setelah kalian mempelajari bab 2, cek (√) kemampuan diri kalian!

No	Kemampuan yang diharapkan	Sudah mampu	Belum mampu
1.	Aku dapat membaca jam yang menunjukkan waktu tepat		
2.	Aku dapat membaca jam yang menunjukkan waktu setengah jam		
3.	Aku dapat membaca waktu pada jam digital		
4.	Aku dapat mengatur letak jarum jam		

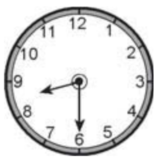
5.	Aku dapat menentukan tanda waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam		
6.	Aku dapat menunjukkan jam dalam kehidupan sehari-hari		
7.	Aku dapat menyatakan lama waktu kegiatan dalam satuan jam		
8.	Aku dapat membandingkan panjang dua benda		
9.	Aku dapat mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku		
10.	Aku dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku		
11.	Aku dapat menggunakan alat ukur dengan skala sentimeter		
12.	Aku dapat menggunakan alat ukur panjang yang sesuai dengan benda yang diukur		
13.	Aku dapat membandingkan berat dua benda		
14.	Aku dapat mengukur berat benda dengan satuan baku		
15.	Aku dapat menggunakan timbangan baku untuk mengukur berat benda		
16.	Aku dapat memilih alat ukur berat yang sesuai dengan benda yang diukur		

Kalian dapat melanjutkan untuk mempelajari materi berikutnya, jika kalian menjawab **sudah mampu** semua**.**

Apabila masih ada materi yang **belum mampu**, maka pelajarilah kembali materi tersebut hingga kalian benar-benar menguasai.

UJI KOMPETENSI SEMESTER I

A. Berilah tanda (X) pada huruf a,b, atau c yang merupakan jawaban paling benar!

1. Sabun  ... sikat gigi 
   a. lebih berat dari
   b. lebih ringan dari
   c. sama berat dengan
2. 1 m = ... cm
   a. 10 b. 100 c. 1000
3. Pukul 08.00 malam ditulis pukul ....
   a. 18.00 b. 19.00 c. 20.00
4. 

   Pukul ....
   a. 08.00 b. 09.00 c. 08.30
5. 176 - ... = 158
   a. 17 b. 18 c. 16
6. ... + 200 = 340
   a. 104 b. 140 c. 114
7. 117 - 115 + 30 = ...
   a. 31 b. 32 c. 33
8. 540 - 38 = ...
   a. 500 b. 501 c. 502
9. 143 + 128 + 136 = ...
   a. 145 b. 135 c. 134
10. 876 + 358 = ...
   a. 1324 b. 1243 c. 1234

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 118 - 17 - 8 = ...
2. 386 - 16 - 34 = ...
3. 350 = ... ratusan + 7 puluhan + 2 satuan
4. 6 ratusan + 7 puluhan + 2 satuan = ...
5. 8 ratusan + 0 puluhan + 5 satuan = ...
6. 478 = ... ratusan + ... puluhan + ... satuan
7. 394 = ... ratusan + ... puluhan + ... satuan
8. 171, ... ,175, ..., 179, 181, ...
   Lengkapilah urutan bilangan di atas!
9. 138, 178, 167, 185, 112, 144
   Urutkan bilangan di atas dari yang terbesar ke terkecil!
10. Berat benda 5 kg. Timbel dengan berat 1 kg yang digunakan sebanyak ... buah.

C. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Ana membeli penggaris baru 580 biji. Diberikan kepada teman-temannya sebanyak 285. Berapa banyak penggaris Ana yang tersisa?
2. Paman memberi uang kepada Yuke Rp. 350,00. Ia membeli mie seharga Rp. 250,00. kemudian ia mendapat tambahan uang Rp. 500,00 berapa banyak uang Yuke sekarang?
3. Tulislah bilangan genap antara 120 dan 130!
4. Nurmila membeli buah apel beratnya 3 kg dan buah semangka beratnya 5 kg. Berapa ons berat seluruh buah Nurmila?
5. Saina pergi belajar kelompok pukul 15.00 dan selesai belajar pukul 16.00. Setelah belajar kelompok ia bermain sampai pukul 17.00 baru pulang ke rumah. Berapa jam Saina berada di luar rumah?

Bab 3

Melakukan Operasi Perkalian dan Pembagian



Peta Konsep

- Melakukan Operasi Perkalian dan Pembagian
  - Perkalian
  - Pembagian
    - Operasi hitung campuran

Kata kunci : perkalian, pembagian

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa dapat:

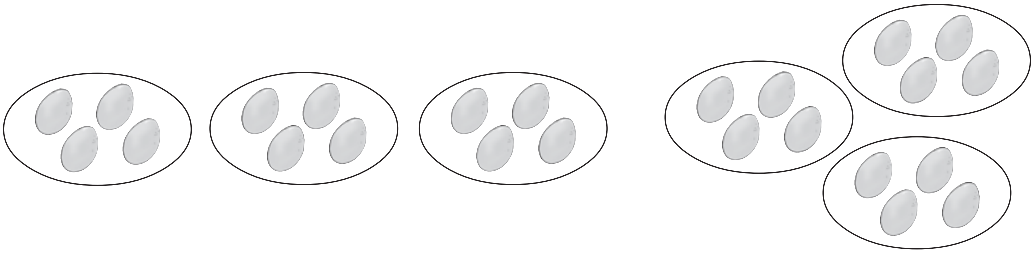
3.1 melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka
3.2 melakukan pembagian bilangan dua angka
3.3 melakukan operasi hitung campuran

Semester 2

A. Perkalian dan Pembagian (sampai dengan 50)

1. Mengenal arti pekalian sebagai penjumlahan berulang

Ibu mempunyai 3 piring di atas meja. Pada setiap piring terdapat 4 butir telur. Berapa banyak telur seluruhnya?



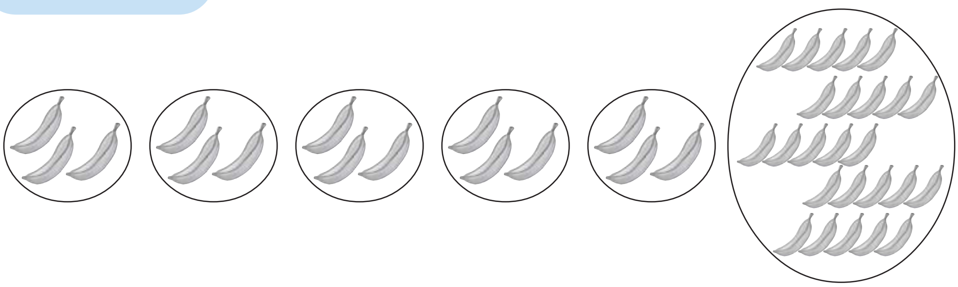
4 + 4 + 4 = 12

Pada gambar di atas terdapat tiga kali penjumlahan bilangan 4. Dikatakan 4 dijumlahkan berulang sebanyak 3 kali.

Pernyataan di atas dalam matematika ditulis sebagai bentuk perkalian 3 x 4 (tiga kali empat).

Jadi, 3 x 4 = 4 + 4 + 4 = 12 (4 dijumlahkan sebanyak 3 kali)

Contoh

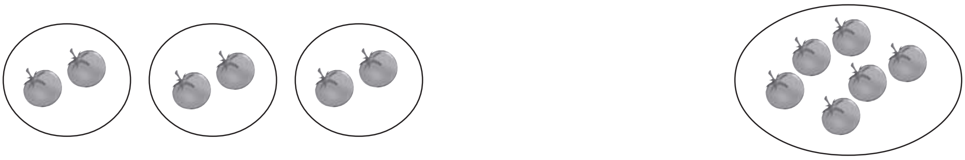


3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 15

5 x 3 = 15

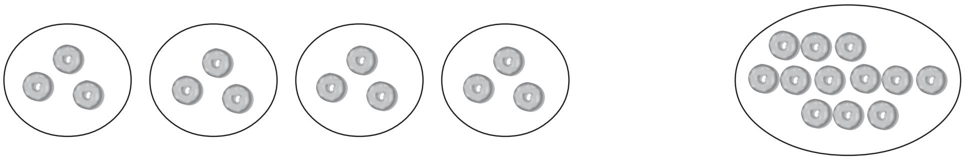
Ayo Berlatih

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1.


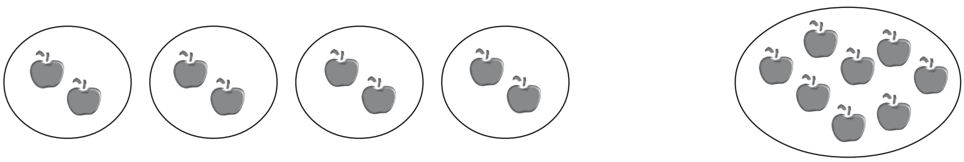
... + ... + ... = ...

3 x 2 = ...

2.


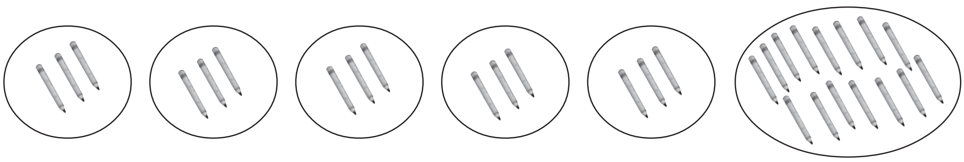
... + ... + ... + ... = ...

4 x 3 = ...

3.


... + ... + ... + ... = ...

4 x 2 = ...

4.


... + ... + ... + ... + ... = ...

5 x 3 = ...

5.


... + ... + ... = ...

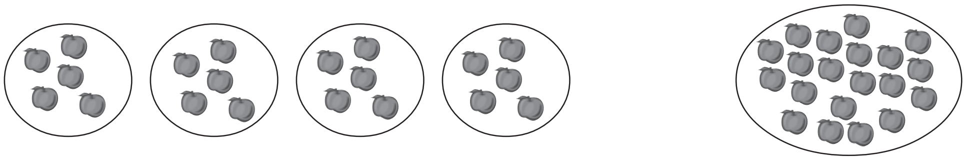
3 x 4 = ...

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1\. 

6 + 6 + 6 = ...

... x ... = ...

2\. 

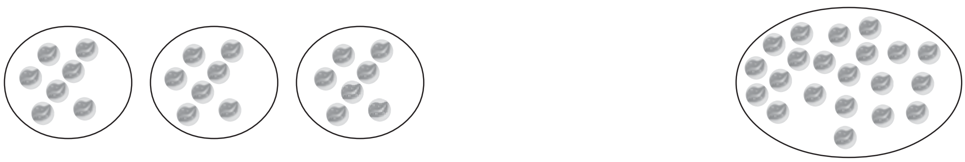
5 + 5 + 5 + 5 = ...

... x ... = ...

3\. 

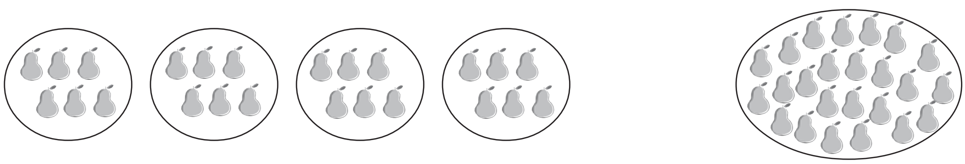
8 + 8 = ...

... x ... = ...

4\. 

7 + 7 + 7 = ...

... x ... = ...

5\. 

6 + 6 + 6 + 6 = ...

... x ... = ...

C. Isilah titik-titik di bawah ini dengan penjumlahan berulang!

1. 2 x 1 = … + … = …
2. 2 x 3 = … + … = …
3. 3 x 2 = … + … + … = …
4. 3 x 3 = … + … + … = …
5. 3 x 6 = … + … + … = …
6. 4 x 2 = … + … + … + … = …
7. 4 x 4 = … + … + … + … = …
8. 5 x 2 = … + … + … + … + … = …
9. 5 x 4 = … + … + … + … + … = …
10. 5 x 5 = … + … + … + … + … = …

D. Isilah titik-titik di bawah ini dengan bentuk perkalian!

1. 6 + 6 = … x … = …
2. 8 + 8 = … x … = …
3. 6 + 6 + 6 = … x … = …
4. 9 + 9 + 9 = … x … = …
5. 4 + 4 + 4 + 4 = … x … = …
6. 7 + 7 + 7 + 7 = … x … = …
7. 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = … x … = …
8. 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = … x … = …
9. 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = … x … = …
10. 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = … x … = …

2. Mengingat Fakta Perkalian sampai 5 x 10

Setelah kalian mengenal arti perkalian sebagai penjumlahan berulang, susunlah daftar perkalian seperti di bawah ini.

Hafalkanlah fakta perkalian di bawah ini!

1 x 1 = 1	2 x 1 = 2	3 x 1 = 3	4 x 1 = 4	5 x 1 = 5
1 x 2 = 2	2 x 2 = 4	3 x 2 = 6	4 x 2 = 8	5 x 2 = 10
1 x 3 = 3	2 x 3 = 6	3 x 3 = 9	4 x 3 = 12	5 x 3 = 15
1 x 4 = 4	2 x 4 = 8	3 x 4 = 12	4 x 4 = 16	5 x 4 = 20
1 x 5 = 5	2 x 5 = 10	3 x 5 = 15	4 x 5 = 20	5 x 5 = 25
1 x 6 = 6	2 x 6 = 12	3 x 6 = 18	4 x 6 = 24	5 x 6 = 30
1 x 7 = 7	2 x 7 = 14	3 x 7 = 21	4 x 7 = 28	5 x 7 = 35
1 x 8 = 8	2 x 8 = 16	3 x 8 = 24	4 x 8 = 32	5 x 8 = 40
1 x 9 = 9	2 x 9 = 18	3 x 9 = 27	4 x 9 = 36	5 x 9 = 45
1 x 10 = 10	2 x 10 = 20	3 x 10 = 30	4 x 10 = 40	5 x 10 = 50

Ayo Berlatih

A. Selesaikanlah soal-soal di bawah ini dengan cepat (mencongak)!

1. 1 x 4 = ...
2. 1 x 8 = ...
3. 4 x 2 = ...
4. 4 x 3 = ...
5. 4 x 6 = ...
6. 4 x 9 = ...
7. 4 x 10 = ...
8. 5 x 3 = ...
9. 5 x 5 = ...
10. 5 x 6 = ...
11. 2 x 1 = ...
12. 2 x 3 = ...
13. 2 x 5 = ...
14. 2 x 6 = ...
15. 3 x 8 = ...
16. 3 x 9 = ...
17. 6 x 2 = ...
18. 6 x 4 = ...
19. 7 x 5 = ...
20. 8 x 3 = ...

B. Selesaikan dengan cepat!

1. 2 x 6 = ...
2. 3 x 6 = ...
3. 4 x 6 = ...
4. 5 x 6 = ...
5. 2 x 7 = ...
6. 3 x 7 = ...
7. 4 x 7 = ...
8. 5 x 7 = ...
9. 2 x 8 = ...
10. 3 x 8 = ...
11. 4 x 8 = ...
12. 5 x 8 = ...
13. 2 x 9 = ...
14. 3 x 9 = ...
15. 4 x 9 = ...
16. 5 x 9 = ...
17. 2 x 10 = ...
18. 3 x 10 = ...
19. 4 x 10 = ...
20. 5 x 10 = ...

C. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 1 x 10 = ...
2. 2 x 10 = ...
3. 3 x 10 = ...
4. 4 x 10 = ...
5. 5 x 10 = ...
6. 10 x 1 = ...
7. 10 x 2 = ...
8. 10 x 3 = ...
9. 10 x 4 = ...
10. 10 x 5 = ...

Setelah mengerjakan soal di atas, kesimpulan apa yang kamu peroleh tentang perkalian dengan bilangan 10?

3. Arti Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang sampai Habis

Perhatikanlah contoh di bawah ini!

Contoh

a. 6 : 3 = ... (dibaca enam dibagi tiga)
6 adalah bilangan yang dibagi
3 adalah bilangan pembagi

6 : 3 sama dengan 6 dikurangi 3 beberapa kali (berulang) sampai habis atau nol.

6 : 3 = ...

6 – 3 – 3 = 0 (ada 2 kali pengurangan dengan 3)

Jadi, 6 : 3 = 2 ⟶ 2 disebut hasil bagi

b. 8 : 2 = ...

8 – 2 – 2 – 2 – 2 = 0 (ada 4 kali pengurangan dengan 2)

Jadi, 8 : 2 = 4

Ayo Berlatih

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. 3 : 1 = … ➔ (3 – 1 – 1 – 1 = 0) ada 3 kali pengurangan.
   Jadi, 3 : 1 = 3
2. 4 : 2 = … ➔ (4 – … – … = 0) ada … kali pengurangan
   Jadi, 4 : 2 = ...
3. 6 : 2 = … ➔ (6 – … – … – … = 0) ada … kali pengurangan.
   Jadi, 6 : 2 = ...
4. 8 : 2 = … ➔ (8 – … – … – … – … = 0) ada … kali pengurangan.
   Jadi, 8 : 2 = ...
5. 9 : 3 = … ➔ (9 – … – …– … = 0) ada … kali pengurangan.
   Jadi, 9 : 3 = ...
6. 10 : 5 = … ➔ (10 – … – … = 0) ada … kali pengurangan.
   Jadi, 10 : 5 = ...
7. 12 : 4 = … ➔ (12 – … – …– … = 0) ada … kali pengurangan.
   Jadi, 12 : 4 = ...

8. 15 : 3 = … ➔ (15 – … – …– …– …– … = 0) ada … kali pengurangan.
   Jadi, 15 : 3 = ...
9. 20 : 5 = … ➔ (20 – … – … – …– … = 0) ada … kali pengurangan.
   Jadi, 20 : 5 = ...
10. 24 : 6 = … ➔ (24 – … – … – …– … = 0) ada … kali pengurangan.
   Jadi, 24 : 6 = ...

B. Selesaikanlah pembagian di bawah ini dengan benar!

1. 2 : 2 = ...
2. 3 : 1 = ...
3. 4 : 1 = ...
4. 4 : 2 = ...
5. 5 : 1 = ...
6. 6 : 2 = ...
7. 6 : 3 = ...
8. 7 : 1 = ...
9. 8 : 2 = ...
10. 8 : 4 = ...
11. 9 : 3 = ...
12. 9 : 9 = ...
13. 8 : 8 = ...
14. 3 : 3 = ...
15. 4 : 4 = ...
16. 5 : 5 = ...
17. 6 : 6 = ...
18. 7 : 7 = ...
19. 10 : 5 = ...
20. 10 : 2 = ...

4. Pembagian sebagai Operasi Kebalikan dari Operasi Perkalian

Contoh

6 x 4 = 24 ⇔ 24 : 4 = 6
24 : 6 = 4

atau [24] : 4 = 6
↓ ↓
4 x 6 = [24]

Operasi pembagian merupakan kebalikan dari operasi perkalian.

Ayo Berlatih

A. Isilah titik-titik di bawah ini seperti contoh!

1. $3 \times 2 = \ldots \Leftrightarrow \ldots : 3 = 2$
   $\Leftrightarrow \ldots : 2 = 3$
2. $2 \times 4 = \ldots \Leftrightarrow \ldots : 2 = 4$
   $\Leftrightarrow \ldots : 4 = 2$
3. $5 \times 2 = \ldots \Leftrightarrow \ldots : 5 = 2$
   $\Leftrightarrow \ldots : 2 = 5$
4. $5 \times 3 = \ldots \Leftrightarrow \ldots : 5 = 3$
   $\Leftrightarrow \ldots : 3 = 5$
5. $4 \times 5 = \ldots \Leftrightarrow \ldots : 4 = 5$
   $\Leftrightarrow \ldots : 5 = 4$
6. $2 \times 6 = \ldots \Leftrightarrow \ldots : 2 = 6$
   $\Leftrightarrow \ldots : 6 = 2$
7. $3 \times 6 = \ldots \Leftrightarrow \ldots : 3 = 6$
   $\Leftrightarrow \ldots : 6 = 3$
8. $4 \times 6 = \ldots \Leftrightarrow \ldots : 4 = 6$
   $\Leftrightarrow \ldots : 6 = 4$
9. $6 \times 5 = \ldots \Leftrightarrow \ldots : 6 = 5$
   $\Leftrightarrow \ldots : 5 = 6$
10. $7 \times 4 = \ldots \Leftrightarrow \ldots : 7 = 4$
    $\Leftrightarrow \ldots : 4 = 7$

B. Selesaikanlah!

1. $2 \times 8 = \square$
   $\square : 2 = 8$
2. $7 \times 3 = \square$
   $\square : 3 = 7$
3. $5 \times 7 = \square$
   $\square : 5 = 7$
4. $3 \times \square = 27$
   $27 : 3 = \square$
5. $10 \times \square = 40$
   $40 : 10 = \square$
6. $9 \times \square = 9$
   $9 : 9 = \square$
7. $2 \times \square = 10$
   $10 : 2 = \square$
8. $5 \times 8 = \square$
   $\square : 5 = 8$
9. $9 \times 4 = \square$
   $\square : 9 = 4$
10. $5 \times 9 = \square$
    $\square : 5 = 9$

5. Mengingat Fakta Pembagian sampai 50

Jika kalian dapat mengingat fakta perkalian, maka kalian juga dapat memahami pembagian dengan cepat.

Contoh

a. 8 : 2 = 4 (kamu mengingat 4 x 2 = 8)
b. 9 : 3 = 3 (kamu mengingat 3 x 3 = 9)

Ayo Berlatih

A. Selesaikanlah pembagian di bawah ini dengan cepat dan tepat!

1. 3 : 1 = ...
2. 4 : 2 = ...
3. 4 : 4 = ...
4. 3 : 3 = ...
5. 5 : 1 = ...
6. 6 : 2 = ...
7. 9 : 3 = ...
8. 7 : 1 = ...
9. 8 : 4 = ...
10. 8 : 8 = ...
11. 10 : 5 = ...
12. 12 : 4 = ...
13. 12 : 6 = ...
14. 14 : 7 = ...
15. 15 : 5 = ...
16. 16 : 4 = ...
17. 18 : 6 = ...
18. 18 : 9 = ...
19. 20 : 4 = ...
20. 20 : 2 = ...

B. Hitunglah!

1. 8 : 2 = ...
2. 10 : 10 = ...
3. 12 : 3 = ...
4. 15 : 3 = ...
5. 16 : 8 = ...
6. 20 : 10 = ...
7. 21 : 3 = ...
8. 24 : 4 = ...
9. 24 : 3 = ...
10. 25 : 5 = ...

11. 28 : 8 = ...
12. 27 : 9 = ...
13. 30 : 3 = ...
14. 32 : 8 = ...
15. 35 : 7 = ...
16. 36 : 6 = ...
17. 36 : 4 = ...
18. 40 : 4 = ...
19. 45 : 9 = ...
20. 50 : 10 = ...

6. Operasi Hitung dalam Kehidupan Sehari-hari

Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan perkalian dan pembagian.

Contoh

a. Di sebuah ruangan terdapat 4 baris bangku. Setiap baris terdiri dari 6 bangku. Ada berapa banyak bangku di ruangan itu?

   Jawab: Di ruangan terdapat 4 baris bangku. Tiap baris terdiri 6 bangku. Banyak bangku ada (4 x 6) buah. 4 x 6 = 24

   Jadi, banyak bangku di ruangan tersebut ada 24 buah.

b. Nenek memiliki 18 manggis. Seluruh manggis itu dibagikan kepada 3 orang cucunya. Setiap anak mendapat bagian yang sama. Berapa banyak manggis yang diterima setiap anak?

   Jawab: Nenek memiliki 18 manggis. Dibagikan kepada 3 orang cucunya. Setiap anak mendapat (18 : 3) buah. 18 : 3 = 6

   Jadi, setiap anak mendapat 6 buah manggis.

Ayo Berlatih

Jawablah soal-soal di bawah ini!

1. Bu Lina membeli 7 kantong gula. Tiap kantong berisi 2 kg gula. Berapa kilogram gula yang dibeli Bu Lina?
2. Andre memelihara 8 ekor kelinci. Setiap kelinci beranak satu. Berapa banyak kelinci Andre sekarang?
3. Yani memetik sejumlah bunga. Bunga-bunga itu di masukkan ke dalam 6 buah vas. Setiap vas berisi 8 bunga. Berapa banyak bunga yang dipetik Yani?
4. Sinta membeli 4 roti tawar. Setiap roti dibagi menjadi 10 bagian sama besar. Berapa potong seluruh roti tawar yang ada?
5. Ayah membeli 28 buah apel. Apel-apel itu dibagikan kepada 4 orang anak. Setiap anak menerima sama banyaknya. Berapa banyak apel yang diterima setiap anak?
6. Endro memiliki 35 kelereng. 15 butir kelereng disimpan dan sisanya dibagikan kepada 5 anak. Setiap anak mendapat kelereng yang sama. Berapa banyak kelereng yang diterima setiap anak?
7. Untuk membuat sebuah selendang dibutuhkan kain sepanjang 3 meter. Berapa meter kain dibutuhkan untuk membuat 8 helai selendang?
8. Di sebuah kotak terdapat tiga macam yaitu spidol merah, biru dan hitam. Setiap jenis spidol ada 5 buah. Berapa banyak spidol dalam kotak?



B. Perkalian dan Pembagian (sampai dengan 100)

1. Perkalian (hasil perkalian sampai dengan 100)

Membuat tabel perkalian sampai dengan 10 x 10

Perhatikanlah tabel perkalian di bawah ini, kemudian lengkapilah dengan bilangan yang tepat!

Contoh

2 x 2 = 4	8 x 9 = 72
3 x 5 = 15	10 x 10 = 100

Bilangan kedua

Bilangan pertama

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
x										
1										
2		4								
3					15					
4										
5										
6										
7										
8									72	
9										
10										100

Ayo Berlatih

Berdasarkan tabel yang telah kamu lengkapi di atas, isilah titik-titik di bawah ini!

1. 3 x ... = 27
2. 2 x ... = 18
3. 4 x ... = 36
4. 6 x ... = 48
5. 7 x ... = 35
6. 5 x ... = 40
7. 6 x ... = 30
8. 4 x ... = 32
9. ... x 2 = 16
10. ... x 5 = 15
11. ... x 7 = 42
12. ... x 8 = 64
13. ... x 6 = 36
14. ... x 4 = 16
15. ... x 7 = 21
16. ... x 9 = 54
17. 8 x ... = 56
18. ... x 10 = 60
19. 9 x ... = 63
20. 8 x ... = 64

Menggunakan sifat operasi hitung

a. 6 x 4 = 24
4 x 6 = 24 } 6 x 4 = 4 x 6 = 24

b. 7 x 5 = 35
5 x 7 = 35 } 7 x 5 = 5 x 7 = 35

Kesimpulan:
Untuk setiap bilangan a dan b berlaku.
a x b = b x a

Sifat ini disebut sifat pertukaran atau sifat komutatif pada perkalian.

Ayo Berlatih

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 2 x 3 = 3 x ... = ...
2. 2 x 4 = 4 x ... = ...
3. 8 x 7 = 7 x ... = ...
4. 5 x 6 = 6 x ... = ...
5. 9 x 3 = 3 x ... = ...
6. 6 x 7 = ... x 6 = ...
7. 5 x 5 = ... x 5 = ...
8. 8 x 9 = ... x 8 = ...
9. 4 x 7 = ... x 4 = ...
10. 6 x 5 = ... x 6 = ...
11. 9 x ... = 2 x 9 = ...
12. 6 x ... = 7 x 6 = ...
13. 7 x 9 = ... x 7 = 63
14. 5 x 8 = ... x 5 = 40
15. 5 x 7 = ... x 5 = 35
16. 6 x ... = 6 x 6 = 36
17. 8 x ... = 4 x 8 = 32
18. 5 x ... = 9 x 5 = 45
19. 3 x ... = 8 x 3 = 24
20. 9 x ... = 8 x 9 = 72

Sifat pengelompokkan (asosiatif) pada perkalian

Perhatikanlah perkalian bilangan-bilangan berikut ini!

Contoh

a. 2 x (3 x 4) = 2 x 12 = 24
(2 x 3) x 4 = 6 x 4 = 24
Jadi, 2 x (3 x 4) = (2 x 3) x 4

b. 5 x (2 x 3) = 5 x 6 = 30
(5 x 2) x 3 = 10 x 3 = 30
Jadi, 5 x (2 x 3) = (5 x 2) x 3

Kesimpulan:
Untuk setiap bilangan a, b, dan c berlaku:

a x (b x c) = (a x b) x c

Sifat ini disebut sifat pengelompokan (asosiatif) perkalian.

Ayo Berlatih

A. Selesaikanlah!

1. (2 x 3) x 6 = 2 x (... x 6) = ...
2. (3 x 4) x 8 = 3 x (4 x ...) = ...
3. (3 x 2) x 5 = ... x (2 x 5) = ...
4. 3 x (4 x 7) = (3 x ...) x 7 = ...
5. 4 x (9 x 3) = (4 x 9) x ... = ...
6. 5 x (3 x 6) = (... x 3) x 6 = ...

B. Selesaikanlah!

1. (4 x 6) x 7 = ... x (... x ...) = ...
2. (3 x 5) x 4 = ... x (... x ...) = ...
3. (4 x 3) x 2 = ... x (... x ...) = ...
4. 2 x (3 x 5) = (... x ...) x ... = ...
5. 4 x (9 x 2) = (... x ...) x ... = ...
6. 5 x (6 x 3) = (... x ...) x ... = ...

C. Tentukanlah hasil perkalian bilangan-bilangan di bawah ini!

1. 7 x 3 x 4 = ...
2. 2 x 3 x 4 = ...
3. 9 x 2 x 4 = ...
4. 3 x 5 x 4 = ...
5. 2 x 3 x 8 = ...
6. 6 x 3 x 4 = ...
7. 5 x 3 x 4 = ...
8. 4 x 2 x 8 = ...
9. 8 x 3 x 1 = ...
10. 6 x 5 x 2 = ...

Mengenal sifat perkalian dengan bilangan 1 dan bilangan 0

Perhatikanlah perkalian bilangan berikut!

Contoh

1 x 1 = 1	1 x 1 = 1
2 x 1 = 2	1 x 2 = 2
3 x 1 = 3	1 x 3 = 3
4 x 1 = 4	1 x 4 = 4
5 x 1 = 5	1 x 5 = 5

Kesimpulan:
Suatu bilangan jika dikalikan 1 atau sebaliknya hasilnya adalah bilangan itu sendiri.
Jadi, a x 1 = 1 x a = a

Perhatikanlah perkalian bilangan berikut!
0, 1, 2, 3, 4, 5, 6 ....

1 x 0 = 0	0 x 1 = 0
2 x 0 = 0 + 0 = 0	0 x 2 = 0
3 x 0 = 0 + 0 + 0 = 0	0 x 3 = 0
4 x 0 = 0 + 0 + 0 + 0 = 0	0 x 4 = 0
5 x 0 = 0 + 0 + 0 + 0 + 0 = 0	0 x 5 = 0

Kesimpulan:
Suatu bilangan jika dikalikan 0 atau sebaliknya hasilnya adalah 0.
Jadi, a x 0 = 0 x a = 0

Ayo Berlatih

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. 1 x 4 = ...   4 x 1 = ...
   1 x 5 = ...   5 x 1 = ...
   1 x 6 = ...   6 x 1 = ...
   1 x 7 = ...   7 x 1 = ...
   1 x 8 = ...   8 x 1 = ...
   1 x 9 = ...   9 x 1 = ...
   1 x 10 = ...   10 x 1 = ...
2. 0 x 4 = ...   4 x 0 = ...
   0 x 5 = ...   5 x 0 = ...
   0 x 6 = ...   6 x 0 = ...
   0 x 7 = ...   5 x 0 = ...
   0 x 8 = ...   8 x 0 = ...
   0 x 9 = ...   9 x 0 = ...
   0 x 10 = ...   10 x 0 = ...

Perkalian dengan bilangan 2 dan 10 secara tepat
Mengalikan dengan bilangan 2.

Contoh

0 x 2 = 0	3 x 2 = 6
1 x 2 = 2	4 x 2 = 8
2 x 2 = 4	5 x 2 = 10

Kesimpulan: a x 2 = 2 x a
= a + a

Kesimpulan:
Suatu bilangan jika dikalikan dengan dua maka hasilnya sama dengan penjumlahan dengan bilangan itu sendiri.

Ayo Berlatih

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 3 x 2 = ...	2. 11 x 2 = ...	3. 2 x 25 = ...	4. 2 x 53 = ...
4 x 2 = ...	12 x 2 = ...	2 x 27 = ...	2 x 58 = ...
5 x 2 = ...	13 x 2 = ...	2 x 30 = ...	2 x 62 = ...
6 x 2 = ...	14 x 2 = ...	2 x 32 = ...	2 x 65 = ...
7 x 2 = ...	15 x 2 = ...	2 x 34 = ...	2 x 74 = ...
8 x 2 = ...	16 x 2 = ...	2 x 37 = ...	2 x 78 = ...
9 x 2 = ...	17 x 2 = ...	2 x 42 = ...	2 x 81 = ...
10 x 2 = ...	18 x 2 = ...	2 x 45 = ...	2 x 93 = ...

Mengalikan dengan bilangan 10.

Contoh

0 x 10 = 0	3 x 10 = 30
1 x 10 = 10	4 x 10 = 40
2 x 10 = 20	5 x 10 = 50

Jika suatu bilangan dikalikan dengan 10 maka hasilnya sama dengan menambahkan angka 0 (nol) di kanan bilangan yang dikalikan.

Ayo Berlatih

Selesaikanlah dengan cepat!

1. 6 x 10 = ...
2. 7 x 10 = ...
3. 8 x 10 = ...
4. 9 x 10 = ...
5. 10 x 10 = ...
9. 28 x 10 = ...
10. 31 x 10 = ...
11. 39 x 10 = ...
12. 45 x 10 = ...
13. 58 x 10 = ...

6. 12 x 10 = ...
7. 17 x 10 = ...
8. 236 x 10 = ...

14. 67 x 10 = ...
15. 86 x 10 = ...

2. Pembagian

Membagi sebagai Lawan Perkalian

Perhatikan perkalian 5 x 9 = 45
Pembagian juga dipandang sebagai lawan dari perkalian.

Contoh

a. 5 x 9 = 45, maka
45 : 9 = 5
45 : 5 = 9

b. 8 x 9 = 72, maka
72 : 8 = 9
72 : 9 = 8

c. 7 x 8 = 56, maka
56 : 7 = 8
56 : 8 = 7

Ayo Berlatih

A. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 48 : 6 = ...
2. 56 : 7 = ...
3. 54 : 9 = ...
4. 64 : 8 = ...
5. 72 : 7 = ...
6. 81 : 9 = ...
7. 49 : 7 = ...
8. 54 : 6 = ...
9. 63 : 9 = ...
10. 100 : 10 = ...

B. Hitunglah!

1. 54 : 6 = ...
2. 56 : 8 = ...
3. 48 : 8 = ...
4. 72 : 8 = ...
5. 63 : 7 = ...
6. 72 : 9 = ...
7. 54 : 9 = ...
8. 45 : 5 = ...
9. 70 : 10 = ...
10. 90 : 10 = ...

Membagi Tiga Bilangan Berturut-turut

Aturan pembagian berturut-turut pada tiga bilangan:

1. Bagilah bilangan pertama dengan bilangan kedua terlebih dahulu,
2. Kemudian bagilah hasilnya dengan bilangan ketiga.

Contoh

Ikutilah langkah-langkah berikut!

a. 54 : 6 : 3 = ...

Jawab : 54 : 6 : 3 = (54 : 6) : 3
= 9 : 3
= 3

b. 50 : 2 : 5 = ...

Jawab : 50 : 2 : 5 = (50 : 2) : 5
= 25 : 5
= 5

Ayo Berlatih

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini!

1. 42 : 7 : 2 = ...
2. 45 : 5 : 3 = ...
3. 48 : 6 : 2 = ...

4. 54 : 9 : 2 = ...
5. 64 : 8 : 2 = ...
6. 72 : 9 : 2 = ...
7. 81 : 9 : 3 = ...
8. 72 : 8 : 3 = ...
9. 56 : 7 : 4 = ...
10. 100 : 10 : 5 = ...

Pembagian dengan bilangan 2 dan 10 secara tepat.
Membagi dengan bilangan 2
Bilangan yang habis dibagi 2 adalah bilangan genap

Contoh

2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, dan seterusnya merupakan bilangan genap

2 : 2 = 1	8 : 2 = 4
4 : 2 = 2	10 : 2 = 5
6 : 2 = 3	12 : 2 = 6 dan seterusnya

Membagi dengan bilangan 10
Bilangan yang habis dibagi 10 adalah bilangan dengan angka satuan nol (0).

Contoh

10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, dan seterusnya

10 : 10 = 1	50 : 10 = 5
20 : 10 = 2	60 : 10 = 6
30 : 10 = 3	70 : 10 = 7
40 : 10 = 4	80 : 10 = 8 dan seterusnya

Ayo Berlatih

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. 28 : 2 = ...
2. 34 : 2 = ...
3. 36 : 2 = ...
4. 40 : 2 = ...
5. 42 : 2 = ...
6. 44 : 2 = ...
7. 48 : 2 = ...
8. 50 : 2 = ...
9. 52 : 2 = ...
10. 56 : 2 = ...
11. 60 : 2 = ...
12. 66 : 2 = ...
13. 70 : 2 = ...
14. 80 : 2 = ...
15. 90 : 2 = ...
16. 20 : 10 = ...
17. 30 : 10 = ...
18. 40 : 10 = ...
19. 50 : 10 = ...
20. 60 : 10 = ...

Tugas Diskusi:
Perhatikan hasil pembagian dengan bilangan 10 di atas! Apa kesimpulan yang dapat kamu peroleh?

Bilangan Ganjil dan Bilangan Genap

Telah dijelaskan pada uraian sebelumnya bahwa bilangan genap adalah bilangan yang habis dibagi dengan 2 (dua).

Jadi, bilangan ganjil adalah bilangan yang tidak habis dibagi dengan dua (2).

Contoh

a. Ganjil atau genapkah bilangan 36?
   Jawab: 36 : 2 = 18
   Jadi, bilangan 36 adalah bilangan genap.

b. Ganjil atau genapkah bilangan 41?

Jawab: 41 : 2 = ...

41 = (2 x 20) + 1

41 : 2 = 20 sisa 1

Bilangan 41 tidak habis dibagi 2, sebab hasilnya adalah 20 sisa 1

Jadi, 41 merupakan bilangan ganjil.

Bilangan ganjil jika dibagi dengan 2 selalu sisa 1

Ayo Berlatih

A. Selidikilah bilangan-bilangan di bawah ini, termasuk bilangan genap atau bilangan ganjil!

1. 26 merupakan bilangan ....
2. 45 merupakan bilangan ....
3. 63 merupakan bilangan ....
4. 71 merupakan bilangan ....
5. 78 merupakan bilangan ....

B. Selesaikanlah soal-soal di bawah ini!

1. Tulislah bilangan ganjil antara 10 dan 20!
2. Tulislah bilangan genap antara 30 dan 40!
3. Tulislah bilangan ganjil antara 45 dan 55!
4. Tulislah bilangan genap antara 62 dan 72!
5. Tulislah bilangan genap antara 80 dan 90!

3. Perkalian dan Pembagian

Mengubah bentuk perkalian ke bentuk pembagian atau sebaliknya

Perhatikanlah bentuk perkalian dan pembagian ini!

$9 \times 6 = 54 \Leftrightarrow 54 : 6 = 9$
$\Leftrightarrow 54 : 9 = 6$
$7 \times 8 = 56 \Leftrightarrow 56 : 8 = 7$
$\Leftrightarrow 56 : 7 = 8$

Kesimpulan:
Untuk setiap **a x b = c,** maka berlaku **c : b = a** dan **c : a = b.**

Ayo Berlatih

Lengkapilah tabel perkalian ini!

x	2	....	6	....	9
....	4	....	....	....	....
3	....	....	....	24	....
....	....	....	....	....	45
7	....	21	....	....	....
....	....	....	....	....	81

x	1	....	....	4	....	3	....	....	8
....									24
2									
....							28		
5						15			
....								36	
7		21	35						
....					6				
4					24			36	
....									72

Ayo Berlatih

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1.	4 x 6 = 24	⇔	24 : 6 = ...	24 : 4 = ...
2.	3 x 9 = 27	⇔	27 : 3 = ...	27 : 9 = ...
3.	5 x 8 = 40	⇔	40 : 8 = ...	40 : 5 = ...
4.	7 x 8 = 56	⇔	56 : 7 = ...	56 : 8 = ...
5.	9 x 8 = 72	⇔	72 : 8 = ...	72 : 9 = ...
6.	32 : 4 = 8	⇔	4 x 8 = ...	
7.	45 : 9 = 5	⇔	5 x 9 = ...	
8.	54 : 6 = 9	⇔	6 x 9 = ...	
9.	63 : 9 = 7	⇔	7 x 9 = ...	
10.	81 : 9 = 9	⇔	9 x 9 = ...	

Ayo Berlatih

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

Contoh

Iwan mempunyai 24 kantong kembang gula. Kembang gula itu akan dibagikan merata kepada 6 orang kawannya. Berapa kantong kembang gula yang diterima oleh setiap kawannya? Jika setiap kantong berisi lima kembang gula, berapa butir kembang gula yang diterima setiap kawannya?

Jawab:

Iwan mempunyai 24 kantong kembang gula.
Kembang gula itu diberikan kepada 6 kawannya.
Jadi, setiap kawannya menerima 24 : 6 = 4 kantong kembang gula.
Setiap kantong berisi 5 kembang gula.
Jadi, setiap kawannya menerima 4 x 5 = 20 butir kembang gula.

1. Bu guru mempunyai 36 batang lidi. Lidi-lidi itu dibagikan kepada 6 kelompok siswa dengan jumlah yang sama. Berapa jumlah lidi yang diterima setiap kelompok?
2. Sebuah truk mempunyai empat roda. Jika di suatu tempat parkir truk terdapat 32 roda, ada berapa truk yang parkir di tempat itu?

   Jika setiap truk itu akan mengangkut 6 ton gula pasir, berapa ton gula pasir yang dapat diangkut oleh seluruh truk?
3. Bibi Nova mempunyai pita sepanjang 72 cm. Pita-pita itu dipotong menjadi 9 bagian yang sama panjangnya. Berapa sentimeter panjang setiap potongan?

   Jika setiap potong pita itu dipotong lagi menjadi empat bagian sama panjang, berapa banyak potong pita seluruhnya?
4. Pak Imam penjual minyak tanah. Ia membeli 45 galon minyak. Ia menempatkan minyak itu ke dalam drum-drum kecil yang masing-masing memuat 5 galon minyak. Berapa drum kecil yang diperlukan Pak Imam?

   Jika minyak dalam setiap drum itu dapat dipindahkan ke dalam 4 botol, berapa botol yang diperlukan untuk menampung minyak dari seluruh drum?



C. Operasi Hitung Campuran

1. Menyelesaikan Soal yang Mengandung Sekurang-kurangnya 2 dari 4 Operasi Hitung

Untuk menyelesaikan soal yang mengandung sekurang-kurangnya dua dari empat pengerjaan hitung dibutuhkan pemahaman tentang aturan urutan pengerjaan.

- Tanda kurung ( ) adalah urutan pengerjaan yang harus didahulukan.
- Perkalian dan pembagian sama kuat. Urutan pengerjaan dari sebelah kiri.
- Perkalian dan pembagian lebih kuat dari penjumlahan dan pengurangan. Perkalian dan pembagian harus dikerjakan terlebih dahulu.
- Penjumlahan dan pengurangan sama kuat. Urutan pengerjaan dari sebelah kiri.

Contoh

a. 2 + 3 – (4 – 1) = ...
   Jawab : 2 + 3 – (4 – 1) = 2 + 3 – 3 = 5 – 3 = 2

b. 4+ 6 x 3 – 8 : 2 = ...
   Jawab : 4 + 6 x 3 – 8 : 2 = 4 + 18 – 4
   = 22 – 4
   = 18

c. 9 x 4 : 6 + 6 x 5 = ...
   Jawab : 9 x 4 : 6 + 6 x 5 = 36 : 6 + 30
   = 6 + 30
   = 36

d. 8 + 5 – 7 – 6 + 2 = ...
   Jawab : 8 + 5 – 7 – 6 + 2 = 13 – 7 – 6 + 2
   = 6 – 6 + 2
   = 0 + 2
   = 2

Ayo Berlatih

A. Hitunglah!

1. 6 + 4 – 8 : 4 = ...
2. 5 x 2 + 18 : 8 = ...
3. (64 : 8 – 7) x 6 = ...
4. 24 + 72 : 8 – 12 = ...
5. 56 : 7 x 4 + 2 x 3 = ...
6. 45 + 81 : 9 x 3 – 26 = ...
7. 6 – 3 + 7 x 5 – 28 : 4 = ...
8. 85 + 120 – 9 x 8 = ...
9. 75 – 25 + 250 – 7 x 5 = ...
10. (4 + 5 – 3) x (7 + 8 – 6) = ...

B. Selesaikanlah soal-soal berikut dengan urutan pengerjaan yang benar!

1. 180 + (50 – 30) – 100 = ...
2. 40 : (20 x 4) + 54 = ...
3. 30 x 8 + 180 : 6 = ...
4. 50 : 5 x 6 + 20 = ...
5. 75 – 5 x 5 + 4 x 7 = ...

Rangkuman

1. Perkalian merupakan penjumlahan berulang.
   Contoh: 5 x 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 15
2. Pebagian merupakan penguragan berulang.
   Contoh: 8 : 2 = 8 – 2 – 2 – 2 – 2 = 0
   8 : 2 = 4 ← (ada 4 kali penguragan dengan 2)

3. Pembagian juga merupakan kebalikan dari perkalian
   Contoh: 6 x 4 = 24 maka 24:6 = 4 atau 24:4 = 6
4. Sifat operasi hitung perkalian:
   a. Sifat pertukaran (sifat komutatif)
      Contoh: 6 x 4 = 4 x 6
   b. Sifat pengelompokan (assosiatif)
      Contoh: 2 x (3 x 4) = (2 x 3) x 4
5. Hal-hal penting yang perlu diketahui pada operasi pembagian.
   1. Pembagian merupakan operasi kebalikan dari perkalian.

      a : b = c ⇔ c x b = a
   2. Suatu bilangan jika dibagi dengan satu (1) maka hasilnya adalah bilangan itu sendiri.

      a : 1 = a
   3. Suatu bilangan jika dibagi dengan nol (0) maka hasilnya tidak didefinisikan.

      a : 0 = tidak didefinisikan
   4. Suatu bilangan jika dibagi dengan bilangan itu sendiri hasilnya sama dengan satu (1).

      a : a = 1
6. Aturan pengerjaan operasi hitung campuran adalah:
   a. Pengerjaan di dalam tanda kurung ( ) didahulukan.
      Contoh: 2 x (21–18) = 2 x 3 = 6
   b. Operasi penjumlahan dan pengurangan sama kuat. Operasi yang berada di depan dikerjakan lebih dahulu
      Contoh:
      143 + 128 – 136 = (143 + 128) – 136 = 271 – 136 = 135
      (penjumlahan dikerjakan lebih dahulu)

268 - 173 + 108 = (268 –173) + 108 = 84 + 108 = 192
(pengurangan dikerjakan lebih dahulu)

c. Operasi perkalian dan pembagian sama kuat. Operasi yang berada di depan dikerjakan lebih dahulu
   Contoh:
   12 x 3 : 6 = (12 x 3) : 6 = 36 : 6 = 6
   8 x 5 : 10 = (8 x 5) = 40 : 10 = 4
d. Operasi perkalian dan pembagian lebih kuat daripada penjumlahan dan pengurangan. Operasi perkalian dan pembagian dikerjakan lebih dahulu
   Contoh:
   2 + 3 x 6 = 2 x (3 x 6) = 2 x18 = 36
   3 x 5 –12 = (3 x 5)–12 = 15 –12 = 3

Uji Kompetensi

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. 3 x 3 x 3 x 3 = 12 , maka ... x ... = 12
2. 10 – 2–2–2–2–2 = 0 , maka ... : ... = ...
3. (4 x 6) x 7 = ... x (... x ...)
   Sifat yang digunakan adalah ....
4. Bilangan genap antara 20 dan 30 adalah ....
5. 8 x 6 = 48, maka 48 : 6 = ...
6. 63 : 9 = 7, maka 9 x 7 = ...
7. (6 – 4) x 8 + 54 : 9) = ...
8. 16 : (2 x 4) + 28 : 4 = ...
9. (15 + 75) – 72 : 8 = ...
10. 18 : 3 + (12 – 4) : 2 = ...
11. 56 : (7 + 1) x (24 : 6) = ...

12. Paman membeli 56 butir kelereng. Kelereng-kelereng itu akan dibagikan kepada 8 orang keponakannya. Berapa butir kelereng yang diterima oleh setiap keponakannya?
13. Siswa kelas 2 banyaknya 45 anak. Pak guru mengelompokkan anak-anak menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok mempunyai banyak yang sama. Berapa jumlah anggota setiap kelompok itu?
14. Bibi Ina mempunyai 54 buah rambutan. Di rumahnya terdapat 6 anak sedang bermain. Bibi membagikan rambutan-rambutan itu kepada mereka dan setiap anak menerima sama banyaknya. Berapa banyak rambutan yang diterima setiap anak?
15. Di langit ada 24 layang-layang. Layang-layang itu ada yang berwarna putih, merah, dan biru. Setiap warna jumlahnya sama. Berapa banyak setiap warna layang-layang?
16. Bu Rini mempunyai 45 batang lidi. Lidi-lidi itu dibagikan kepada lima orang anak yang sedang belajar. Jumlah lidi yang diterima setiap anak sama banyaknya. Berapa jumlah lidi yang diterima setiap anak?
17. Pak Bambang mempunyai 8 bola voli. Karena kurang, ia meminjam 5 bola voli kepada Pak Rudi. Bola voli itu digunakan untuk melatih anak-anak bermain voli. Jika 1 bola voli untuk 2 anak, berapa anak yang dilatih Pak Bambang?
18. Sari mendapat bunga mawar 12 tangkai dari ibunya. Kemudian ia juga mendapat 15 tangkai bunga dahlia dari ayahnya. Setelah bunga-bunga itu dikumpulkan, lalu dirangkai menjadi 3 rangkaian yang masing-masing terdiri dari mawar dan dahlia. Berapa banyak tangkai bunga di dalam setiap rangkaian?
19. Bibi membuat kue untuk dijual. Ia menyediakan 400 gr terigu untuk adonan. Adonan itu dibagi menjadi 3 bagian. Adonan pertama 150 gr untuk kue mangkuk. Adonan kedua 150 gr untuk kue bolu. Adonan ketiga untuk kue sus. Jika satu kue sus memerlukan 10 gr terigu, berapa banyak kue sus yang dibuat Bibi?

20. Wiwid mempunyai 8 buah kaset lagu-lagu tari. Setiap kaset berisi 7 lagu tari. Kemudian ia membeli 2 buah kaset lagu-lagu tari yang setiap kaset berisi 4 lagu. Berapa banyak lagu tari yang dimiliki Wiwid?

Refleksi

Setelah kalian mempelajari bab 3, cek (√) kemampuan diri kalian!

No	Kemampuan yang diharapkan	Sudah mampu	Belum mampu
1.	Aku dapat mengenal arti perkalian sebagai penjumlahan berulang		
2.	Aku dapat mengenal arti pembagian sebagai pengurangan berulang		
3.	Aku dapat melakukan pembagian sebagai kebalikan dari perkalian		
4.	Aku dapat menggunakan sifat pertukaran (komutatif) dalam operasi perkalian		
5.	Aku dapat menggunakan sifat peng-elompokan (assosiatif) dalam operasi perkalian		
6.	Aku dapat melakukan operasi hitung perkalian dan pembagian dalam kehidupan sehari-hari		
7.	Aku mengetahui aturan pengerjaan hitung campuran		
8.	Aku dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengerjaan hitung campuran		

Kalian dapat melanjutkan untuk mempelajari materi berikutnya, jika kalian menjawab **sudah mampu** semua**.**

Apabila masih ada materi yang **belum mampu**, maka pelajarilah kembali materi tersebut hingga kalian benar-benar menguasai.

Bab 4

Bangun Datar



Peta Konsep

Bangun Datar
- Mengelompokkan bangun datar
- Mengenal unsur-unsur bangun datar (sisi dan sudut)

Kata kunci : bangun datar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa dapat:

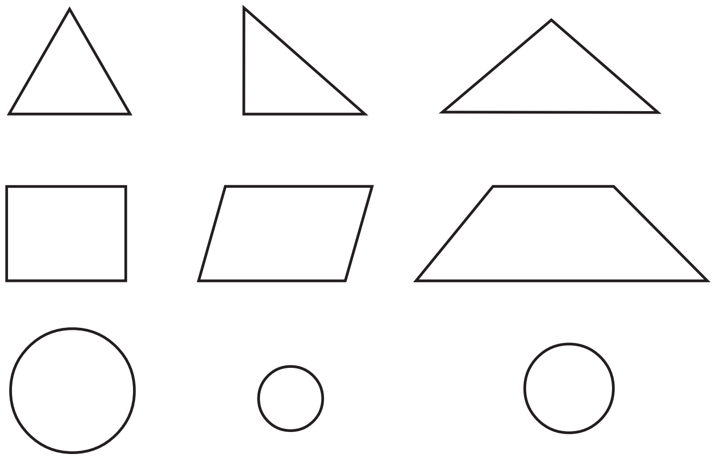
4.1 Mengelompokkan bangun datar
4.2 Mengenal sisi-sisi bangun datar
4.3 Mengenal sudut-sudut bangun datar



A. Mengelompokkan Bangun Datar

1. Mengelompokkan Bangun Datar Menurut Bentuknya

Di kelas 1 kalian sudah mempelajari jenis-jenis bangun datar. Apakah kalian masih ingat?

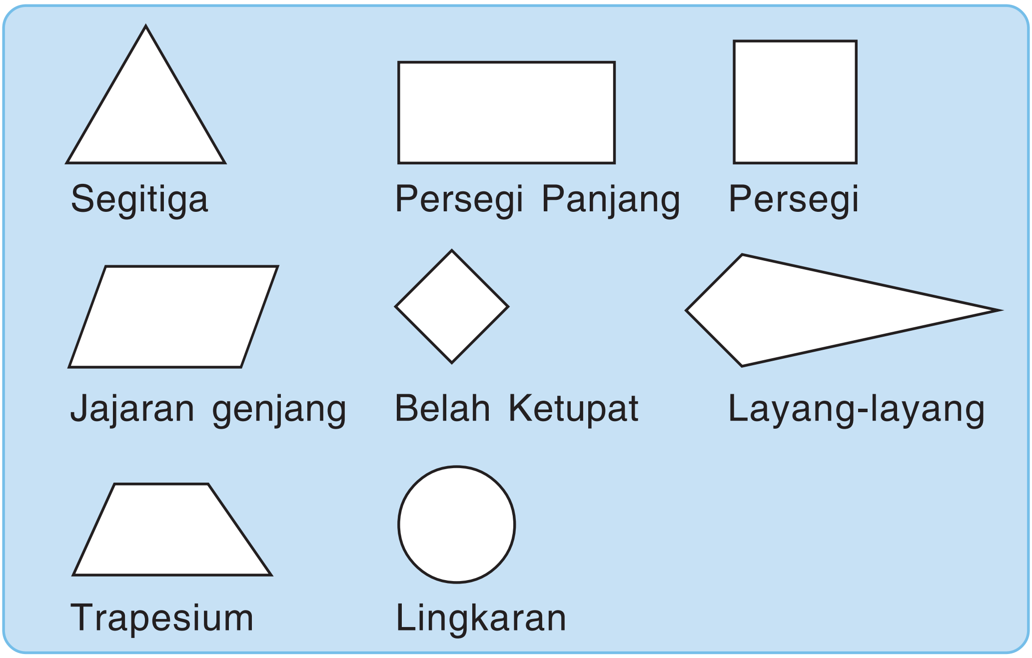


Segitiga

Segiempat

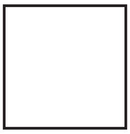
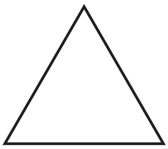
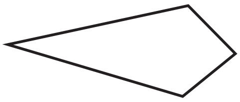
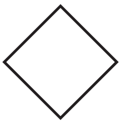
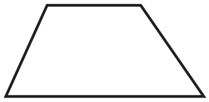
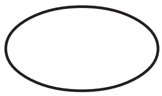
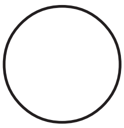
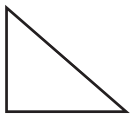
Lingkaran

Sekarang kita akan mempelajari bangun datar yang lain. Perhatikanlah bangun datar berikut!



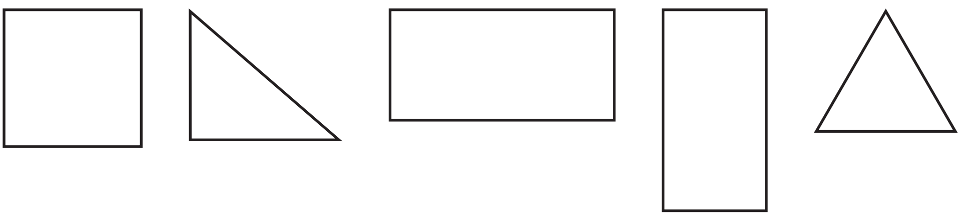
Ayo Berlatih

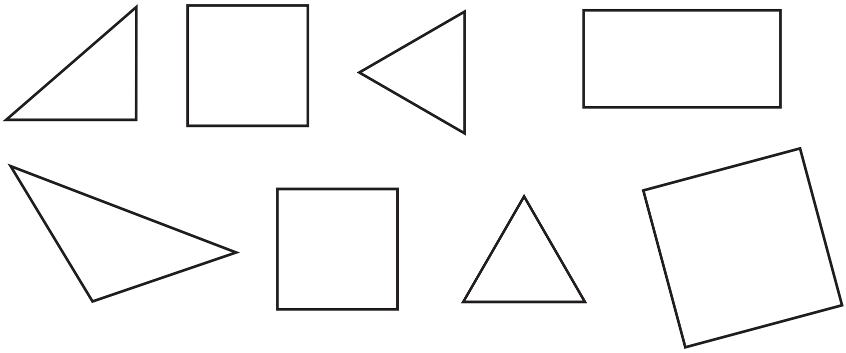
A. Lengkapi tabel di bawah ini dengan nama bangun datar!

No	Bangun datar	Nama	No	Bangun datar	Nama
1.		....	6.		....
2.		....	7.		....
3.		....	8.		....
4.		....	9.		....
5.		....	10.		....

B. Warnailah bangun datar di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut!

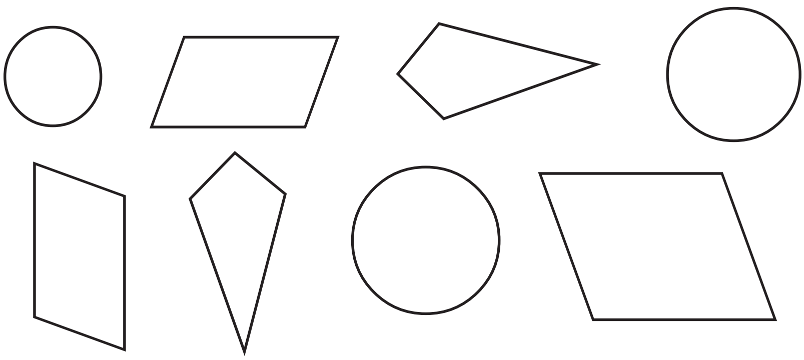
- merah untuk segitiga
- hijau untuk persegi
- biru untuk persegi panjang





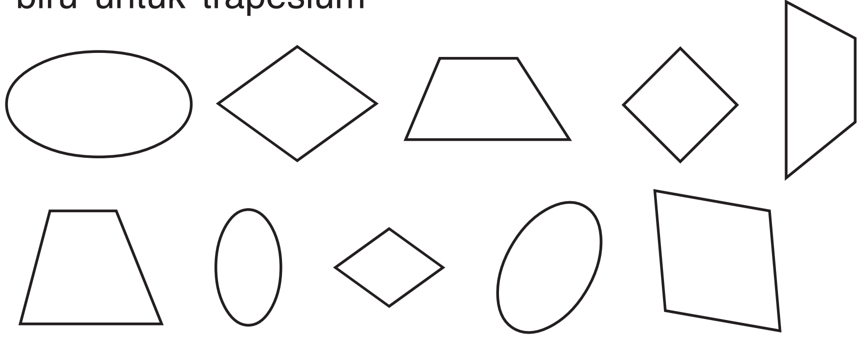
C. Warnailah bangun datar di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut!

- kuning untuk jajar genjang
- ungu untuk layang-layang
- oranye untuk lingkaran



D. Warnailah bangun datar di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut!

- merah untuk belah ketupat
- hitam untuk elips
- biru untuk trapesium



E. Tulislah bentuk bangun datar pada benda-benda di bawah ini!

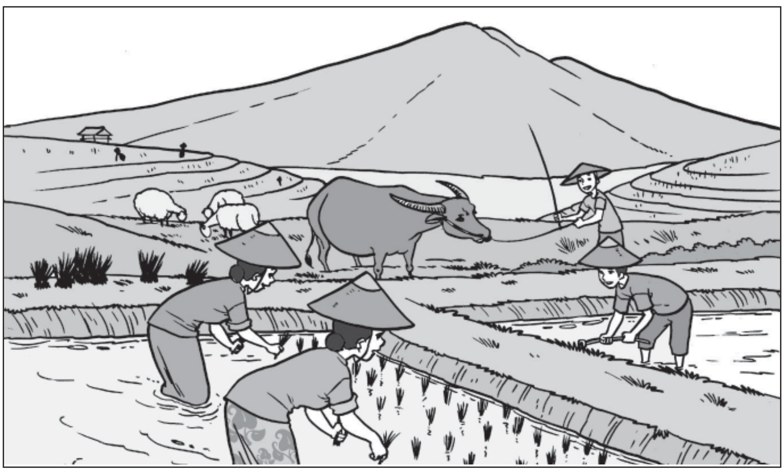


Sumber: Clip Art Picture Collection

Gambar 4.1 Bangun datar

2 . Rangkaian Bangun Datar

Marilah kita amati gambar pemandangan di bawah ini!



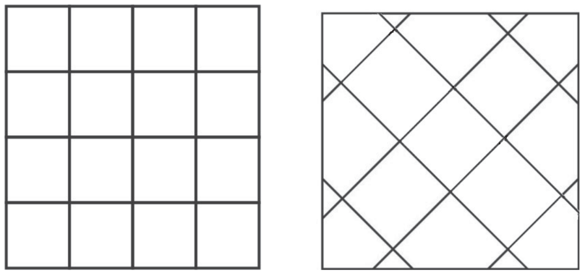
Gambar 4.2 Orang petani mencocok tanam

Dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan kota dan desa, kita selalu menjumpai benda-benda yang dirangkai membentuk pola-pola bangun datar.

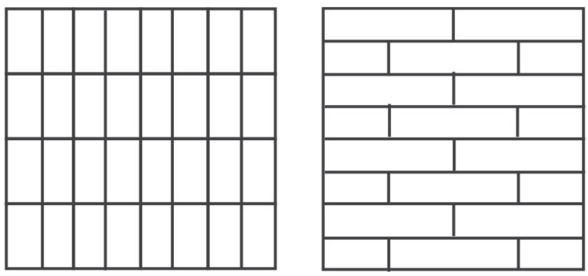
Perhatikanlah rangkaian pola-pola bangun datar di bawah ini!

Rangkaian bangun datar sejenis

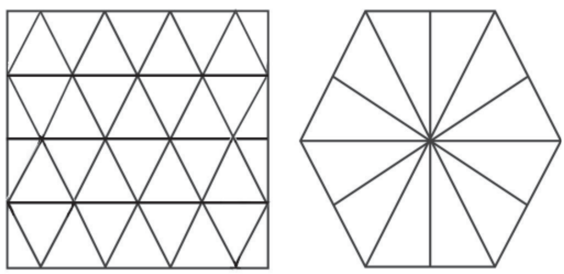
Pola persegi



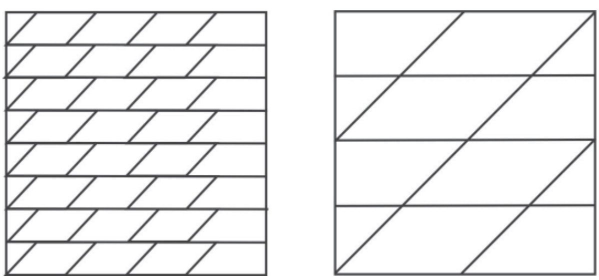
Pola persegi panjang



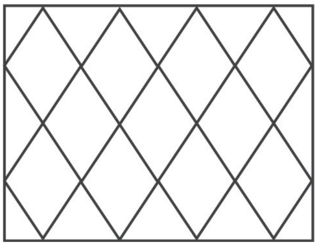
Pola segitiga



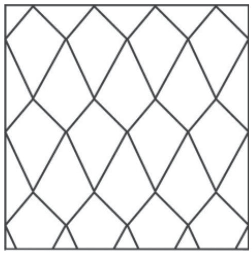
Pola jajaran genjang



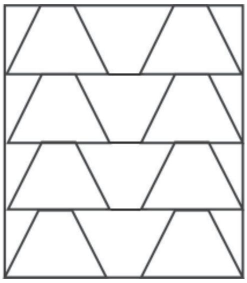
Pola belah ketupat



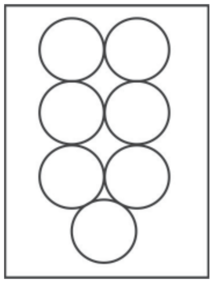
Pola layang-layang



Pola trapesium

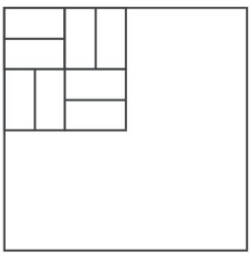


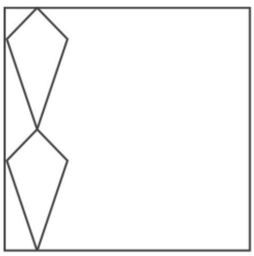
Pola lingkaran

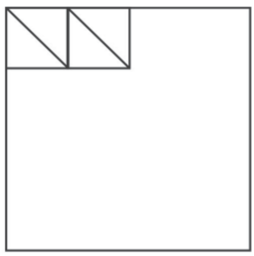


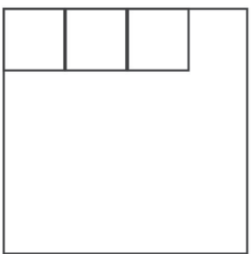
Ayo Berlatih

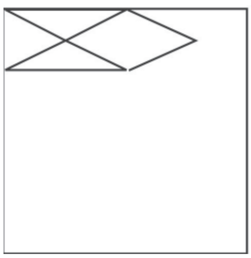
Lanjutkanlah pola bangun datar di bawah ini!

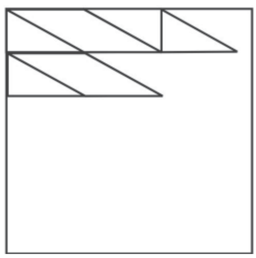
1.


2.


3.


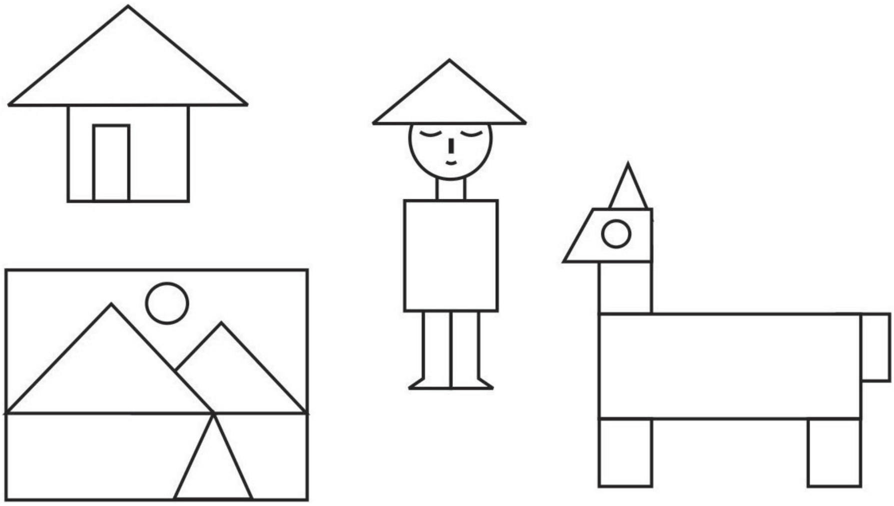
4.


5.


6.


Merangkai bebas berbagai bentuk bangun.
Perhatikanlah contoh rangkaian bangun datar di bawah ini!

Contoh



Tugas Mandiri

Buatlah lima macam rangkaian bebas berbagai bangun datar menurut kreasimu sendiri. Kemudian warnailah hasil rangkaian itu sehingga menjadi gambar yang menarik!



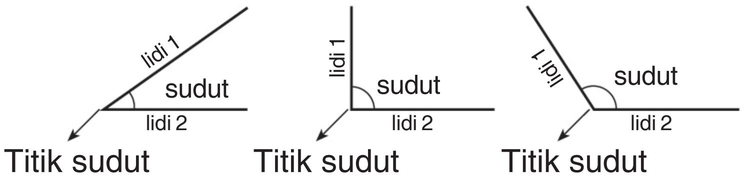
B. Mengenal Unsur-Unsur Bangun Datar (Sisi dan Sudut)

1. Mengenal Sudut dan Titik Sudut

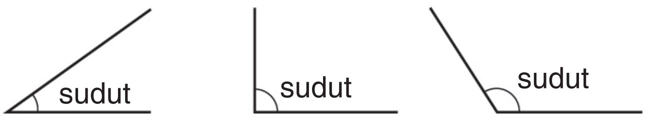
Marilah kita ikuti kegiatan berikut ini bersama-sama!

1. Sediakanlah dua batang lidi yang lurus!
2. Pertemukan salah satu dari ujung lidi-lidi itu!
3. Kedua lidi yang bertemu salah satu ujung-ujungnya itu membentuk suatu daerah yang disebut sudut.

4. Titik pertemuan kedua ujung lidi disebut **titik sudut**.

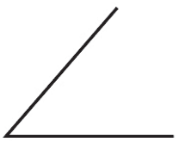
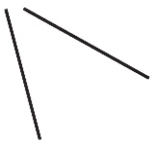
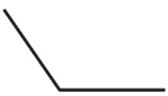
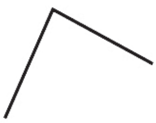
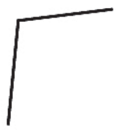
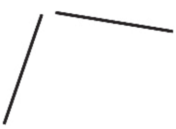


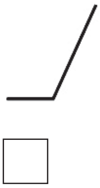
Sudut dapat dibentuk oleh dua garis lurus yang bertemu salah satu ujung-ujungnya.

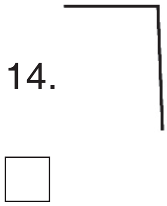


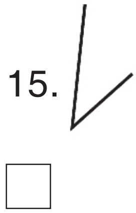
Ayo Berlatih

Berilah tanda "√" bila gambar di bawah ini membentuk "sudut" dan tanda "x" bila "bukan sudut"!

1.  ☐
2.  ☐
3.  ☐
4.  ☐
5.  ☐
6.  ☐
7.  ☐
8.  ☐
9.  ☐
10.  ☐
11.  ☐
12.  ☐

13. 

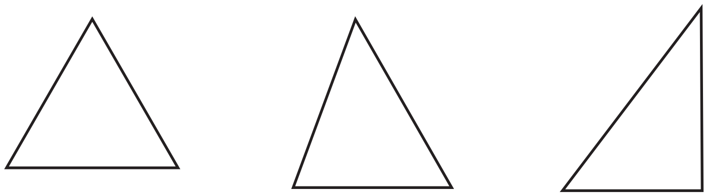
14. 

15. 

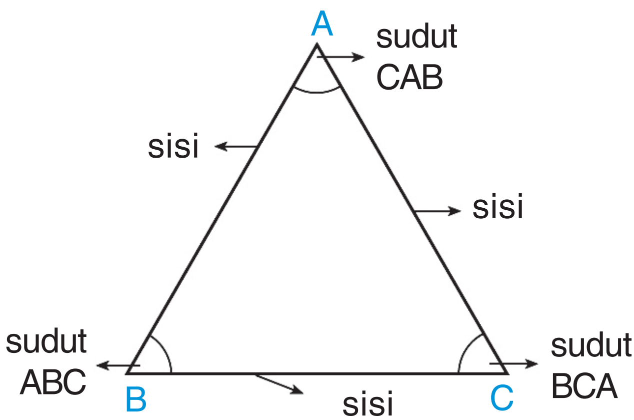
2. Bangun Segitiga

Mengenal bangun segitiga

Perhatikanlah gambar bangun-bangun berikut ini!



Bangun-bangun di atas disebut bangun segitiga. Perhatikanlah lagi bangun segitiga di bawah ini!



Sisi segitiga ABC adalah:

- Ruas garis AB
- Ruas garis BC
- Ruas garis CA

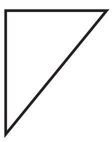
Ada berapa buah sudut yang terdapat dalam segitiga itu? Segitiga ABC memiliki **tiga sudut**, yaitu:

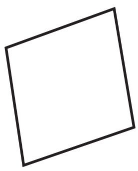
- Sudut ABC
- Sudut BCA
- Sudut CAB

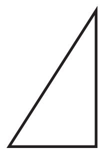
Jadi, segitiga adalah bangun datar yang memiliki **tiga sisi** dan **tiga sudut.**

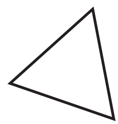
Ayo Berlatih

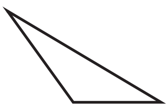
A. Berilah tanda (√) bila gambar di bawah ini termasuk "segitiga" dan tanda (x) bila "bukan segitiga"!

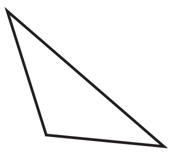
1.  ☐

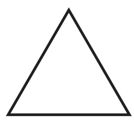
2.  ☐

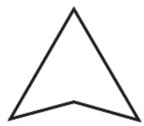
3.  ☐

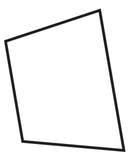
4.  ☐

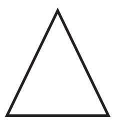
5.  ☐

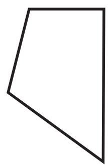
6.  ☐

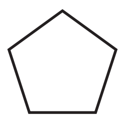
7.  ☐

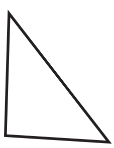
8.  ☐

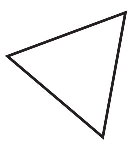
9.  ☐

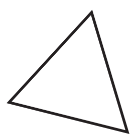
10.  ☐

11.  ☐

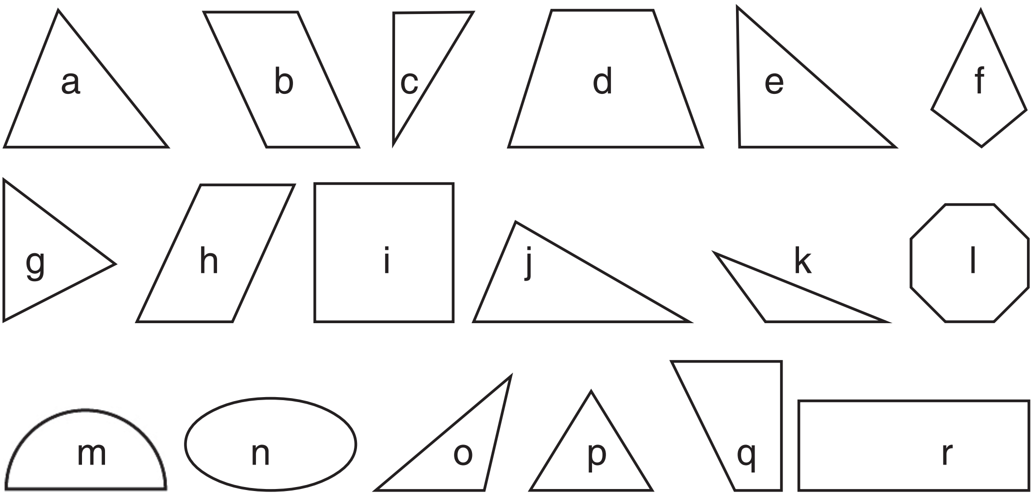
12.  ☐

13.  ☐

14.  ☐

15.  ☐

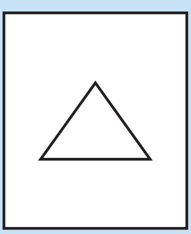
B. Isilah kolom di bawah ini dengan abjad dari bangun-bangun yang disediakan!



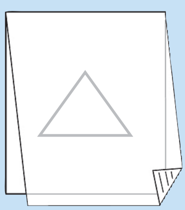
Bangun segitiga									
Bukan bangun segitiga									

Menggambar bangun segitiga

1). Menggambar segitiga dengan cara menjiplak.
Cara menjiplak gambar adalah sebagai berikut.
- Letakkan kertas putih tipis di atas gambar yang akan dijiplak!
- Ikuti gambar yang tampak tembus pandang pada kertas tipis dengan goresan yang sesuai!



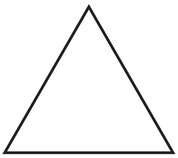
- Kertas kosong tipis diletakkan di atas kertas bergambar segitiga.

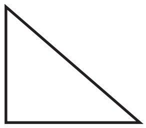


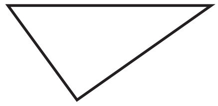
- Pada kertas kosong yang tipis garis-garis segitiga akan tampak samar-samar dan siap untuk dijiplak.

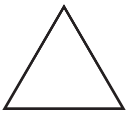
Ayo Berlatih

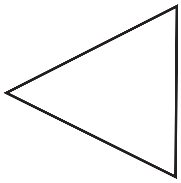
Jiplaklah segitiga-segitiga di bawah ini pada kertas putih tipis!

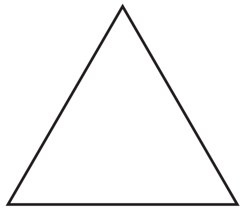
1. 

2. 

3. 

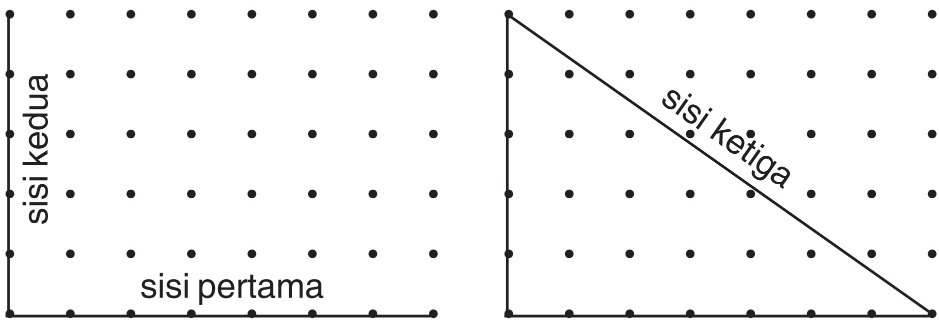
4. 

5. 

6. 

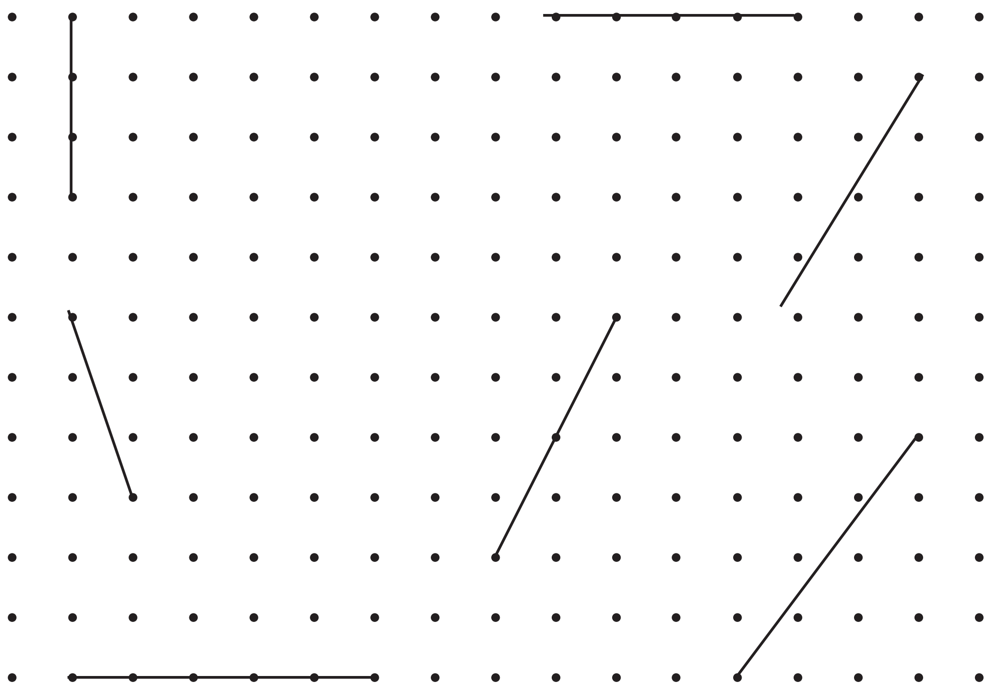
2). Menggambar segitiga pada kertas bertitik.
Marilah kita perhatikan contoh di bawah ini!
Kita akan membuat segitiga dengan panjang sisi pertama 7 satuan dan panjang sisi kedua 5 satuan.

Contoh



Tugas Mandiri

Gambarlah bangun datar segitiga pada kertas bertitik di bawah ini! Lanjutkan dengan dua sisi yang lain! (ukuran bebas)

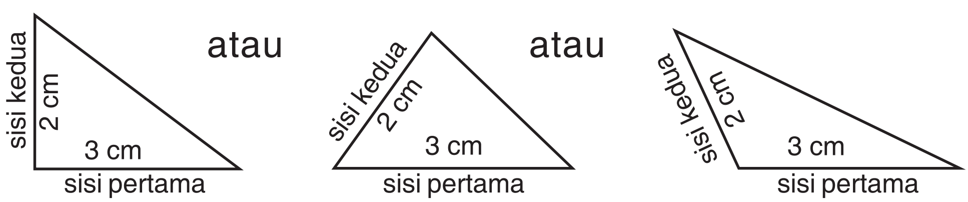


Menggambar segitiga dengan ukuran tertentu.

Perhatikanlah contoh berikut ini!

Contoh

Gambarlah segitiga dengan panjang sisi pertama 3 cm dan panjang sisi kedua 2 cm!



Ayo Berlatih

Gambarlah segitiga-segitiga berikut ini dengan ukuran yang telah ditentukan!

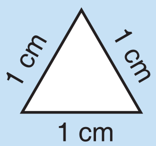
1. Panjang sisi pertama 4 cm, panjang sisi kedua 2 cm.
2. Panjang sisi pertama 3 cm, panjang sisi kedua 3 cm.
3. Panjang sisi pertama 5 cm, panjang sisi kedua 3 cm.
4. Panjang sisi pertama 5 cm, panjang sisi kedua 4 cm.
5. Panjang sisi pertama 6 cm, panjang sisi kedua 3 cm.
6. Panjang sisi pertama 6 cm, panjang sisi kedua 5 cm.
7. Panjang sisi pertama 5 cm, panjang sisi kedua 5 cm.
8. Panjang sisi pertama 7 cm, panjang sisi kedua 4 cm.
9. Panjang sisi pertama 7 cm, panjang sisi kedua 5 cm.
10. Panjang sisi pertama 8 cm, panjang sisi kedua 6 cm.

Tugas Kelompok

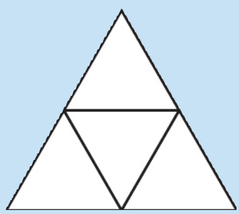
Membuat segitiga.

- Membuat segitiga baru dari segitiga-segitiga kecil.

Kita dapat membuat segitiga baru yang tersusun dari beberapa segitiga kecil. Untuk membuat segitiga ini kita memerlukan banyak segitiga kecil dengan panjang sisi 1 cm.



Segitiga kecil dengan panjang sisi 1 cm



Segitiga baru yang disusun dari 4 segitiga kecil

Tugas Kelompok

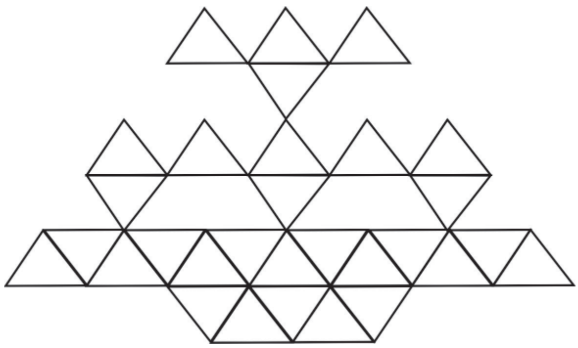
Buatlah segitiga baru dari susunan segitiga kecil dengan ukuran sebagai berikut.

1. Segitiga kecil dengan panjang sisi 1 cm sebanyak 4 buah.
2. Segitiga kecil dengan panjang sisi 1 cm sebanyak 9 buah.

3. Segitiga kecil dengan panjang sisi 1 cm sebanyak 16 buah.
4. Segitiga kecil dengan panjang sisi 2 cm sebanyak 4 buah.
5. Segitiga kecil dengan panjang sisi 3 cm sebanyak 9 buah.

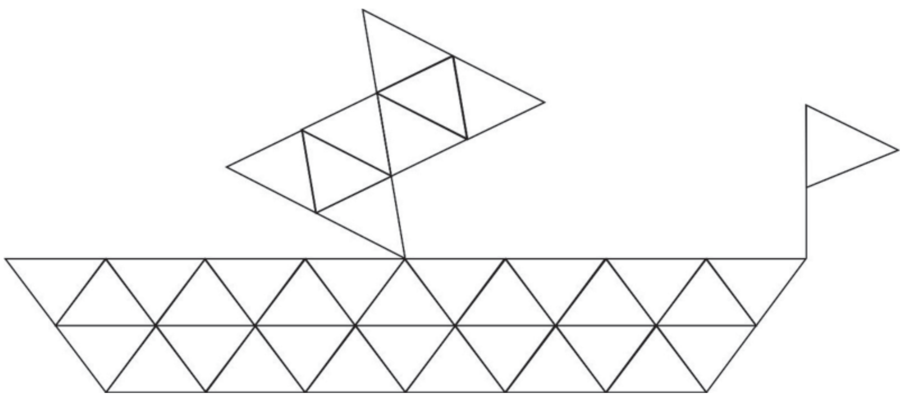
Membuat gambar bentuk dari susunan bangun segitiga.

Perhatikanlah gambar bangun di bawah ini!



- Gambar di atas adalah gambar bangun yang dibentuk oleh segitiga-segitiga kecil.
- Coba hitung, berapa banyak segitiga kecil yang membentuk bangun datar di atas?

Tugas Mandiri

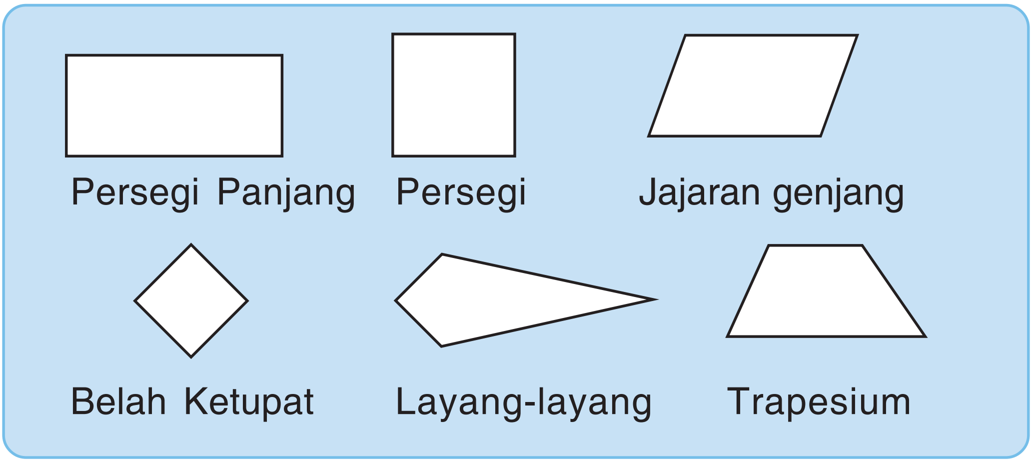


- Warnailah gambar di atas sehingga tampak lebih menarik!
- Buatlah bentuk bangun datar yang disusun dari segitiga-segitiga kecil menurut kreasimu sendiri seindah mungkin!

3. Bangun Segiempat.

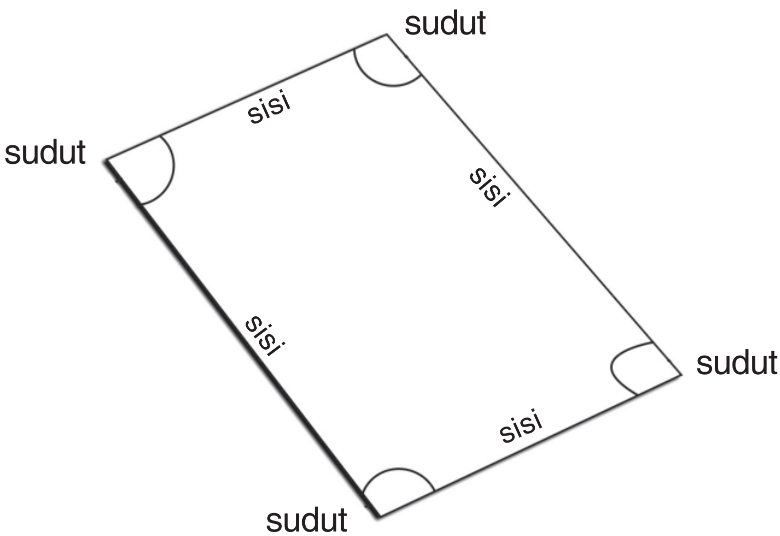
Mengenal bangun segiempat.

Perhatikanlah bangun-bangun datar di bawah ini!



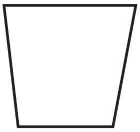
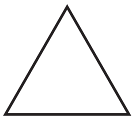
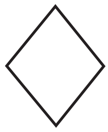
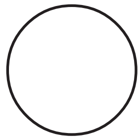
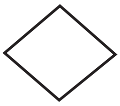
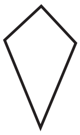
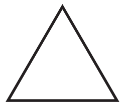
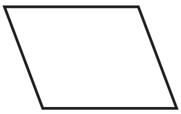
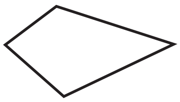
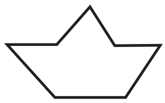
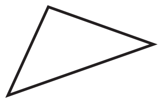
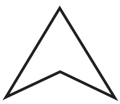
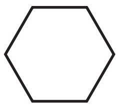
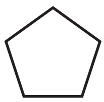
Bangun datar di atas memiliki 4 sisi dan empat sudut.

Bangun datar yang memiliki 4 buah sisi dan 4 buah sudut disebut segiempat.



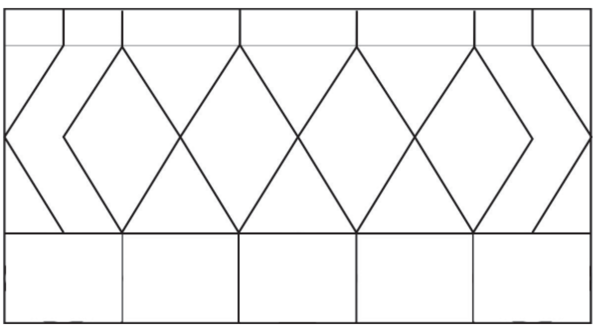
Ayo Berlatih

Berilah tanda (√) untuk bangun datar segiempat dan tanda (X) untuk bangun yang bukan segiempat!

1.  ☐
2.  ☐
3.  ☐
4.  ☐
5.  ☐
6.  ☐
7.  ☐
8.  ☐
9.  ☐
10.  ☐
11.  ☐
12.  ☐
13.  ☐
14.  ☐
15.  ☐

Ayo Berlatih

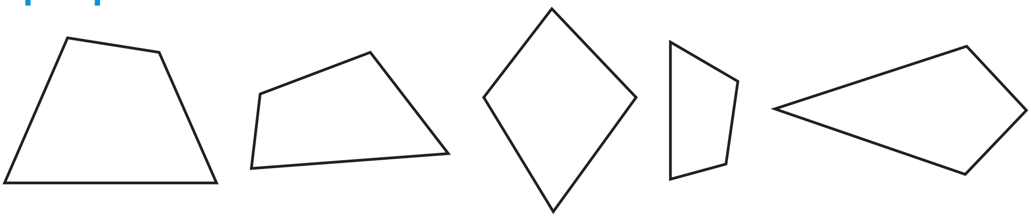
Perhatikanlah bangun datar di bawah ini. Dan berilah warna untuk bangun yang merupakan segiempat!



Menggambar bangun segiempat.
Menggambar bangun segiempat dengan cara menjiplak.

Tugas Mandiri

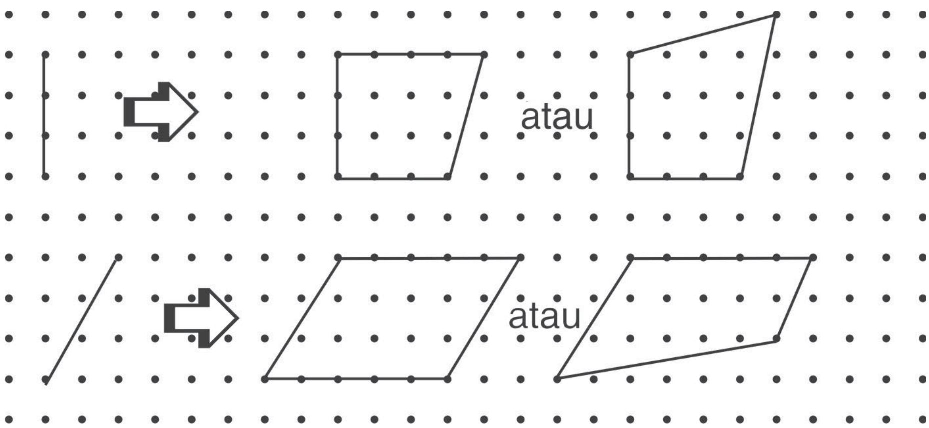
Jiplaklah bangun segiempat di bawah ini pada kertas tipis polos!



Menggambar bangun segiempat pada kertas bertitik.
Perhatikanlah contoh berikut ini!

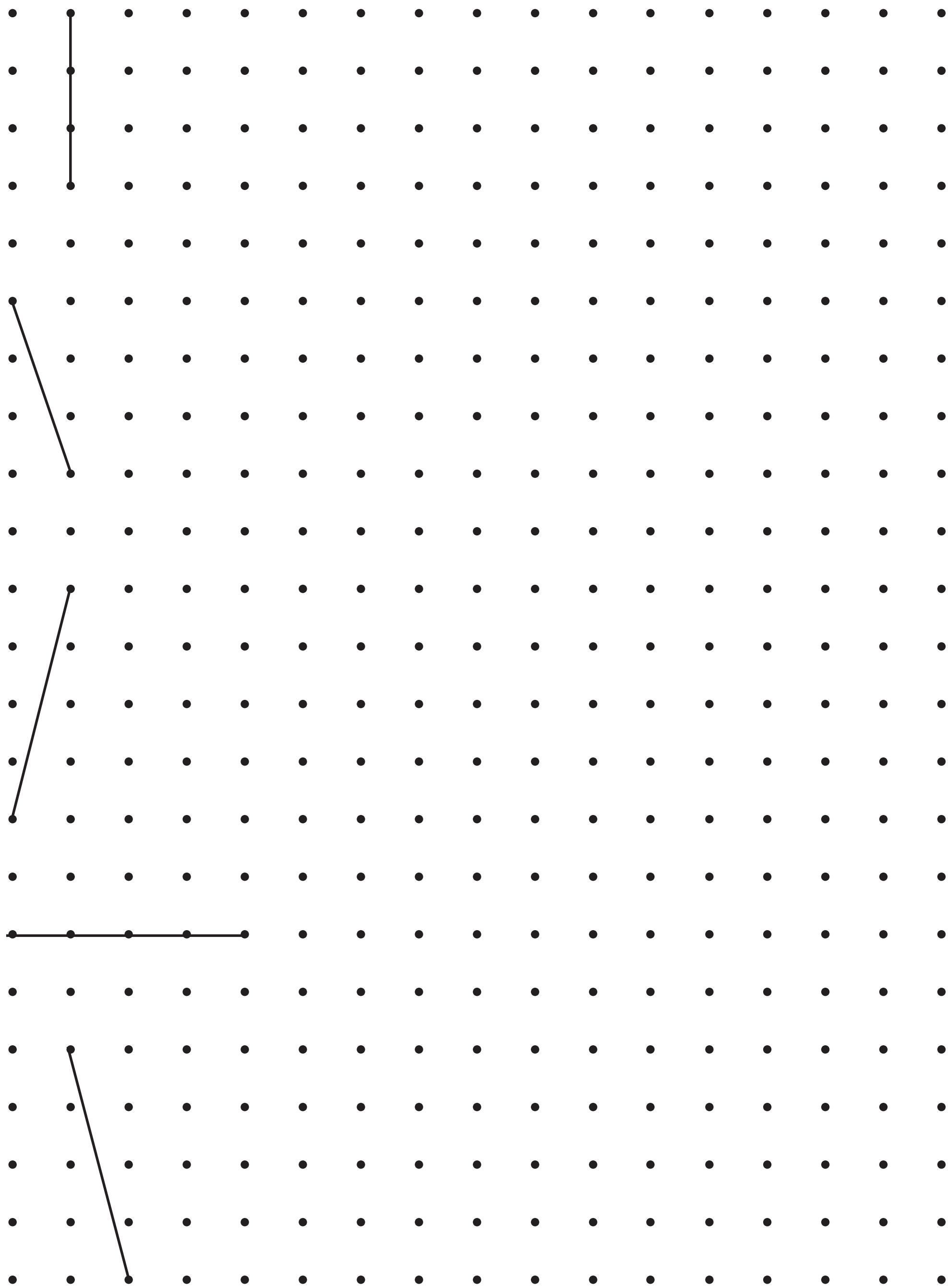
Contoh

- Gambarlah sebuah segiempat dengan panjang sisi pertama yang telah diketahui!
- Panjang ketiga sisi yang lain ditentukan sendiri.



Ayo Berlatih

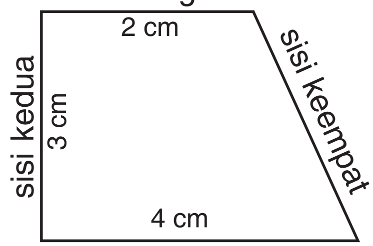
Gambarlah bangun segiempat menurut kreasimu dengan sebuah sisi yang telah ditentukan pada kertas bertitik di bawah ini!

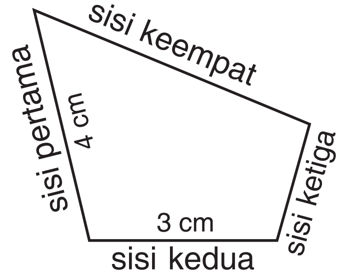


Menggambar bangun segiempat dengan ukuran tertentu.

Contoh

Gambarlah sebuah segiempat dengan ukuran panjang sisi pertama 4 cm, sisi kedua 3 cm, dan sisi ketiga 2 cm!





Hasil gambar setiap siswa dapat berbeda-beda menurut kreasi masing-masing namun panjang ketiga sisi yang ditentukan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.

Ayo Berlatih

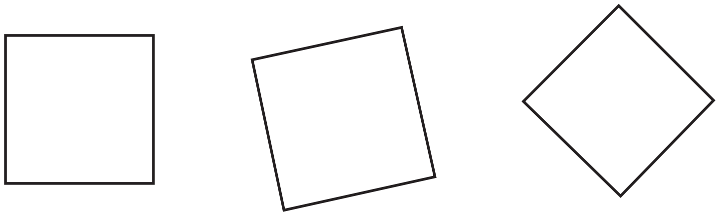
Gambarlah segiempat dengan ketentuan panjang ketiga sisinya sebagai berikut!

1. Panjang sisi pertama 2 cm, kedua 3 cm, ketiga 3 cm.
2. Panjang sisi pertama 2 cm, kedua 3 cm, ketiga 4 cm.
3. Panjang sisi pertama 5 cm, kedua 2 cm, ketiga 2 cm.
4. Panjang sisi pertama 5 cm, kedua 3 cm, ketiga 2 cm.
5. Panjang sisi pertama 4 cm, kedua 5 cm, ketiga 2 cm.

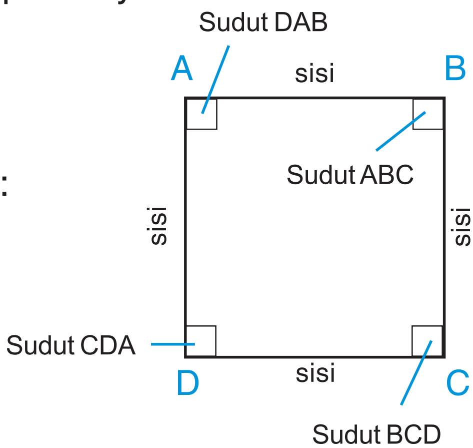
4. Bangun Persegi

Mengenal bangun persegi

Perhatikanlah gambar bangun di bawah ini!



Berapakah banyak sisi pada setiap bangun di atas?
Ukurlah panjangnya dengan menggunakan penggaris!
Bagaimanakah panjang setiap sisinya?
Ada berapa titik sudutnya?



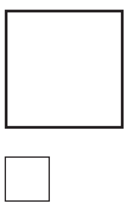
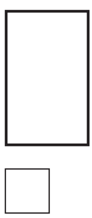
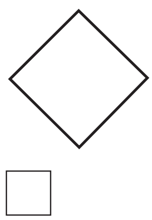
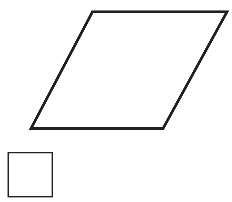
Perhatikan persegi ABCD.

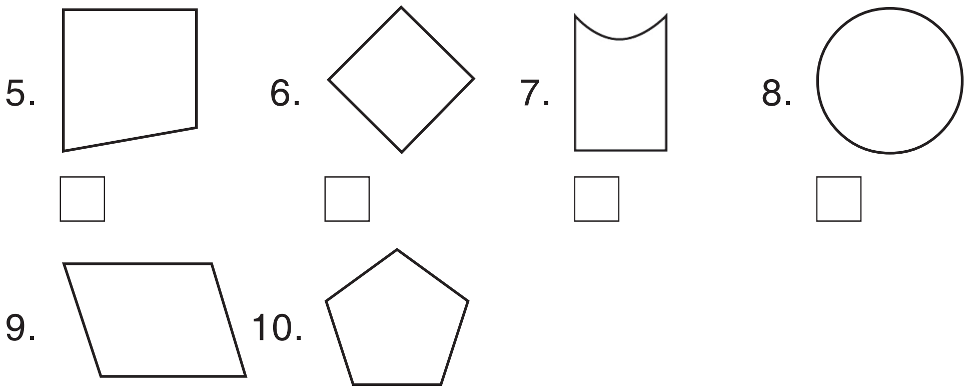
- Sisi persegi ABCD adalah:
  - Ruas garis AB
  - Ruas garis BC
  - Ruas garis CD
  - Ruas garis DA

  Jadi jumlah sisi persegi adalah empat.
- Persegi ABCD mempunyai empat sudut, yaitu:
  - Sudut ABC
  - Sudut BCD
  - Sudut CDA
  - Sudut DAB

Ayo Berlatih

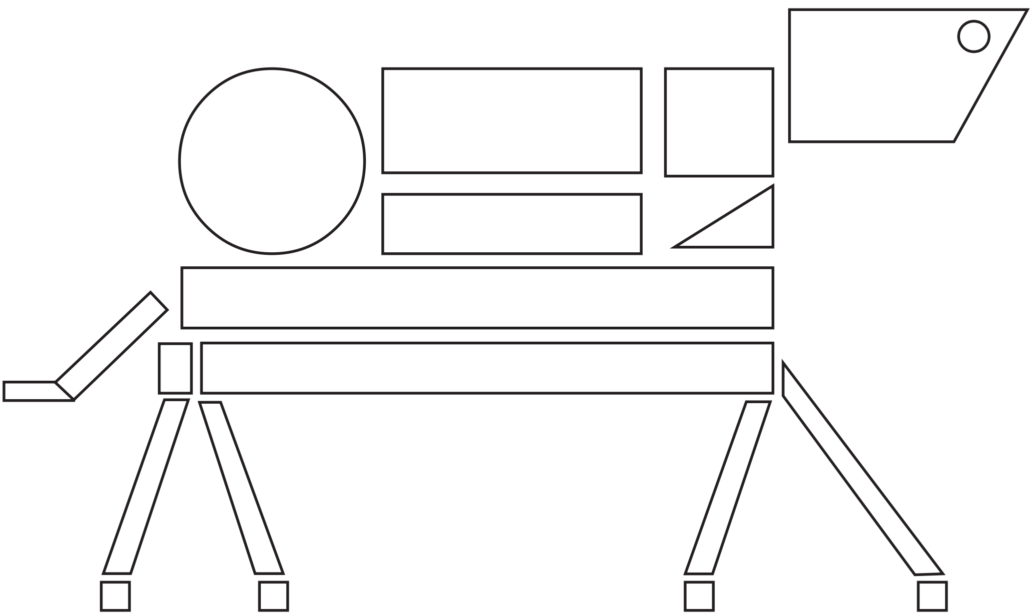
Berilah tanda (√) untuk bangun yang berbentuk "persegi"!

1. 
2. 
3. 
4. 



Tugas Mandiri

Warnailah rangkaian bangun di bawah ini yang merupakan bangun datar persegi!



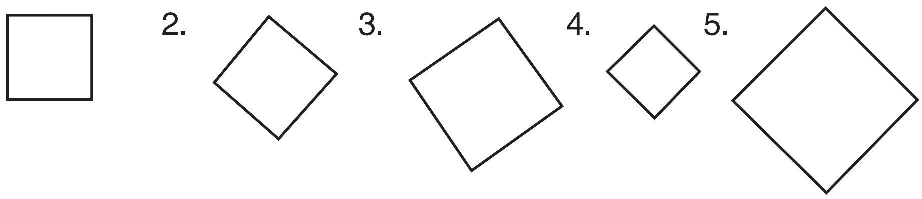
Menggambar bangun persegi

Menggambar persegi dengan cara menjiplak

Ayo Berlatih

Jiplaklah dengan menggunakan kertas tipis setiap persegi di bawah ini!

1. 2. 3. 4. 5.

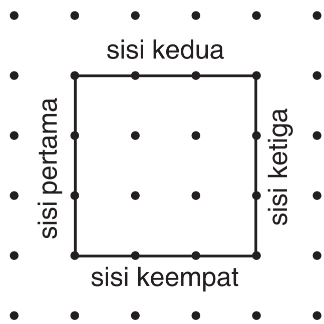


Menggambar persegi pada kertas bertitik.

Perhatikanlah contoh di bawah ini!

Contoh

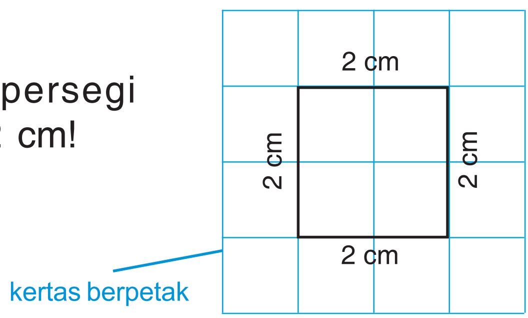
Gambarlah persegi pada kertas bertitik dengan panjang 4 satuan!



Menggambar persegi dengan ukuran tertentu pada kertas berpetak.

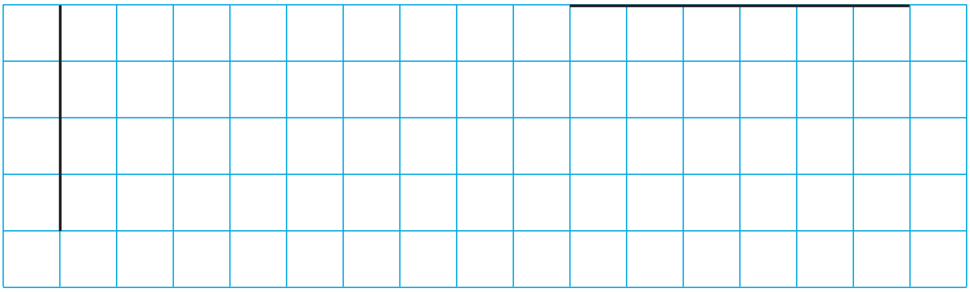
Contoh

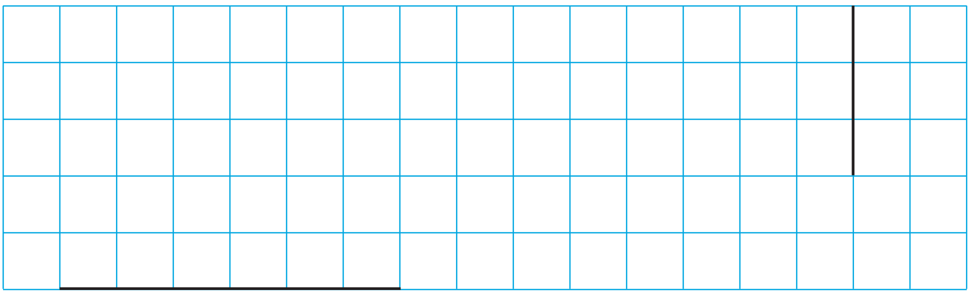
Gambarlah sebuah persegi dengan panjang sisi 2 cm!



Ayo Berlatih

A. Gambarlah persegi pada kertas berpetak di bawah ini dengan salah satu sisi yang telah diketahui!

1. 

2. 

B. Gambarlah bangun persegi dengan panjang sisi sebagai berikut pada kertas berpetak!

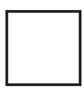
1. Panjang sisi 3 cm.
2. Panjang sisi 5 cm.
3. Panjang sisi 6 cm.
4. Panjang sisi 7cm.
5. Panjang sisi 9 cm.

Tugas Kelompok

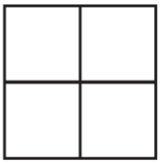
Membuat Bangun Persegi.

Marilah kita mencoba membuat bangun persegi baru yang di bentuk dari persegi satuan atau persegi lain yang lebih kecil!

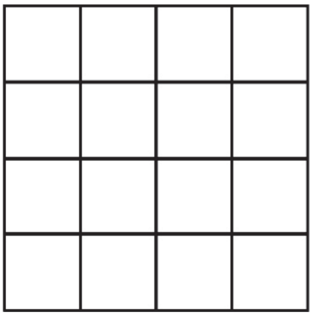
- Disediakan persegi kecil dengan panjang sisi 1 cm.



- Persegi baru dengan panjang sisi 2 cm dapat dibentuk dengan menyusun 4 buah persegi dengan panjang sisi 1 cm.



- Persegi baru yang dibentuk dari 16 persegi satuan.



Tugas Kelompok

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Buatlah persegi dengan panjang sisi 3 cm yang disusun dari persegi kecil berukuran 1 cm! Berapa persegi kecil yang diperlukan?
2. Buatlah persegi dengan panjang sisi 5 cm yang disusun dari persegi kecil berukuran sisi 1 cm! Berapa persegi kecil yang diperlukan?
3. Buatlah persegi dengan panjang sisi 6 cm yang disusun dari persegi kecil berukuran 2 cm! Berapa persegi kecil yang diperlukan?
4. Buatlah persegi dengan panjang 8 cm yang disusun dari persegi kecil yang berukuran sisi 2 cm! Berapa persegi kecil yang diperlukan?

5. Buatlah persegi dengan panjang sisi 9 cm yang disusun dari persegi kecil berukuran 3 cm! Berapa persegi kecil yang diperlukan?

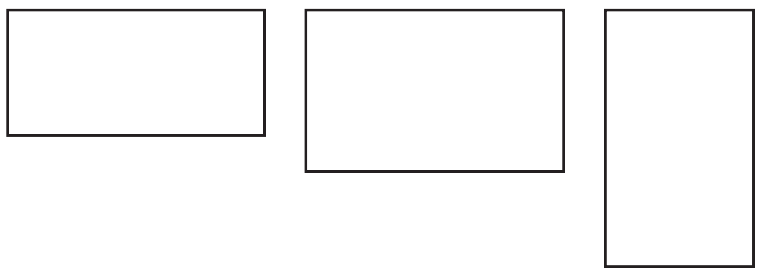
Kegiatan Mandiri

Amatilah benda-benda di sekitar rumah dan sekolahmu. Sebutkan nama benda-benda yang permukaannya berbentuk persegi!

5. Bangun Persegi Panjang

Mengenal bangun persegi panjang.

Perhatikanlah bangun datar di bawah ini!

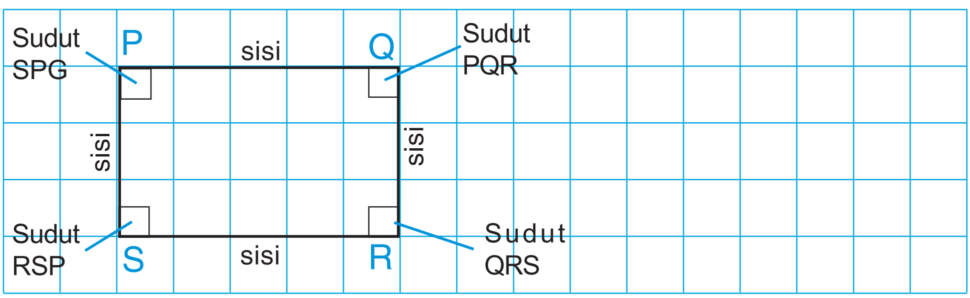


Amatilah dengan seksama bangun-bangun di atas!

- Berapa banyak sisi-sisi bangun tersebut?
- Bagaimana panjang sisi-sisinya?
- Bagaimana sudutnya?

Bangun di atas disebut bangun persegi panjang.

Perhatikan persegi panjang PQRS!

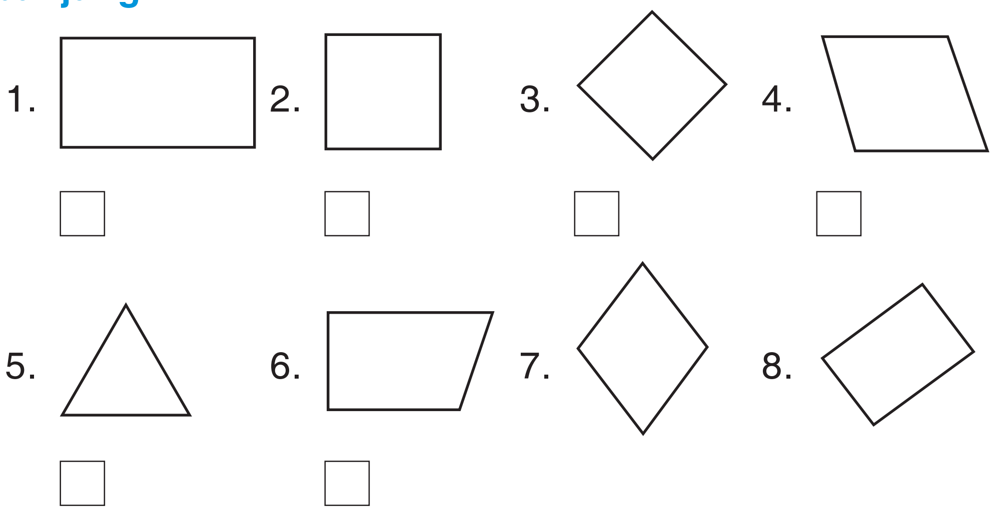


- Sisi persegi panjang PQRS adalah:
  - Ruas garis PQ
  - Ruas garis QR
  - Ruas garis RS
  - Ruas garis SP

  Jadi jumlah sisi persegi panjang adalah empat.
- Persegi panjang PQRS mempunyai empat sudut, yaitu:
  - Sudut PQR
  - Sudut QRS
  - Sudut RSP
  - Sudut SPQ

Ayo Berlatih

Berilah tanda (√) untuk bangun yang berbentuk persegi panjang!



Diskusi

Perhatikanlah persegi dan persegi panjang di bawah ini!

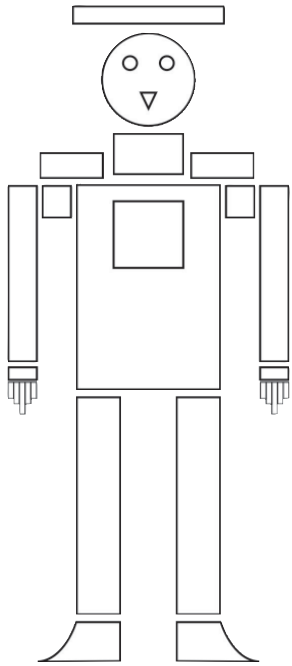


1. Apa persamaan antara persegi dan persegi panjang?
2. Apa perbedaan antara persegi dan persegi panjang?

Kegiatan Mandiri

A. Warnailah bangun datar di samping yang merupakan persegi panjang?

B. Buatlah gambar rangkaian bangun menurut kreativitasmu yang memuat bangun-bangun datar persegi panjang dan bangun datar lain!

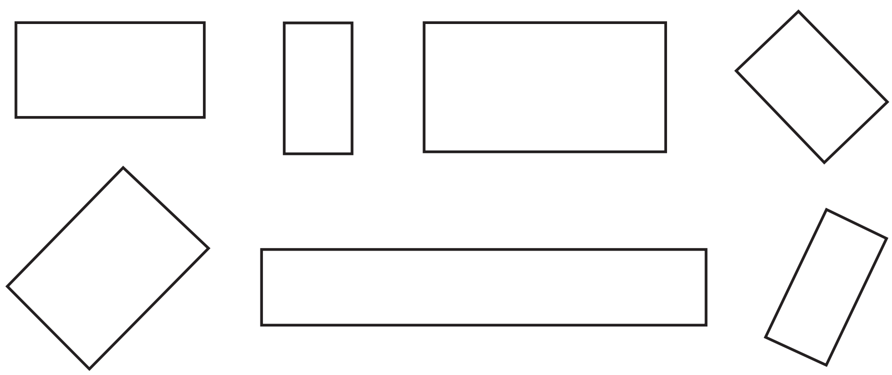


Menggambar bangun persegi panjang.

Menggambar persegi panjang dengan cara menjiplak.

Ayo Berlatih

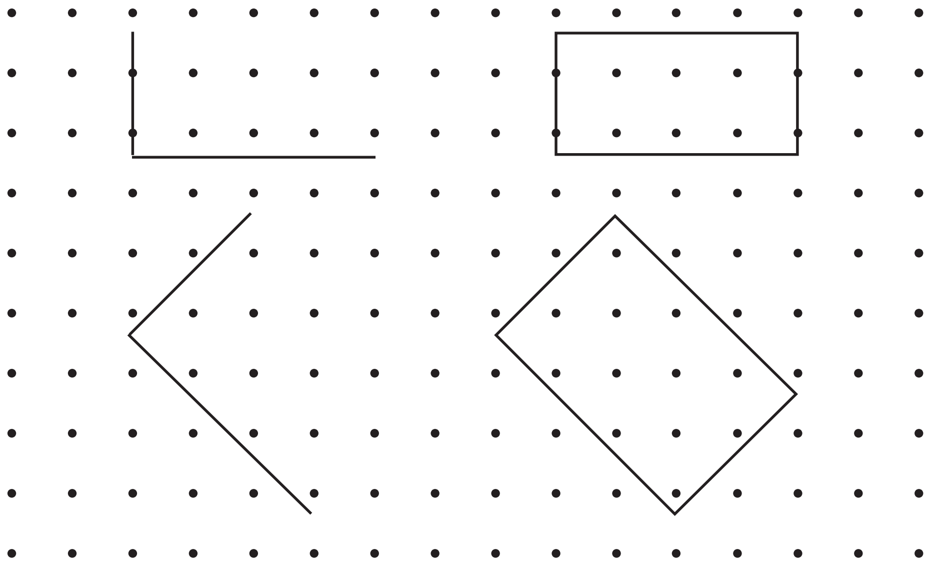
Jiplaklah gambar persegi panjang di bawah ini pada kertas tipis polos!



Menggambar persegi panjang pada kertas bertitik.

Contoh

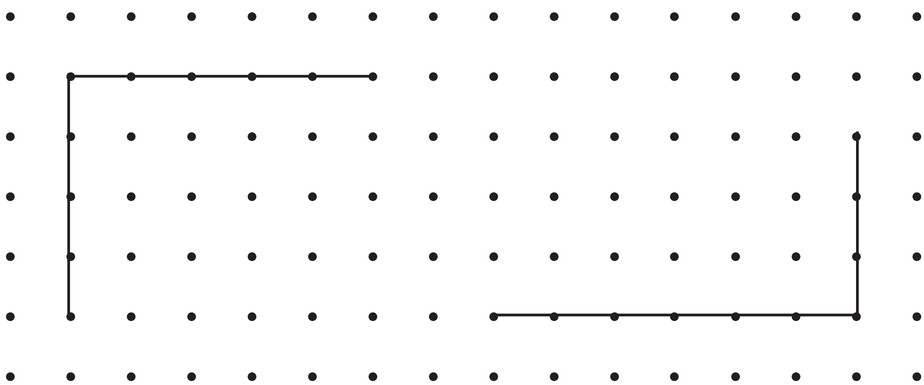
Gambarlah persegi panjang dengan sisi yang telah ditentukan di bawah ini!

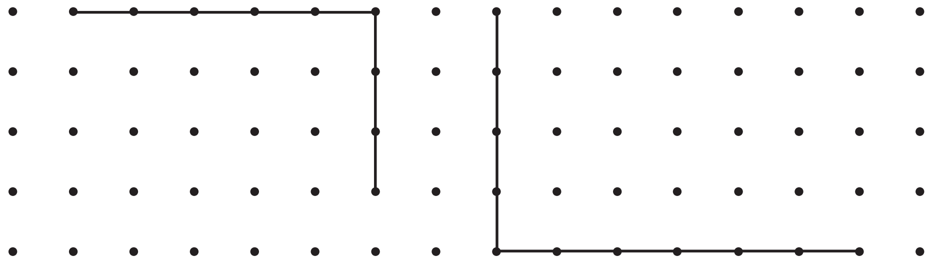


Ayo Berlatih

Gambarlah persegi panjang menurut dua garis yang telah ditentukan!

1.



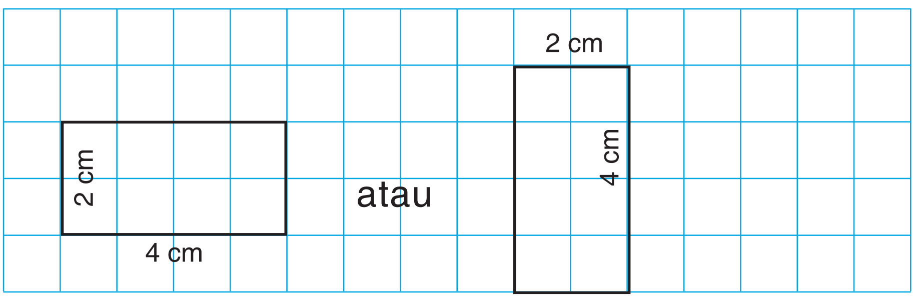
2. 

Menggambar persegi panjang dengan ukuran tertentu pada kertas berpetak.

Persegi panjang mempunyai dua sisi yang sama panjang. Sisi yang lebih panjang disebut **panjang,** sedangkan sisi yang lebih pendek disebut **lebar.**

Contoh

Gambarlah sebuah persegi panjang dengan panjang 4 cm dan lebar 2 cm!



Ayo Berlatih

Gambarlah persegi panjang pada kertas polos dengan ukuran sebagai berikut!

1. Panjang 4 cm, lebar 3 cm.
2. Panjang 5 cm, lebar 3 cm.
3. Panjang 6 cm, lebar 1 cm.
4. Panjang 8 cm, lebar 5 cm.
5. Panjang 12 cm, lebar 7 cm.

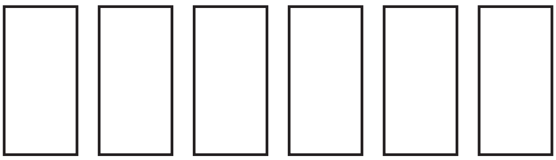
Tugas Kelompok

Membuat bangun persegi panjang.

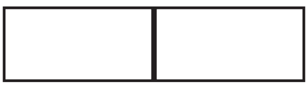
Membuat persegi panjang baru dari susunan persegi panjang kecil.

Marilah kita ikuti kegiatan berikut ini!

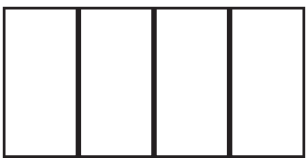
- Gambarlah sebuah persegi panjang kecil berukuran 2 x 1 cm sebanyak 6 buah pada kertas polos kemudian guntinglah!



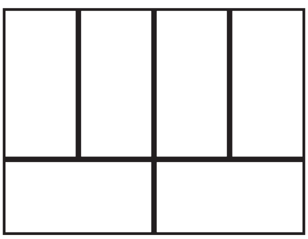
- Cobalah menyusun persegi panjang itu menjadi sebuah persegi panjang baru!



Menyusun secara mendatar



Menyusun secara tegak



Menyusun secara tegak dan mendatar

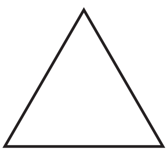
Ayo Berlatih

Buatlah persegi panjang baru dari susunan persegi panjang kecil dengan ukuran sebagai berikut!

1. Persegi panjang berukuran 3 cm x 2 cm dari persegi panjang kecil berukuran 2 cm x 1 cm. Berapa banyak persegi panjang kecil yang diperlukan?
2. Persegi panjang berukuran 5 cm x 2 cm dari persegi panjang kecil berukuran 2 cm x 1 cm. Berapa banyak persegi panjang kecil yang diperlukan?
3. Persegi panjang berukuran 6 cm x 3 cm dari persegi panjang kecil berukuran 2 cm x 1 cm. Berapa banyak persegi panjang kecil yang diperlukan?
4. Persegi panjang berukuran 9 cm x 2 cm dari persegi panjang kecil berukuran 3 cm x 2 cm. Berapa banyak persegi panjang kecil yang diperlukan?
5. Persegi panjang berukuran 9 cm x 4 cm dari persegi panjang kecil berukuran 3 cm x 2 cm. Berapa banyak persegi panjang kecil yang diperlukan?

Rangkuman

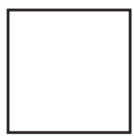
1. Bentuk-bentuk bangun datar



Segitiga



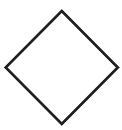
Persegi Panjang



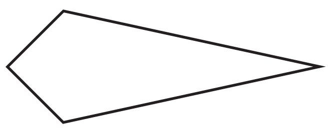
Persegi



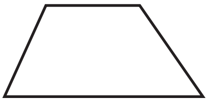
Jajaran genjang



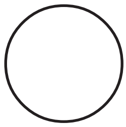
Belah Ketupat



Layang-layang

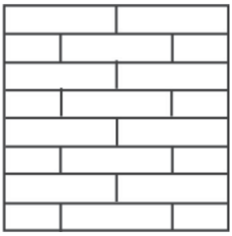


Trapesium

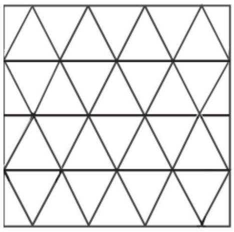


Lingkaran

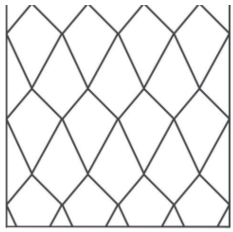
2. Pola bangun datar sejenis



Pola persegi panjang



Pola segitiga



Pola layang-layang

3. Sisi bangun datar adalah ruas garis yang membatasi bangun tersebut
4. Sudut pada bangun datar adalah daerah yang dibentuk oleh pertemuan dua sisi
5. Jumlah sisi dan sudut bangun datar

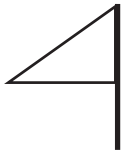
Nama bangun	Jumlah sisi	Jumlah sudut
Segitiga	3	3
Persegi	4	4
Persegi panjang	4	4
Jajargenjang	4	4
Belah ketupat	4	4
Layang-layang	4	4
Trapesium	4	4
Lingkaran	1	0

6. Bangun yang mempunyai 3 sisi dan 3 sudut disebut **segitiga**
7. Bangun yang mempunyai 4 sisi dan 4 sudut disebut **segiempat**

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau yang merupakan jawaban yang benar!

1. Benda di samping ini berbentuk ....
   a. segitiga
   b. persegi
   c. belah ketupat



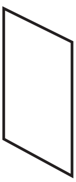
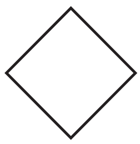
2. Gambar pigura di samping berbentuk ....
   a. persegi
   b. persegi panjang
   c. jajargenjang



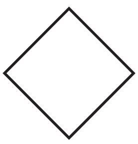
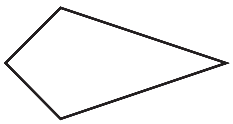
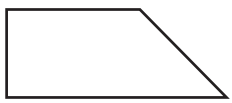
3. Gambar keping CD di samping berbentuk ....
   a. lingkaran
   b. persegi panjang
   c. jajargenjang



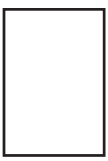
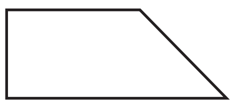
4. Yang merupakan gambar jajargenjang adalah ....

   a. 
   b. 
   c. 

5. Yang merupakan gambar layang-layang adalah ....

   a. 
   b. 
   c. 

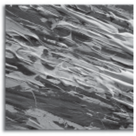
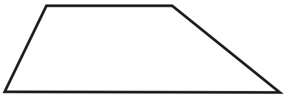
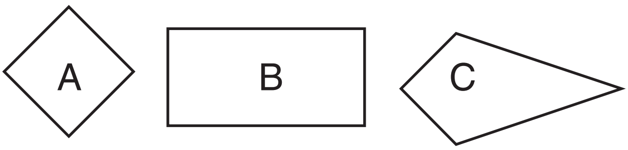
6. Yang **bukan** gambar persegi panjang adalah ....

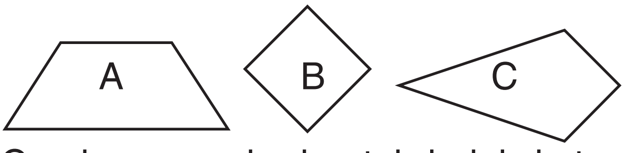
   a. 
   b. 
   c. 

7. Bangun yang mempunyai 3 sisi dan 3 sudut disebut ....
   a. segitiga b. persegi c. belah ketupat

8. Bangun yang mempunyai 4 sisi dan 4 sudut disebut ....
   a. segitiga b. segiempat c. lingkaran
9. Trapesium mempunyai ... sisi.
   a. 2 b. 3 c. 4
10. Lingkaran mempunyai ... sisi
   a. 1 b. 2 c. 3

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

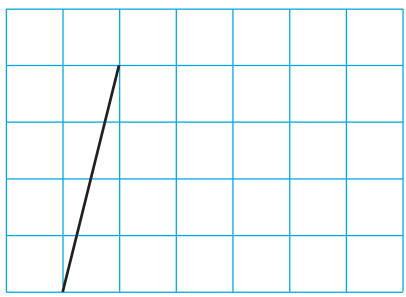
1.  Ubin di samping berbentuk ....
2.  Bangun datar di samping berbentuk ....
3. 

   Gambar yang berbentuk layang-layang adalah ....
4. 

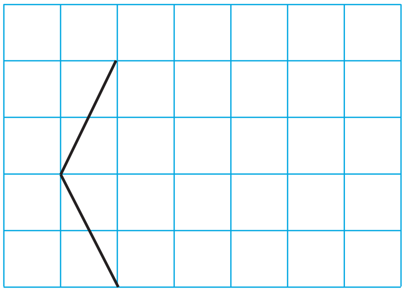
   Gambar yang berbentuk belah ketupat adalah ....
5. Lingkaran mempunyai ... sudut.

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

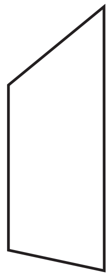
1. Lengkapilah gambar berikut sehingga terbentuk trapesium!



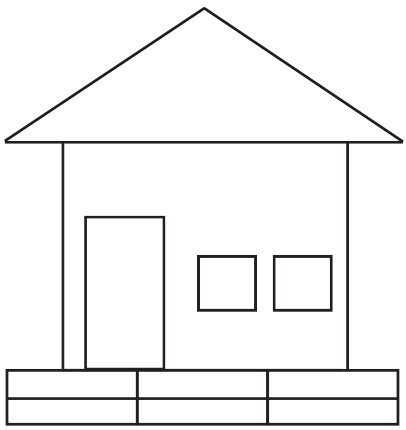
2. Lengkapilah gambar berikut sehingga terbentuk layang-layang!



3. Gambarlah sebuah persegi yang panjang sisinya 3 cm!
4. Disebut apakah bangun datar di samping? Ada berapa sudut yang dimilikinya?



5. Perhatikan gambar di berikut ini!
   a. Ada berapa segitiga?
   b. Ada berapa persegi?



Refleksi

Setelah kalian mempelajari bab 4, cek (√) kemampuan diri kalian!

No	Kemampuan yang diharapkan	Sudah mampu	Belum mampu
1.	Aku dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun datar		
2.	Aku dapat menggambar berbagai bentuk bangun datar		
3.	Aku dapat membentuk pola-pola bangun datar sejenis		
4.	Aku dapat menentukan jumlah sisi bangun datar		
5.	Aku dapat menentukan jumlah sudut bangun datar		
6.	Aku dapat menggambar bangun segitiga dengan ukuran tertentu		
7.	Aku dapat menggambar bangun segiempat dengan ukuran tertentu		

Kalian dapat melanjutkan untuk mempelajari materi berikutnya, jika kalian menjawab **sudah mampu** semua**.**

Apabila masih ada materi yang **belum mampu**, maka pelajarilah kembali materi tersebut hingga kalian benar-benar menguasai.

UJI KOMPETENSI SEMESTER II

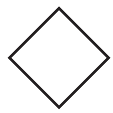
I. Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban berikut ini yang benar!

1. Lambang bilangan dari seratus tujuh puluh enam adalah ....
   a. 170 b. 175 c. 176
2. Seorang pedagang papaya telah menjual 1 truk buah sebanyak 963 buah. Buah yang sudah masak sebanyak 867 buah. Banyaknya buah pepaya yang belum masak ada ... buah.
   a. 93 b. 95 c. 96
3. 18 + 40 - 15 = ...
   a. 40 b. 43 c. 45
4. Lina mengikuti kursus menari mulai pukul 03.00 sore sampai 05.00 sore. Lama Lina menari adalah ... jam.
   a. 1 b. 2 c. 3
5. Ibu mempunyai bermacam-macam buah, yaitu jeruk, apel, mangga, dan nanas masing-masing sebanyak 1 buah. Berat keseluruhan buah tersebut adalah 35 ons. Berat buah ibu ... ons.
   a. 33 b. 32 c. 35
6. Benda-benda di bawah ini yang mempunyai berat paling besar ....
   a. kapas b. batu bata c. plastik
7. 17 + 2 - (3 x 4) + 1 = ...
   a. 9 c. 8 b. 7
8. Sifat yang tidak dimiliki bangun persegi panjang adalah ....
   a. sisi-sisi yang berhadapan panjangnya sama dan sejajar
   b. memiliki 4 buah sisi
   c. lebarnya mempunyai sisi yang berhadapan tidak sama

9. Yang termasuk bilangan yang mempunyai urutan dari terbesar ke terkecil ialah ....
   a. 115, 340, 335, 870   c. 550, 532, 561, 531
   b. 450, 350, 160, 150
10. 8 : 2 + (7 + 1) x 2 = ...
   a. 20   b. 23   c. 24

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 653 + 60 = ...
2. Tulislah lambang bilangan dari sembilan ratus tujuh puluh tujuh adalah...
3. Pukul tiga belas lebih tiga puluh lima menit. Apabila ditulis dengan cara penulisan jam digital adalah....
4. 80 : 10 - 2 x 5 = ...
5. Bangun datar di samping berbentu ....



III. Hitunglah!

1. Di dalam kaleng terdapat 350 permen karet. Ibu memberikan permen karet itu pada adik sebanyak 30 buah. Tiba-tiba Irman mengambil permen dari kaleng 15 buah. Berapa banyaknya permen karet dalam kaleng?
2. Bandingkan kedua bilangan dengan tanda >, <, atau =
   .... 180 150
   110 ... 110
   171 ... 190
3. Bilangan manakah yang termasuk bilangan genap?
   75, 180, 35, 40, 63, 9, 22
4. Nenek mempunyai 3 kantong plastik berisi kue donat. Masing-masing kantong terdiri dari 15 donat. Berapa banyak keseluruhan donat nenek?
5. Bu Aini mempunyai sejumlah uang logam dalam dompet. Ketika akan berbelanja ia bertemu dengan 5 orang anak dan setiap anak mendapat 5 uang logam. Berapa uang logam yang diberikan bu Aini?

Daftar Pustaka

Mulyana, A.Z. 2004. *Rahasia Matematika untuk SD*. Surabaya: Agung Media Mulya.

Sterling, Marry Jane. 2005. *Terjemahan Algebra for Dummies*. Bandung: Pakar Raya.

ST. Negoro, B. Harahap. 2005. *Ensiklopedia Matematika*. Bogor: Ghalia Indonesia.

KUNCI JAWABAN

UJI KOMPETANSI

BAB 1

1. tiga ratus tujuh puluh empat
2. 295
3. 151, 153, 177, 184, 265, 268, 273, 276
4. 142, 136, 135, 124, 121, 118, 115, 110
5. 124
6. 400 + 30 + 5
7. puluhan
8. 374
9. 338
10. 69
11. 115 buah
12. 203 kursi
13. 194 lembar
14. 350 tas sekolah
15. 18 unit
16. 147 mangga
17. 71 unit
18. 86 ekor
19. 49 kuintal
20. 46 buah

BAB 2

A.1. 08.00
2. 04.30
3. 10.00
4. 11.30
5. 02.00

B.1.06.00 sore = 18.00
2. 12.00
3. 06.00
4. 11.00
5. 03.00 sore = 15.00
6. 10.00
7. 10.00
8. 07.00
9. 02.00 siang = 14.00
10. 01.00 siang = 13.00

C.1. lebih pendek dari
2. lebih pendek dari
3. sama panjang dengan
4. lebih pendek dari
5. lebih panjang dari

D.1. m
2. cm
3. m
4. cm
5. m

E.1. c, a, b
2. c, b, a
3. c, a, b
4. c, a, b
5. a, c, b

F.1.lebih ringan
2. kurang dari
3. berat
4. lebih ringan
5. lebih berat

G.1. 1 timbel A, 1 timbel C
2. 2 timbel A
3. 1 timbel A, 2 timbel C, 1 timbel D
4. 2 timbel A, 3 timbel C, 1 timbel D
5. 4 timbel A, 1 timbel C, 1 timbel D

UJI KOMPETANSI SEMESTER 1

A.1. a	5. c	9. b
2. b	6. b	10. c
3. c	7. b	
4. c	8. c	

B.1. 93
2. 336
3. 3
4. 672
5. 805
6. 4; 7; 8
7. 3; 9; 4
8. 173; 177; 183
9. 185, 178, 167, 144, 138, 112
10. 5

C.1. 295 biji
2. Rp. 600.000
3. 122, 124, 126, 128
4. 80 ons
5. 2 jam

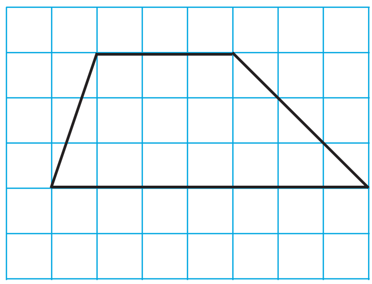
BAB 3

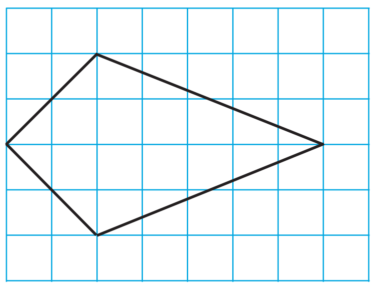
1. 4 x 3
2. 10 : 2 = 5
3. assosiatif (pengelompokan)
4. 22, 24, 26, 28
5. 8
6. 63
7. 22
8. 9
9. 81
10. 8
11. 28
12. 7 kelereng
13. 9 orang
14. 9 buah
15. 8 buah
16. 9 lidi
17. 26 anak
18. 9 tangkai
19. 64 lagu
20. 10 kue

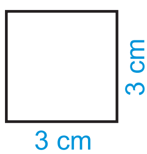
BAB 4

A.1. a	5. b	9. c
2. b	6. c	10. a
3. a	7. a	
4. a	8. b	

B.1. persegi
2. trapesium
3. C
4. B
5. O

C.1.


2.


3.


4. trapesium, 4 sudut
5. a. 1 buah c. 7buah
b. 3 buah

UJI KOMPETANSI SEMESTER 2

A.
1. c
2. c
3. b
4. b
5. a
6. b
7. c
8. c
9. b
10. a

B.
1. 713
2. 977
3. 13:35
4. 18
5. belah ketupat

C.
1. 305 permen
2. >, =, <
3. 180, 40, 22
4. 45 donat
5. 25 uang logam

GLOSARIUM

Acak	: sembarang
Baku	: utama/pokok
Bilangan	: satuan jumlah
Digital	: berhubungan dengan angka-angka
Fakta	: sesuatu yang benar-benar terjadi
Ganjil	: bilangan yang tidak habis dibagi 2
Genap	: bilangan yang habis dibagi 2
Gros	: satuan kwantitas (1 gros = 12 lusin)
Jadwal	: daftar kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan
Kuintal	: satuan berat (1 kuintal = 100 kg)
Lambang	: tanda
Mencongak	: cepat
Mengoleksi	: mengumpulkan benda
Menjiplak	: menirukan
Meter	: satuan baku untuk ukuran panjang
Meteran	: alat untuk mengukur
Perangko	: tanda pembayaran biaya pos
Sentimeter	: satuan baku untuk ukuran panjang
Teknik	: cara
Timbe	: timah hitam untuk menimbang berat benda

INDEKS

Matematika

Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2



ISBN 978-979-068-528-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-533-8

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2009 Tanggal 12 Februari 2009 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp9.672,-